

**PENGARUH PEMANFAATAN KOLEKSI FIKSI TERHADAP MINAT  
BACA ANAK DIDIK LAPAS (ANDIKPAS) DI PERPUSTAKAAN  
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KLAS 1  
PALEMBANG**



**SKRIPSI  
DI SUSUN OLEH**

**MUTIARA AISYA  
NIM. 1614400067**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)  
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERIRADEN FATAH  
PALEMBANG  
2021**

NOMOR: B-496/Ua.09/IV.L/PP.01/03/2021

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMANFAATAN KOLEKSI FIKSI TERHADAP MINAT BACA ANAK DIDIK LAPAS (ANDIKPAS) DI PERPUSTAKAAN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS I PALEMBANG**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

**MUTIARA AISYA**  
NIM. 161440067

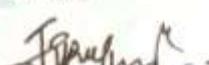
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 17 Maret 2021

**Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji**

Ketua Dewan Penguji

  
**Betty, S. Ag. M.A.**  
NIP. 19700421 199903 2 003

Sekretaris

  
**Herlina S. Ag. S.S. M.Hum.**  
NIP. 19590902 198603 2 003

Pembimbing I

  
**Dr. Herlina S. Ag. S.S. M.Hum.**  
NIP. 19711223 199903 2001

Penguji I

  
**Betty, S. Ag. M.A.**  
NIP. 19700421 199903 2 003

Pembimbing II

  
**Budi Santoso M.A.**  
NIP. 19840615 201801 1002

Penguji II

  
**Ahmad Wahjidi, S. Ag. S.IP., M.Pd.I.**  
NIP. 19701123 199803 1 005

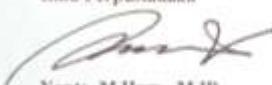
Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Tanggal, 19 Maret 2021

Dekan  
Fakultas Adab dan Humaniora

  
**Dr. Endang Rochmatus, M.Hum.**  
NIP. 19710727 199703 2 005

Ketua Program Studi  
Ilmu Perpustakaan

  
**Yanto, M.Hum., M.IP.**  
NIP. 19770114 200312 1 003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh :

Nama : Mutiara Aisyah  
NIM : 1614400067  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul “**PENGARUH PEMANFAATAN KOLEKSI FIKSI TERHADAP MINAT BACA ANAK DIDIK LAPAS (ANDIKPAS) DI PERPUSTAKAAN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS I PALEMBANG**”.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan Pada Tanggal, 10 Maret 2021

Pembimbing I,



**Dr. Herlina. S. Ag. S.S. M. Hum**

**NIP. 19711223 199903 2001  
1002**

Pembimbing II,



**Budhi Santoso. M.A**

**NIP. 19840615 201801**

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari  
Mutiana Aisya

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul : **PENGARUH PEMANFAATAN KOLEKSI FIKSI TERHADAP MINAT BACA ANAK DIDIK LAPAS (ANDIKPAS) DI PERPUSTAKAAN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS I PALEMBANG.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mutiana Aisya  
Nim : 1614400067  
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, 10 Maret 2021  
Pembimbing I



**Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum**  
NIP. 19711223 199903 2 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari  
Mutiara Aisyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul : **PENGARUH PEMANFAATAN KOLEKSI FIKSI TERHADAP MINAT BACA ANAK DIDIK LAPAS (ANDIKPAS) DI PERPUSTAKAAN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS I PALEMBANG.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mutiara Aisyah  
Nim : 1614400067  
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, 10 Maret 2021  
Pembimbing II



**Budi Santoso, M.A**  
NIP. 19840615 201801 1002

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 17 Maret 2021  
Yang menyatakan



Mutiara Aisya  
1614400067

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas Akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutiara Aisyah

NIM : 1614400067

Program Studi : Ilmu Perpustakaan Fakultas : Adab dan Humaniora

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non-Exclusive (Exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul :

**“Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Anak Didik Lapas (ANDIKPAS) di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Exclusive* ini maka UIN Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan/formatka, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang  
Pada tanggal : 17 Maret 2021  
Yang menyatakan



Mutiara Aisyah  
1614400067

Lampiran : Surat keterangan bebas plagiarisme



UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN  
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
Nomor : 084...../SKBP...../XI/2021

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: MUTIARA AISYA
NIM	: 1614400067
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi:

KOLEKSI FIKSI TERHADAP MINAT BACA ANAK DIDIK LAPAS (ANDIKPAS)  
DI PERPUSATAKAAN LEMBAGA PEMBINAAN  
KHUSUS ANAK (LPKA) KLAS 1 PALEMBANG

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 24% sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang, 24 Maret 2021  
Verifikator

Budhi Santoso, M.A  
NIP.198406152018011002

## MOTTO DAN DEDIKASI

Motto :

**“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”**

**(Q.S Ar-Rum: 60)**

*“Mungkin kamu tidak seberuntung orang lain. Tapi orang lain belum tentu bisa sekuat kamu”.*

*(MutiarA Aísya)*

Hasil Skripsi ini Saya Dedikasikan Kepada :

- Kedua orangtuaku Ayahanda Firdaus dan Ibunda Maijun yang telah membesarkanku serta memberikan cinta, kasih sayang tak terhingga, dukungan, motivasi, semangat dan do'a.
- Kakakku tersayang Yosana Perdana Putra dan Sepupuku tersayang Alen Putri Panghurian yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat.
- Kepada orang terdekat, tersayang, sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dan do'a.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Pemafaatan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Anak Didik Lapas (ANDIKPAS) di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang.

Adapun penelitian ini telah penulis usahakan dengan semaksimal mungkin untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang dan penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu yang dimiliki, sehingga skripsi ini dapat dikatakan masih jauh dari kata sempurna. Penulis juga menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan semua pihak yang telah meluangkan waktunya dalam membantu peneliti baik berupa bantuan moril maupun materil. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan cinta, kekuatan, kesabaran, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Nyayu Khodijah, S.Ag.Msi selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
4. Bapak Yanto M.Hum., M.IP., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
5. Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Palembang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

6. Ibu Herlina, S.Ag.,S.S.,M.Hum selaku dosen pembimbing 1 yang selalu bersedia memberikan masukan dan saran dalam penulisan ini
7. Bapak Budhi Santoso, M.A,selaku Dosen Pembimbing 2 Skripsi yang juga telah meluangkan waktu, pemikiran serta tenaga dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi iniSerta memberikan Motivasi kepada penulis sejak awal penulisan skripsi.
8. Ibu Rusmiartiningsih S.Hum.,M.A selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah senantiasa memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
10. Kepada Kepala Perpustakaan dan para narasumber informan dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang yang bersedia membagi waktu, tenaga, dan informasi dalam membantu penelitian ini.
11. Kepada kedua orang tuaku Tercinta,(Ayahanda Firdaus dan Ibunda Maijun),Kakakku yang tersayang (Yosan Perdana Putra) dan Sepupuku Perempuan tersayang (Alen Putri Panghuian), serta adik keponakaanku (Agung Siregar), yang telah memberikan do'a, semangat, perhatian serta doa kepada penulis, sehingga penulis dapat seperti sekarang. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada kalian AMIN.
12. Kepada seluruh keluarga besar ku yang telah menyemangati dan mendo'a kan saya dari awal masuk kuliah sampai lulus.
13. Untuk Sahabatku Novia Febriyanti dan Nabila Ainun Nazifah serta sahabat Pejuang Toga (Rani Sentia, Novita Anjar Wardani, Nayla Krismaulida, Intan Deska.p.p) serta teman-teman mahasiswa/i Prodi Ilmu Perpustakaan 2016 terutama kelas 16 IPUS B terima kasih telah memberikan pengalaman berharga selama menempuh perkuliahan.
14. Untuk Sahabat Calon Istri Idaman (Tia Febriyanti, Anggun Anggraini, Else Siregar, Nisa Siti IndriYanti, Indri Safitri, Nurmalani, dan Putri Maya

Sari) Terimakasih atas Dukungan dan doanya kalian sahabat yang best dan tebobrok.

15. Untuk Mbak Ku Nita Fernelia terima kasih atas sudah menemani tiara penelitian skripsi ini terima kasih sudah memberikan tempat tidur yang nyaman selama tidak kost.

16. Semua orang yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa strata 1, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Aamiin. Terakhir, penulis sangat menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, namun dengan mengharap ridho dari Allah SWT semoga apa yang mereka sumbangkan kepada penulis menjadi amal sholeh dan semoga ini dapat bermanfaat bagi nusa, bangsa negara dan agama.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.***

Palembang, 17 Maret 2021

Penulis,



Mutiara Aisya  
NIM 1614400067

## ABSTRAK

Nama : Mutiara Aisyah  
NIM : 1614400067  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Program Studi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2021  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Anak Didik Lapas (ANDIKPAS) di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang  
*xxvi+144 hal+Lampiran*

Skripsi ini membahas tentang, Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Anak Didik Lapas (ANDIKPAS) di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian sebanyak 145 responden dengan teknik Analisis Deskriptif. Skripsi ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui Pemanfaatan koleksi fiksi di perpustakaan lembaga pembinaan khusus anak klas I Palembang (2) untuk mengetahui minat baca di perpustakaan lembaga pembinaan khusus anak klas I Palembang (3) untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca di perpustakaan lembaga Pembinaan khusus anak klas I Palembang. Hasil Penelitian menunjukkan variabel Pemanfaatan Koleksi fiksi di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang dengan nilai 3,94 diantara interval 3,43 – 4,23 di kategorikan Tinggi. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan variabel Minat Baca di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang dengan nilai 3,73 di antara interval 3,43- 4,23 dikategorikan Tinggi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh koleksi fiksi terhadap minat baca di perpustakaan lembaga pembinaan khusus anak klas I Palembang memiliki nilai 0,776 dalam interval koefisien skor 0,60-0,799 disebut tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa variabel pemanfaatan koleksi fiksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca di perpustakaan lembaga pembinaan khusus anak klas I Palembang. Untuk menjadikan perpustakaan lebih baik lagi disarankan perpustakaan dapat melakukan upaya menambah koleksi-koleksi fiksi terbaru setiap tahunnya agar minat baca anak didik lapas menjadi semakin meningkat.

**Kata Kunci :** *Pemanfaatan Koleksi Fiksi, Minat Baca*

## ABSTRACT

Name : Mutiara Aisyah  
NIM : 1614400067  
Faculty : Adab dan Humaniora  
Study Program/Year : Ilmu Perpustakaan/2021  
Thesis Title : The influence of the use of fiction collections on the reading interest of prison students (ANDIKPAS) in the library of special guidance institutions for class I children in Palembang  
*xxvi+ 144 p + Appendix*

This study investigated the effect of the use of fiction collections on reading interest of prison students (ANDIKPAS) at the Class I Class I Palembang Special Education Institute Library. This research is a quantitative descriptive research. Data collection was carried out by observation, questionnaires, and documentation. The sample in the study was 145 respondents with descriptive analysis technique. This thesis aims (1) to determine the use of fiction collections in the library of special guidance institutions for class I Palembang children and (2) to determine reading interest in the library of special guidance institutions for class I Palembang children (3) to determine the effect of using fiction collections on reading interest the library of special guidance institutions for class I Palembang children. The results showed that the variable of fiction collection utilization in the Class I Palembang Special Guidance Institution Library with a value of 3.94 between the intervals of 3.43 - 4.23 is categorized as High. Furthermore, the results showed that the reading interest variable in the Class I Palembang Class I Special Guidance Institute Library with a value of 3.73 between the intervals of 3.43-4.23 was categorized as High. Based on the results of the study, the effect of fiction collections on reading interest in the library of special guidance institutions for class I Palembang children has a value of 0.776 in the coefficient interval of 0.60-0.799 which is called high. Based on the results of this study, the variable utilization of fiction collections has a positive and significant effect on reading interest in the library of special guidance institutions for class I Palembang children. To make the library even better, it is suggested that the library can make efforts to add new fiction collections every year so that the reading interest of prison students will increase.

**Keywords:** *Fiction Collections, Reading Interest*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>TURNITIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO DAN DEDIKASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRCT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxvi</b>

## **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Tinjauan Pustaka .....	9
H. Kerangka Teori.....	12
I. Hipotesis Penelitian .....	18
J. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis Penelitian .....	19
2. Lokasi Penelitian .....	19
3. Sumber Data.....	20
4. Populasi Dan Sampel.....	21
5. Teknik Pengumpulan Data.....	22

6. Variabel dan Instrumen Penelitian .....	24
7. Uji Validasi Dan Reliabilitas Penelitian .....	26
8. Teknik Pengolahan data.....	31
9. Teknik Analisis Data .....	32
K. Sistematika Penelitian.....	38

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Perpustakaan.....	39
1. Pengertian Perpustakaan.....	39
B. Perpustakaan Khusus .....	40
1. Pengertian Perpustakaan Khusus .....	40
2. Tujuan Perpustakaan Khusus.....	41
3. Fungsi Perpustakaan Khusus .....	41
C. Lembaga Pembinaan Khusus Anak .....	42
1. Pengertian Lembaga Pembinaan Khusus Anak .....	43
2. Tugas Dan Fungsi Lpka.....	43
3. Perpustakaan Lpka .....	45
4. Anak Binaan .....	48
D. Koleksi Fiksi.....	50
1. Pengertian Koleksi Fiksi.....	51
2. Jenis Koleksi Fiksi .....	53
E. Pemanfaatan Koleksi Fiksi.....	55
F. Minat Baca.....	60
G. Cara Menumbuhkan Minat Baca .....	66
H. Kerangka Berpikir.....	66
I. Hipotesis.....	68

## **BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lembaga Pembinaan Khusus Anak .....	69
1. Sejarah Lembaga Pembinaan Khusus Anak .....	69
2. Visi Dan Misi .....	70

3. Struktur Organisasi Lpka.....	72
4. Program Pembinaan .....	73
B. Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak.....	74
1. Sejarah Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak.....	74
2. Visi Dan Misi .....	75
3. Ruang Dan Perlengkapan Perpustakaan .....	75
4. Sarana Prasarana .....	76
5. Koleksi Perpustakaan .....	77
6. Tenaga Perpustakaan.....	77
7. Layanan Perpustakaan.....	78
8. Jumlah Pengunjung .....	78

#### **BAB IV : TEMUAN DAN ANALISIS DATA**

A. Analisis Deskriptif.....	80
B. Analisis Variabel (X) Pemanfaatan Koleksi Fiksi.....	80
C. Analisis Variabel (Y) Minat Baca .....	112
D. Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Anak	
Didik Lapas .....	131
1. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	131
2. Analisis Koefien Korelasi.....	133
3. Analisis Korelasi Determinasi .....	134
4. Uji Hipotesis .....	135

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Simpulan .....	136
B. Saran .....	138

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>137</b>
----------------------------	------------

<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>143</b>
------------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Variabel Penelitian .....	24
Tabel 1.2 : Item-Item Iinstrumen Penelitian .....	26
Tabel 1.3 : Hasil Uji Validasi Variabel (X) .....	28
Tabel 1.4 : Hasil Uji Validasi Variabel (Y) .....	29
Tabel 1.5 : Hasil Uji Reliabilitas .....	31
Tabel 1.6 : Skala Penelitian.....	34
Tabel 3.1 : Profil Lembaga Pembinaan Khusus Anak.....	75
Tabel 3.2 : Sarana Prasarana .....	76
Tabel 3.3 Koleksi Perpustakaan .....	77
Tabel 3.4 Jumlah Pengunjung .....	79
Tabel 4.1 : Saya Memanfaatkan Koleksi Fiksi Untuk Menambah Pengetahuan Informasi.....	81
Tabel 4.2 : Saya Memanfaatkan Koleksi Fiksi Untuk Menyenangkan Diri .....	82
Tabel 4.3 : Koleksi Buku Fiksi Pada Perpustakaan Sesuai Dengan Kebutuhan Anda .....	83
Tabel 4.4 : Sub Variabel (x) Kebutuhan .....	84
Tabel 4.5 : Saya Memanfaatkan Koleksi Buku Untuk Menambah Wawasan Dan Pengetahuan .....	86
Tabel 4.6 : Saya Memanfaatkan Membaca Koleksi Fiksi Saat Jam Pelajaran .....	87
Tabel 4.7 : Saya Berkunjung Ke Perpustakaan Untuk Memanfaatkan Buku Fiksi Karena Keinginan Sendiri .....	88
Tabel 4.8 : Sub Variabel (X) Motif .....	88
Tabel 4.9 : Saya Selalu Berkunjung Keperpustakaan Untuk Membaca Buku Fiksi .....	90
Tabel 4.10 : Koleksi Perpustaaan Yang Sering Anak Minati Yaitu Buku Pelajaran .....	91
Tabel 4.11 : Koleksi Di Perpustakaan Yang Anak Sukai Yaitu Buku Fiksi .....	92
Tabel 4.12: Sub Variabel (x) Minat.....	93
Tabel 4.13: Jumlah Koleksi Fiksi Yang Tersedia Di Perpustakaan Sudah Cukup Memadai.....	95

Tabel 4.14 : Buku Fiksi Yang Tersedia Selalu Up To Date.....	96
Tabel 4.15 : Buku-Buku Yang Tersedia Diperpustakaan Memiliki Kondisi Fisik Yang Baik Dan Layak Untuk Digunakan.....	96
Tabel 4.16 : Saya Puas Dengan Koleksi Fiksi Yang Disediakan Di Perpustakaan.....	97
Tabel 4.17: Sub Variabel (X) Kelengkapan Koleksi .....	98
Tabel 4.18 :Petugas Perpustakaan Lapas Selalu Melayani Para Siswa Yang Berkunjung Keperpustakaan Dengan Baik Dan Ramah .....	100
Tabel 4.19 : Petugas Perpustakaan Membantu Mencarikan Koleksi Buku .....	101
Tabel 4.20 : Petugas Perpustakaan Membantu Menemukan Koleksi Dengan Cepat Dan Tepat .....	102
Tabel 4.21 : Petugas Perpustakaan Memberi Arahan Tentang Prosedur Peminjaman Pengembalian Koleksi .....	103
Tabel 4.22 : Sub Variabel (X) Keterampilan pustakawan terhadap pemustaka.....	104
Tabel 4.23 :Fasilitas Penelusuran Informasi Di PerpustakaanSudah Tersedia Dengan Baik.....	106
Tabel 4.24 : Koleksi Yang Saya Cari Tidak Ditemukan .....	107
Tabel 4.25 : Penempatan Koleksi Dirak Tidak Teratur .....	108
Tabel 4.26 : Sub Variabel (X) Ketersediaan Fasilitas .....	108
Tabel 4.27 : Hasil Analisis Seluruh Variabel (X) Pemanfaatan Koleksi Fiksi .....	110
Tabel 4.28 : Saya Senang Membaca Buku Pelajaran Di Perpustakaan .....	113
Tabel 4.29 : Saya Tidak Suka Membaca Buku Pelajaran Diperpustakaan .....	113
Tabel 4.30 : Sub Variabel (y) Perasaan Senang Membaca buku .....	114
Tabel 4.31 : Membaca Buku Pelajaran Diperpustakaan Agar Mendapatkan Informasi Dan Menambah Wawasan.....	116
Tabel 4.32 : Membaca Buku Pelajaran Diperpustakaan Merupakan Kebutuhan Untuk Setiap Pelajaran.....	117
Tabel 4.33 : Berkunjung Keperpustakaan.....	117
Tabel 4.34: Sub Variabel (y) Membaca kebutuhan bukan paksaan .....	118
Tabel 4.35 :Pada Jam Istirahat Saya Menyempatkan Diri Untuk	

Berkunjung Keperpustakaan .....	120
Tabel 4.36 : Saya Tidak Punya Waktu Untuk Berkunjung Ke Perpustakaan.....	119
Tabel 4.37 : Saya Tidak Mengerjakan Tugas Diperpustakaan.....	120
Tabel 4.38 : Sub Variabel (y) Frekuensi Membaca.....	123
Tabel 4.39 : Saya Berkunjung Ke Perpustakaan Utuk Membaca Berbagai Koleksi .....	124
Tabel 4.40 : Saya Dalam Sehari Membaca Minimal 3 Jenis Buku Bacaan Diperpustakaan.....	125
Tabel 4.41 : Saya Lebih Suka Membaca Koleksi Fiksi Dibandingkan Koleksi Non Fiksi.....	126
Tabel 4.42 : Jumlah Koleksi Fiksi Sesuai Dengan Kebutuhan Anak Didik Lapas .....	127
Tabel 4.43 : Sub Variabel (y) Kuantitas sumber Bacaan.....	128
Tabel 4.44 : Hasil Analisis Seluruh Sub Variabel (Y) Minat Baca.....	130
Tabel 4.45 : Hasil Uji Regresi Liner Sedehana .....	132
Tabel 4.46 : Hasil Uji Koefisien Korlasi .....	133
Tabel 4.47 : Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	134
Tabel 4.48 : Hasil Uji T .....	135

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Kerangka Berpikir .....	67
Bagan 3.1 : Struktur Organisasi LPKA Klas I Palembang .....	72
Bagan 3.2 : Struktur Organisasi Perpustakaan .....	78

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 : Sub Variabel (X) Kebutuhan .....	85
Diagram 4.2 : Sub Variabel (X) Motif.....	90
Diagram 4.3 : Sub Variabel (X) Minat .....	94
Diagram 4.4 : Sub Variabel (X) Kelengkapan Koleksi .....	99
Diagram 4.5 : Sub Variabel (X) Keterampilan Pustakawan terhadap pemustaka.....	105
Diagram 4.6 : Sub Variabel (X) Ketersediaan Fasilitas .....	110
Diagram 4.7 : Diagram Seluruh Sub Variabel (X) Pemanfaatan Kolesi Fiksi.....	112
Diagram 4.8 : Sub Variabel (Y) Perasaan Senang Membaca Buku .....	115
Diagram 4.9 : Sub Variabel (Y) Membaca kebutuhan, bukan paksaan.....	120
Diagram 4.10 : Sub Variabel (Y) Frekuensi Membaca .....	124
Diagram 4.11 : Sub Variabel (Y) Kuantitas Sumber Bacaan.....	129
Diagram 4.12 ; Diagram Seluruh Sub Variabel (Y) Minat Baca.....	131

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : SK Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 : Kartu bimbingan Pembimbing I
- Lampiran 5 : Kartu bimbingan Pembimbing II
- Lampiran 6 : Kuesioner
- Lampiran 7 : Uji Validitas
- Lampiran 8 : Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 : Tabulasi Data
- Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca adalah suatu proses kebiasaan yang jika dilakukan terus menerus akan menambah wawasan dan pengetahuan, semakin banyak melakukan kegiatan membaca maka akan semakin banyak kita mendapatkan penjelasan mengenai hal-hal yang belum kita ketahui, hanya dengan membaca kita dapat mengetahui, mengenal, merasakan dunia tanpa harus benar-benar pergi keliling dunia. Kita hanya perlu membaca buku-buku mengenai sejarah-sejarah dunia, budaya-budaya yang ada didunia. Untuk itu budaya membaca sangat dibutuhkan. Tanpa budaya kita akan sulit untuk mencapai sebuah kesuksesan.

Ada beberapa negara yang berkembang didunia yang melestarikan budaya membaca, termasuk indonesia. Urutan pertama Negara finlandia tercatat sebagai salah satu negara yang menjadikan kegiatan membaca sebagai budaya, kegiatan tersebut didukung oleh 738 perpustakaan, budaya membaca di finlandia di wariskan turun menurun melalui dongeng sebelum tidur. Negara ini dianggap sangat sukses dalam menumbuhkan budaya membaca bagi masyarakatnya.

Urutan kedua Belanda. Belanda menjadi salah satu negara yang menumbuhkan budaya membaca sejak dini, sistem pendidikan di belanda berupaya menumbuhkan minat baca anak-anak lewat kewajiban membaca buku setiap pagi sebelum mengawali pelajaran dan sore hari sebelum pulang.

Terdapat 763 perpustakaan umum di Belanda untuk melayani penduduk sebanyak 17,6 juta jiwa.

Urutan ketiga negara Swedia yang tak jauh berbeda dengan Finlandia, Swedia memberikan buku bacaan dalam paket bingkisan kepada keluarga yang baru memiliki bayi. Tentu tujuannya adalah menumbuhkan budaya membaca sejak dini. Tingginya minat membaca masyarakat Swedia terlihat dari ramainya perpustakaan umum yang tersebar di sejumlah titik keramaian seperti pusat perbelanjaan dan stasiun kereta api saja terdapat 51 perpustakaan umum untuk melayani penduduk yang jumlahnya hanya 2,3 juta jiwa.<sup>1</sup>

Dan Urutan Terakhir Negara Indonesia, Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan minat baca masyarakatnya yang masih rendah. Situasi tersebut dapat dilihat dari beberapa hasil survei. Di antaranya survei yang dilakukan oleh organisasi pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan PBB (UNESCO) Tahun 2019, Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara di Indonesia di dunia pada level literasi baca. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memperhatikan, hanya 0,001%. Artinya dari 1.000 orang Indonesia cuma 1 orang yang rajin membaca. Berbagai upaya telah dilakukan guna meningkatkan minat baca masyarakat. Namun, Indonesia perlu berusaha lebih keras lagi karena di era

---

<sup>1</sup>rezha hadyan, "5 Negara Dengan Budaya Membaca Dan Tingkat Literasi Tinggi*Bisnis.Com*, Mei 2020, <https://m.bisnis.com/amp/read/20200518/224/1242142/ini-5-negara-dengan-budaya-membaca-dan-tingkat-literasi-tinggi..> diakses tanggal 21 September 2020 dari <https://m.bisnis.com>

modern ini masyarakat lebih tertarik untuk bermain gadget daripada membaca buku.<sup>2</sup>

Memerhatikan paparan diatas, penulis menanggapi bahwa masyarakat indonesia belum memiliki minat dan budaya membaca, Rendahnya minat baca masyarakat dibandingkan kemajuan negara-negara tetangga sangatlah berbeda dan perbedaan ini dapat mempengaruhi kualitas bangsa, untuk itu perlu selalu diupayakan tindakan-tindakan yang mendorong tingkat minat baca masyarakat. Oleh sebab itu untuk menumbuhkan minat baca lanjutnya, yaitu yang harus ditekankan adalah literasi terhadap anak sebab jika anak sudah dilajarkan diusia dini pasti akan terbawa sampai dewasa.

. Minat baca menjadi salah satu tolak ukur kemajuan bangsa, indonesia saat ini walaupun sudah merangkak naik tingkat minat bacanya, tetapi sewaktu dibandingkan negara lain indeks tingkat minat bacanya masih berada pada level bawah.<sup>3</sup>

Adapun beberapa pihak yang semestinya terlibat dalam peningkatan minat baca, yakni pemerintah, perpustakaan, pustakawan dan masyarakat. Dalam hal ini Lembaga Pembinaan Khusus Klas I Palembang merupakan salah satu pihak yang terlibat dalam upaya meningkatkan minat baca bagi anak binaan di lapas.

---

<sup>2</sup>"Minat Baca Indonesia Terendah Kedua Didunia," *Genpi.Co*, January 21, 2020, <http://www.genpi.co/berita/33356/ha-minat-baca-indonesia-terendah-kedua-di-dunia-kok-bisa>. h,35 diakses pada hari senin tanggal 21 september 2020 Pukul 13:00 WIB dari <http://www.genpi.co>

<sup>3</sup>Aliyatin nafisahS, "Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat," *STAIN Kudus*, Jurnal Perpustakaan Libraria (n.d.).h. 70

Dalam mendukung hal tersebut, Lembaga pembinaan khusus anak Klas I Palembang menyediakan perpustakaan untuk anak binaan. Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Klas I Palembang adalah salah satu perpustakaan khusus, yang dimaksud khusus disini adalah perpustakaan yang berada di lingkup lembaga pemasyarakatan anak dan hanya sebatas anak binaan di dalam rutan.

Perpustakaan Lapas disediakan bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi diharapkan para anak didik lapas senang membaca sehingga nantinya mereka memiliki kecerdasan dan peradaban yang tinggi yang berguna bagi dirinya sendiri dan berguna bagi orang lain.

Salah satu tujuan didirikannya perpustakaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak adalah untuk meningkatkan minat baca anak binaan.<sup>4</sup> Minat baca perlu untuk dibina sejak dini. Jika tidak dibina sejak awal maka minat baca anak akan terkalahkan oleh keberadaan teknologi informasi yang canggih seperti televisi, internet, game, dsb.

Tumbuhnya minat baca akan menyebabkan anak terbiasa untuk membaca dan terjadinya peningkatan keterampilan membaca anak. Dengan membaca akan menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan

---

<sup>4</sup>Direktorat Bimkemas dan Pengentasan Anak, *Pedoman Perlakuan Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)*, n.d.,[https://www.scribd.com/doc/316763234/Pedoman Perlakuan Anak di LPKA](https://www.scribd.com/doc/316763234/Pedoman-Perlakuan-Anak-di-LPKA). diakses pada hari senin tanggal 21 september 2020 Pukul 13:00 WIB dari <https://www.scribd.com>

keaktivitas anak. Dengan membaca diharapkan potensi anak akan dapat tumbuh dengan maksimal.<sup>5</sup>

Minat baca tidaklah tumbuh dengan sendirinya, kegemaran membaca bukan faktor keturunan melainkan hasil dari sebuah binaan dan latihan. Mengingat pentingnya menumbuhkan minat baca pada anak, yang mana hal ini dapat dilakukan oleh pelayanan perpustakaan yang baik, suasana tempat baca yang menarik, serta penyediaan bahan pustaka yang sesuai kebutuhan, bahan pustaka yang bersifat rekreatif dan diciptakannya lingkungan yang gemar membaca.<sup>6</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan minat baca seseorang bukan hanya dengan buku pengetahuan atau buku pelajaran saja tetapi bisa lewat dengan buku yang ringan atau menarik salah satunya koleksi buku fiksi.

Koleksi fiksi merupakan salah satu jenis koleksi perpustakaan. Koleksi ini disukai oleh banyak orang, baik anak remaja, maupun orang dewasa. Pada wacana yang termuat didalam cerita fiksi terdapat pesan-pesan yang baik tentang kehidupan yang perlu di pahami dan secara tidak sadar pembaca akan menangkap pesan-pesan tersebut. Koleksi fiksi memberi banyak manfaat bagi pembacanya yang di antaranya dapat memberikan pencerahan dalam kehidupan, dapat memberikan wawasan mengenai berbagai perasaan, seperti terharu, sedih, bahagia, bersemangat dll. Hal

---

<sup>5</sup>Hari Santoso, "Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar," *Universitas Malang* (2011).h.7

<sup>6</sup>Sintha Ratnawati, *Sekolah Alternatif Untuk Usia Anak* (jakarta: Kompas, 2002).h. 40

seperti ini tidak dapat ditemukan pada koleksi lain. Untuk itu pengaruh adanya koleksi fiksi pada sebuah perpustakaan diharapkan dapat menarik seseorang untuk berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkannya.<sup>7</sup>

Bahan bacaan dipergustakaan Lembaga Pembinaan khusus anak (LPKA) merupakan salah satu sarana rekreasi bagi anak. Perpustakaan LPKA harus dapat menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan anak binaan.<sup>8</sup>Dapat diartikan bahwa lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Wajib mendirikan sebuah perpustakaan yang didalamnya terdapat berbagai bahan bacaan untuk anak binaan sebagai sarana rekreasi mereka.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang berlokasi di Jalan inspektur Marzuki KM 4.5 Kelurahan Siring Agung Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Yang dimana Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas I Palembang didirikannya sebuah perpustakaan, yang didirikan sejak tahun 2004 dan LPKA telah diresmikan pada tahun 2015

Berdasarkan hasil observasi awal Perpustakaan Lembaga pembinaan khusus anak klas I Palembang Saat ini, LPKA Klas 1 Palembang memiliki 145 anak binaan. Lembaga ini memiliki sebuah perpustakaan yang difungsikan sebagai salah satu sarana rekreasi dan upaya dalam meningkatkan minat baca.. Maka disinilah penulis tertarik bahwa dilembaga pembinaan khusus anak klas I Palembang yang terkenal sebagai tempat anak-anak yang

---

<sup>7</sup>Burhan Nugriyanto, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada press, 2005).h.32

bermasalah atau yang pernah melakukan kesalahan, tetapi pihak lembaga pembinaan khusus klas I Palembang tetap menyediakan sarana agar tetap belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas (andikpas) di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang. Hal ini menjadi alasan penulis untuk meneliti yang bertema **“Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi terhadap minat baca anak didik lapas (ANDIKPAS) di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang”**

## **B. Identifikasi Masalah**

- a. Anak didik lapas lebih tertarik membaca koleksi fiksi
- b. Kurangnya koleksi yang menyebabkan pemanfaatan koleksi belum dilakukan maksimal
- c. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Atau pengelola perpustakaan yang sedikit

## **C. Batasan Masalah**

Dari rumusan masalah diatas agar tidak terjadi pembahasan yang jauh terlalu luas maka dalam hal ini penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut, penelitian mengenai Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Terhadap

Minat Baca Anak Didik Lepas (ANDIKPAS) di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini di antara lain :

1. Bagaimana pemanfaatan koleksi Fiksi di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang ?
2. Bagaimana Minat Baca di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang ?
3. Apakah Ada Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi terhadap minat baca Di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang
2. Untuk mengetahui Minat Baca Anak binaan di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi terhadap minat baca Di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Secara teoritis
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian perencanaanStrategis perpustakaan dalam meningkatkan kualitas dan kinerja perpustakaan
  - 2) Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk dasar atau pedoman penelitian yang sejenis
2. Secara praktis
  1. Adapun penelitian praktis ini bermanfaat sebagai masukan bagi instansi yang berwenang dalam pengembangan koleksi perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa, pada akhirnya akan meningkatkan kualitas siswa dan sekolah.
  2. Sebagai bahan masukan pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.

## **G. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan buku yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Tinjauan pustaka ini untuk memberikan gambaran yang dipakai sebagai landasan penelitian Berikut ini beberapa peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya :

Yang pertama dalam skripsi Alfian Rahmadi dengan judul “pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat baca siswa SMA N 1 Kasihan

Bantul". Penelitian termasuk penelitian Kuantitatif dengan metode penelitian survey. Dengan subjek penelitiannya adalah siswa SMAN N 1 Kasihan Bantul. Variabel dalam penelitian yaitu variabel ketersediaan koleksi fiksi (variabel independen ) dan minat baca siswa (Variabel dependen). Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Analisisnya dilakukan uji hipotesis dengan korelasi product moment kemudian dilanjutkan dengan analisis analisis regresi linier sederhana, dan data dianalisis dengan rumus mean. Hasil analisis menunjukkan bahwa keadaan ketersediaan koleksi fiksi di SMA N 1 kasihan Bantul dalam kategori tinggi, dengan skor 2,82. Keadaan minat baca siswa SMA N 1 Kasihan Bantul dalam kategori tinggi dengan skor 2,94. Pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat baca dalam kategori kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,411. Hal ini bisa dilihat dari korelasi antara variabel X (ketersediaan koleksi fiksi) dan Variabel Y (minat baca siswa). Besar pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat baca siswa SMA N 1 Kasihan dapat dilihat pada nilai r square, yaitu sebesar 16,9% terhadap minat baca siswa, dan 83,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan hal tersebut adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan Rencana penelitian yang penulis lakukan pada topik pembahasan, Metode penelitian serta teori yang dipakai .

Yang kedua dalam skripsi Rifki Sahuri Ramadhan dengan judul penelitian “ Peran Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Anak Binaan Di

---

<sup>9</sup>Tiara Dianing Pratiwi, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Siswa SMA N 1 Kasihan Bantul” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).h.22

Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pria Kelas I Palembang“ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan koleksi fiksi, peran koleksi fiksi terhadap minat baca anak binaan dan faktor yang mendorong minat baca anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pria Kelas I Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah kasubsi pendidikan dan latihan keterampilan, petugas perpustakaan dan enam anak binaan yang terbagi dalam tiga tingkat pendidikan SD, SMP, dan SMK. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi fiksi banyak dari segi kuantitas ditandai oleh rasio perbandingan anak binaan dengan koleksi di perpustakaan LPKA yaitu 1:53. Koleksi fiksi yang tersedia beragam seperti komik, novel, buku cerita bergambar dan buku puisi. Namun koleksi fiksi di perpustakaan LPKA hanya tersedia dalam bentuk tercetak.<sup>10</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka terlihat persamaan penelitian penulis adalah topik pembahasan terkait koleksi fiksi terhadap minat baca adapun perbedaannya yaitu metode penelitian, teknik pengumpulan data serta teori yang dipakai.

Dan yang selanjutnya dalam skripsi Anggiani Qodriah dengan berjudul “Hubungan Antara Minat Baca Siswa dengan Keterpakaian Koleksi Fiksi di Perpustakaan Sekolah SMP N 9 Bandung” Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana hubungan antara minat baca siswa dengan

---

<sup>10</sup>Rifki Sahuri Ramadhan, “Peran Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Anak Binaan Di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pria Kelas I Palembang” (UIN Syarif Hidayatullah, 2017).h.20

keterpakaian koleksi fiksi di Perpustakaan SMP N 9 Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah para peminjam bahan pustaka koleksi fiksi dari bulan juli-oktober 2019. Jumlah sampel yang digunakan dalam pencarian data adalah 81 orang yang ditentukan dengan dibantu menggunakan rumus yamane. Pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan teknik proportionate stratified sampling. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan data diolah menggunakan rumus rank spearman.<sup>11</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka terlihat persamaan penelitian tersebut penelitian penulis adalah topik pembahasan terkaait koleksi fiksi dan minat baca. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan judul menggunakan hubungan sedangkan penulis menggunakan pengaruh dengan variabel x dan y, serta metode pengumpulan data yang berbeda dan teori yang berbeda.

## **H. Kerangka Teori**

### **1. Pemanfaatan Koleksi Fiksi**

Menurut kamus besar bahasa indonesia, pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” arti kata manfaat sama dengan guna atau faedah. Pemanfaatan merupakan proses, cara atau perbuatan memanfaatkan.<sup>12</sup>

Sedangkan pemanfaatan koleksi adalah suatu proses dari penggunaan

---

<sup>11</sup>Anggiani Qodriah, “Hubungan Antara Minat Baca Siswa Dengan Keterpakaian Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Sekolah SMP N 9 Bandung” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2019).h.25

<sup>12</sup>Pusat Bahasa departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, n.d.,2018).h.5

koleksi yang ada. Bagi perpustakaan, daftar pemanfaatan koleksi berpengaruh bagi rencana pengadaan bahan pustaka periode berikutnya. Pemanfaatan koleksi yang bersumber dari pengguna akan kembali lagi kepada pengguna karena perpustakaan akan berupaya meningkatkan pelayanan terbaik bagi penggunaannya. Perpustakaan sekolah yang ditunjukan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya harus dapat menarik minat pengunjung agar datang ke perpustakaan dan juga harus mampu menumbuhkan minat baca pengunjung.<sup>13</sup>

Salah satu cara menumbuhkan minat baca pengunjung adalah dengan menyediakan koleksi yang menarik juga, salah satunya koleksi fiksi. Dari pernyataan tersebut dapat dijadikan contoh pemanfaatan koleksi yaitu sebagai cara untuk menumbuhkan minat baca.<sup>14</sup>

a. Cara memanfaatkan koleksi fiksi perpustakaan pada umumnya yaitu seperti berikut :

1. Meminjam koleksi perpustakaan

Berdasarkan kamus besar bahasa indonesia, meminjam yaitu memakai barang (dalam hal ini buku) orang lain untuk waktu tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa meminjam adalah memakai koleksi perpustakaan dalam jangka waktu tertentu sesuai

---

<sup>13</sup>Yunita Rahmi, "Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan SD DHARMA KARYA UT" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, n.d.,2018).h.17

<sup>14</sup>Sutarno Ns, *Manajemen Perpustakaan (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Samitra Media Utama, n.d.,2017).h.10

dengan prosedur peminjaman pada perpustakaan. Setiap perpustakaan berbeda-beda, tergantung pada kebijakan perpustakaan itu sendiri. Dengan melakukan peminjaman, pengguna memiliki lebih banyak waktu untuk membaca buku yang dipinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan ke meja sirkulasi.

## 2. Membaca di perpustakaan

Membaca merupakan salah satu langkah yang menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar. Dengan membaca berarti kita menerjemahkan, menginterpretasikan tanda-tanda atau lambang-lambang dalam bahasa yang dipahami oleh pembaca. Bagi pengguna yang memiliki waktu luang cenderung membaca di ruang baca perpustakaan. Pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya pada perpustakaan. Pada perpustakaan yang memiliki ruang baca yang nyaman, akan menambah pengguna yang akan membaca buku di perpustakaan tanpa harus meminjam. Cara seperti ini dibatasi oleh jam perpustakaan.

### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi

Menurut Handoko (1999) dalam Prawati pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

- Faktor Internal meliputi :

- a. **Kebutuhan** : yang dimaksud dengan kebutuhan disini adalah adalah kebutuhan akan informasi . kebutuhan informasi setiap orang berbeda-beda dikarenakan latar belakang pendidikan dan status sosial
  - b. **Motif** : motif adalah keadaan pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Bisa dikatakan sebagai dorongan dari dalam hati yang menjadi alasan seseorang untuk bertindak sesuatu. Dalam hal ini motif yang dimaksud adalah sebab-sebab atau dorongan peserta didik dalam memanfaatkan koleksi.
  - c. **Minat** : Minat adalah keinginan terhadap sesuatu hal. Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalam hal ini minat yang dimaksud adalah kecenderungan saat memperhatikan dan menggunakan koleksi yang disenangi.
- **Faktor eksternal meliputi :**
    - a. **Kelengkapan koleksi perpustakaan**

Pustakawan harus melakukan pengadaan koleksi untuk melengkapi koleksi perpustakaan dalam rangka memberikan pelayanan yang prima. Proses pengadaan dalam perpustakaan biasanya dengan pembelian, hibah, atau sumbangan. Menurut Sutarno NS, Ketersediaan koleksi adalah adanya sejumlah

koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

b. Keterampilan Pustakawan dalam melayani pemustaka

Seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

c. Ketersediaan Fasilitas dalam penelusuran informasi

Fasilitas pencarian informasi adalah sarana akses koleksi perpustakaan, keberhasilan pencarian informasi sangat bergantung pada fasilitas atau alat telusur dalam perpustakaan.

## 2. Minat Baca

Menurut Mapiarre , minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca yang dipilihnya karena kegiatan tersebut menyenangkan dan memberi nilai kepadanya.

Menurut sinabela mengartikan minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Aspek minat

membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca.

Dari beberapa pendapat tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa minat membaca merupakan kesenangan atau perhatian khusus terhadap membaca yang timbul dari diri sendiri karena kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap membaca.

Indikator-indikator untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah adalah sebagai berikut :

1) Kemauan membaca

Seseorang mungkin membaca karena sesuatu alasan dari sekian banyak alasan yang berbeda. Ia mungkin membaca karena alasan kesenangan yang diperoleh dari gaya atau penggunaan kata-kata seorang pengarang khusus. Membaca boleh jadi dilakukan dengan maksud merangsang imajinasinya melalui fiksi (khayalan) atau puisi. Pembaca mungkin ingin memperoleh informasi tentang orang, benda atau kejadian.

2) Frekuensi dan Kuantitas Membaca

Frekuensi (Keseringan) dan waktu yang digunakan oleh seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat baca sering kali akan banyak melakukan kegiatan membaca dan sebaliknya.

### 3) Kuantitas Sumber Bacaan

Seseorang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan pada saat itu tapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting.

## I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan, yaitu hipotesis kerja atau sering disebut hipotesis alternatif ( $H_a$ ), menyatakan adanya hubungan (pengaruh) antara kedua variabel X dan Y. Selanjutnya, hipotesis nol atau sering disebut hipotesis statistik ( $H_0$ ), menyatakan tidak adanya pengaruh antara kedua variabel X dan Y.<sup>15</sup>

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Ada Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi terhadap Minat Baca Anak didik lapas di Lembaga Pembinaan Khusus Klas I Palembang. Hipotesis Nol ( $H_0$ ): tidak ada Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi terhadap Minat Baca Anak didik lapas di Lembaga Pembinaan Khusus Klas I Palembang.

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).h.69

## **J. Metodologi Penelitian**

Metodologi secara umum adalah cara seorang peneliti melakukan penelitian, yaitu cara dimana peneliti memilih untuk berurusan dengan pertanyaan tertentu. Peneliti harus mempertimbangkan cara untuk berurusan dengan orang-orang dalam organisasi dan menetapkan pendekatan keseluruhannya, dengan memilih bagaimana peneliti akan melakukan penelitian.<sup>16</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Deskriptif Kuantitatif yakni usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan atau mendapatkan informasi lebih mendalam terhadap suatu masalah dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.<sup>17</sup> Data yang didapat akan diolah dengan diuji secara statistik dan analisis berdasarkan hipotesis untuk mengukur dan mengetahui seberapa besarnya dan ada atau tidak ada pengaruh pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca.<sup>18</sup>

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Lembaga Khusus Anak Klas 1 Palembang terletak di jalan inspektur Marzuki KM 4.5 Kelurahan

---

<sup>16</sup>Jan joker, Bartjan J.w, *Metodelogi Penelitian : Panduan Untuk Master Dan Ph. D Di Bidang Manajemen* (jakarta: Salemba empat, 2011).h.7

<sup>17</sup>Yusuf, M, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Da Penelitian Gabungan* (Jakarta: kencana, 2017).h.13

<sup>18</sup>sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (bandung, 2009).h.14

Siring Agung Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

### **3. Sumber Data**

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan 2 sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data sebagai sumber informan. Untuk Mengetahui pengaruh pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas di perpustakaan lembaga pembinaan khusus anak klas I Palembang, maka pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner), berupa lembaran pernyataan.

#### **b. Data Sekunder**

Data ssekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yaitu melalui literatur-literatur, buku-buku dan artikel jurnal yang berkaitan dengan masalah atau topik yang akan diteliti oleh peneliti.

#### 4. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>20</sup>

Berdasarkan informasi di atas maka dapat disimpulkan populasi yang akan diteliti adalah seluruh siswa Anak Didik Lapas (Andikpas), berdasarkan data terakhir anak lapas yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Palembang berjumlah 145 Anak Binaan.

##### b. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono mengatakan “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode

---

<sup>19</sup>Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia, 2013).h.13

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D.*, Bandung 2009 ,h.57

sensus berdasarkan ketentuan yang dikemukakan sugiyono bahwa :  
“Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 145 sampel anak binaan.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap objek yang diamati, bagaimanakah keadaannya, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati<sup>21</sup>, sehingga data yang telah diperoleh tidak luput dari pengamatan. Singkatnya observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, Ibid. (hal.145)

b. Kusioner (Angket)

Data diperoleh dengan menyebarkan kusioner yang berisikan daftar pertanyaan mengenai indikator-indikator penelitian yang telah dijabarkan melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam hal ini kusioner dibagikan kepada sampel peneliti yaitu Anak didik lapas (andikpas) yang ada di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Klas 1 Palembang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencari informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan. Contohnya surat instruksi, bukti kegiatan dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan antara lain, surat bukti penelitian (balasan surat izin penelitian), foto, gambar yang terkait dengan penelitian.

## 6. Variabel dan Instrumen Penelitian

### a. Variabel Penelitian

Kerlinger menyatakan bahwa, variabel adalah konstruk atas sifat yang akan dipelajari. Menurut Soetandyo Wugnjoesubroto yang dikutip bagong suryanto dkk dalam buku yang berjudul metode penelitian sosial: berbagai alternatif pendekatan, menyatakan bahwa variabel adalah suatu konsep yang dapat mewujudkan kedalam dua atau lebih dari dua kesatuan variasi (hitungan atau ukuran). Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat yaitu pemanfaatan koleksi fiksi (X) dan Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab karena adanya variabel bebas yaitu minat baca (Y). Eksistensi indikator penelitian berfungsi sebagai petunjuk pada hal-hal atau sesuatu yang dapat menjadi petunjuk bagi variabel dan sub variabel. Adapun variabel dan indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Variabel Penelitian**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Pemanfaatan Koleksi Fiksi (X)	Faktor Internal	-Kebutuhan Informasi -Motif -Minat
		Faktor Eksternal	-Kelengkapan Koleksi -Keterampilan

			<b>Pustakawan dalam melayani pemustaka</b> <b>-ketersediaan Fasilitas dalam Penelusuran Informasi</b>
<b>2</b>	<b>Minat Membaca (Y)</b>	<b>Kemauan Membaca</b>	<b>-Perasaan senang membaca</b> <b>-membaca kebutuhan, bukan paksaan</b>
		<b>Frekuensi dan Kuantitas Membaca</b>	<b>Pemanfaatan Waktu luang untuk membaca</b>
		<b>Kuantitas Sumber Bacaan</b>	<b>-Jumlah bacaan</b> <b>-Jenis Bacaan</b>

b. Intrumen Penelitian

Pengertian instrumen menurut sugiyono memiliki arti bahwa instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>22</sup> Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini adalah angket (kuesioner), setiap angket dapat menjelaskan setiap variabel.<sup>23</sup>

<sup>22</sup>Supriyanto dan Machfuds, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung, 2010). H.27

<sup>23</sup>Surhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rinika Cipta, 2006).h.20

c. Skala Pengukuran Variabel

Peneliti disini menggunakan skala likert sebagai pedoman. Skala Likert adalah sebuah alat yang dapat digunakan untuk mengukur suatu gejala seperti sikap, pendapat, dan persepsi atau sekelompok orang. Dalam penelitian ini skala likert menggunakan 5 pilihan yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Item-item Instrumen Penelitian**

<b>Simbol</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono, 2012.h. 94*

Berdasarkan tabel diatas, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya dan kemudian dapat ditabulasikan untuk menghitung validitas dan realibilitas.

**7. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

a. Uji validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah tingkat keandalan kesalahan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk

mengukur apa yang seharusnya diukur<sup>24</sup>. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor dengan rumus *Pearson Product Moment*. Pengujian validasi yang akan dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara item (X) dengan nilai total (Y)

X : Nilai setiap item

Y : Nilai total

N : Jumlah responden

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antar skor X dan skor Y

Setelah diketahui nilai r hitung, maka peneliti akan membandingkannya dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka pernyataan valid. Sebelum melihat r tabel, terlebih dahulu harus diketahui derajat bebas/degrees of freedom-nya (df), yaitu dengan rumus.

Df = n-k
----------

---

<sup>24</sup>Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.h.20

Keterangan :

df = deggrees of freedom

n = jumlah responden

k = jumlah variabel

Dalam melakukan pengujian untyk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid dan mudah dipahami oleh responden, maka peneliti melakukan pengujian validitas kepada 20 orang respon. Dengan jumlah variabel 2, maka nilai  $df = 20-2$  yaitu 18. Taraf kesalahan yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini adalah 5% (taraf kepercayaan 95%), melihat tabel r pada angka 18, maka diperoleh rtabel 0,443. Artinya jika rhitung lebih besar dari 0,443 maka pernyataan dinyatakan valid.

Perbandingan antara nilai rhitung dan rtabel dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Validitas Kusioner**  
**Variabel (X) Pemanfaatan Koleksi Fiksi**

<b>No. Butir Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,773	0,443	Valid
2	0,533	0,443	Valid
3	0,521	0,443	Valid
4	0,765	0,443	Valid
5	0,480	0,443	Valid
6	0,466	0,443	Valid
7	0,462	0,443	Valid
8	0,647	0,443	Valid
9	0,516	0,443	Valid
10	0,561	0,443	Valid
11	0,587	0,443	Valid
12	0,591	0,443	Valid
13	0,663	0,443	Valid

14	0,534	0,443	Valid
15	0,614	0,443	Valid
16	0,773	0,443	Valid
17	0,541	0,443	Valid
18	0,535	0,443	Valid
19	0,644	0,443	Valid
20	0,587	0,443	Valid

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 1.4 Diatas, menunjukan hasil uji validitas setiap variabel berdasarkan pada angka *corrected item-total correlation* atau rhitung memiliki nilai yang lebih besar dari rtabel sebesar 0,443. Adapun untuk melihat validitas kuesioner penelitian ini menggunakan program spss 22, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari Variabel Pemanfaatan koleksi fiksi dinyatakan Valid.

**Tabel 1.4**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner**  
**Variabel (Y) Minat Baca**

<b>No. Butir Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
21	0,511	0,443	Valid
22	0,637	0,443	Valid
23	0,661	0,443	Valid
24	0,685	0,443	Valid
25	0,762	0,443	Valid
26	0,668	0,443	Valid
27	0,552	0,443	Valid
28	0,524	0,443	Valid
29	0,709	0,443	Valid
30	0,542	0,443	Valid
31	0,448	0,443	Valid
32	0,587	0,443	Valid

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel 1.5 diatas, menunjukan hasil uji validitas setiap variabel berdasarkan pada angka *corrected item-total correlation* atau

$r_{hitung}$  memiliki nilai yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,443. Adapun untuk melihat validitas kuesioner penelitian ini menggunakan program spss 22, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel minat baca dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur data karena instrumen tersebut telah baik. Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen tersebut sudah baik<sup>25</sup>. Untuk mengukur tingkat reliabilitas kuisisioner, digunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_t}{s_t} \right)$$

Keterangan:

$r$  : Koefesien [ $\alpha$  Reliabilitas

$k$  : Jumlah butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_i$  : Varians skor tiap item pertanyaan

$s_t$  : Varians total

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22 for Windows menggunakan rumus Alpha Cronbach*. Hasilnya diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut :

---

<sup>25</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian* (jakarta: Rineka cipta, 1996).h.14

**Tabel 1.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub> (nilai Cronbach's Alpha)	Keterangan
Pemafaatan Koleksi fiksi	0,60	0,906	Reliabel
Minat Baca	0,60	0,768	Reliabel

*Sumber: Data yang telah diolah*

Berdasarkan pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan Cronbach's Alpha sebagaimana terlihat pada tabel 1.6 menunjukan bahwa nilai Alpha >0,60. Oleh karena itu, diketahui bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel atau sangat baik.

## 8. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus-rumus tertentu.<sup>26</sup> Ada beberapa tahap dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini di antaranya :

### a. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian suatu data, yang telah dikumpulkan yaitu pengecekan semua jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden.

### 2. Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

---

<sup>26</sup>Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.h.248

### 3. Penyajian data tersusun

Hasil penyusunan dan pengelompokkan data yang telah melalui proses pengeditan atau pengecekan dan tabulasi kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

## 9. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada hasil pengolahan data.

### a. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Deskriptif yang merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sampel. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.

### b. Menghitung nilai rata-rata jawaban responden

Dalam penelitian ini peneliti menghitung nilai rata-rata jawaban responden dengan menggunakan perhitungan skor rata-rata menggunakan rumus Mean dengan cara menjumlahkan semua data yang ada dari setiap butir instrumen, kemudian dibagi dengan banyaknya data dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

#### a. Mean dan Grand Mean

##### a. Mean (Rata-rata Hitung)

Rumus mean digunakan untuk menghitung rata-rata hitung dengan cara menjumlahkan semua data yang ada dari setiap butir instrumen, kemudian dibagi dengan banyaknya data dengan menggunakan rumus :

$$\text{Mean} : x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X : rata-rata hitung / mean

$\sum X$  : jumlah semua nilai kuesioner

N : jumlah responden<sup>27</sup>

ii. Grand Mean

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, dilakukan perhitungan menggunakan rumus grand mean untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pertanyaan dengan rumus :

$$\text{GrandMean}(X) = \frac{\text{Totalrata} - \text{ratahitung}}{\text{jumlahpernyataan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus di bawah ini:

---

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta: Rinika Cipta, 2006).h.15

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Skala penilaian<sup>28</sup>

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,80$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,80 dengan rentang skala 0,80 kemudian dibuat kriteria penilaian sebagai berikut :

**Tabel 1.6**  
**Skala Penelitian**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
4,24-5,04	Sangat Tinggi
3,43-4,23	Tinggi
2,62-3,42	Sedang
1,81-2,61	Rendah
1,00-1,80	Sangat Rendah

Sumber : wagiran, *Metode Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. 2015

c. Analisis regresi linear sederhana

untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu Pemanfaatan Koleksi Fiski

<sup>28</sup>Bilson Simamora, *Panduan Riset Prilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).h.12

sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta Minat baca sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y serta berpangkat satu. Analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat sebagai berikut :

- a) Sampel diambil secara random (acak)
- b) Variabel X dan Y mempunyai hubungan yang kasual, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat
- c) Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal
- d) Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier

Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis linier sederhana tidak dapat dilanjutkan.

Persamaan Umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau variabel Akibat (Dependen)

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independen)<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: alfabeta, 2014). h. 11

d. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca. Besarnya koefisien korelasi (r) antara dua macam variabel adalah nol sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai koefisien korelasi antara dua buah variabel (semakin mendekati 1) maka tingkat keeratan hubungan antara dua variabel tersebut semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah koefisien korelasi antara dua variabel (semakin mendekati 0) maka tingkat keeratan hubungan kedua variabel semakin lemah.

e. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variabel-variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

f. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$ . Uji t berpengaruh signifikan apabila hasil perhitungan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% ( $sig < 0.05$ ).

untuk memperoleh rtabel dengan menggunakan rumus,  $dk = n - 2$ ,  $dk = 145 - 2 = 143$ . Maka dapat diperoleh  $t_{\text{tabel}} 1,976$

## **K. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam menyampaikan penelitian ini maka disusun suatu sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN** : Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI** : Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dan penelitian yang relevan dengan teori-teori yang digunakan

**BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN** : Berisi deskripsi wilayah penelitian yang meliputi sejarah singkat Perpustakaan Lembaga pembinaan khusus anak, visi misi Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak, struktur organisasi Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** : Berisi analisis data yang menjelaskan hasil uji instrument penelitian, pengaruh koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas (andikpas) di lembaga perpustakaan khusus anak klas I Palembang

**BAB V PENUTUP** : Berisi kesimpulan dan saran yang diberikan untuk Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang. Kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perpustakaan**

Dalam undang-undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi para pemustaka<sup>30</sup>. Jika dilihat dari jenisnya perpustakaan dapat dibagi menjadi beberapa jenis antara lain:<sup>31</sup>

- a. Perpustakaan Nasional
- b. Perpustakaan Umum
- c. Perpustakaan khusus
- d. Perpustakaan perguruan tinggi
- e. Perpustakaan sekolah/madrasah, dan lain sebagainya.

Setiap Perpustakaan mempunyai fungsi dan tujuan masing-masing sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah perpustakaan khusus.

---

<sup>30</sup>“Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tentang Perpustakaan Tahun 2007,”.h.5

<sup>31</sup>Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori Dan Aplikasinya Disekolah/Madrasah* (Depok: Prenadamedia Group, 2018).h.7

## **B. Perpustakaan Khusus**

### **1. Pengertian Perpustakaan Khusus**

Perpustakaan khusus adalah salah satu jenis perpustakaan yang dibentuk oleh Lembaga (Pemerintah/swasta) atau perusahaan atau asosiasi yang menangani atau mempunyai misi bidang tertentu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan bahan bacaan dan lingkungannya dalam rangka mendukung pengembangan dan peningkatan lembaga maupun sumber daya manusianya.<sup>32</sup>

Menurut Mulyadi Achmad Nurhadi yang dikutip oleh karmidi martoatmojo mendefinisikan bahwa perpustakaan khusus yaitu sebagai perpustakaan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga khusus diluar lembaga perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan tinggi. Lembaga dimaksud berupa lembaga industri, lembaga perkantoran, lembaga penelitian dan lain sebagainya.<sup>33</sup>

Yang tergolong kedalam perpustakaan khusus ialah perpustakaan yang menekankan koleksi dan pelayannanya pada suatu bidang khusus. Dilihat dari kedudukannya perpustakaan khusus mungkin merupakan bagian dari suatu badan pemerintah, lembaga pemerintah, industri, perusahaan, atau suatu himpunan khusus.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Perpustakaan Nasional, *Standar Perpustakaan Khusus* (Jakarta: perpustakaan Nasional, 2002).h.6

<sup>33</sup>Karmidi Martoatmojo, "Manajemen Perpustakaan Khusus," *Jakarta universitas terbuka* (1999): h.2

<sup>34</sup>Luwarsih Pringgodisuryo, "Perpustakaan Khusus: Pengantar Ke Organisasi Dan Administrasi," *PDII LIPI* (1971): Jakarta.h.12

Berdasarkan kutipan dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang dibentuk oleh suatu lembaga baik dari pemerintah maupun swasta untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi sumber daya manusia sekaligus sebagai peningkatan dan pengembangan lembaga tersebut.

## 2. Tujuan Perpustakaan Khusus

Perpustakaan pada umumnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya. Perpustakaan pun dibagi kedalam beberapa jenis perpustakaan, seperti perpustakaan nasional, perpustakaan sekolah, perpustakaan khusus dan lain-lain. Tiap jenis perpustakaan bertujuan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan pemustakannya masing-masing.<sup>35</sup>

## 3. Fungsi Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus berfungsi sebagai tempat penelitian, pengembangan, pusat kajian, serta penunjang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia.<sup>36</sup>

Menurut M. Yusuf Pawit fungsi perpustakaan khusus adalah sebagai berikut :

---

<sup>35</sup>Arif budiwijaya, *Pembinaan Koleksi Perpustakaan: Dalam Lokarya Pembinaan Perpustakaan Khusus Kependudukan* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada press, 1979).h.52

<sup>36</sup>Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003).h.26

a. Fungsi Edukatif

Perpustakaan khusus menyediakan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, sehingga membantu pemustaka dalam meningkatkan minat baca.

b. Fungsi informatif

Perpustakaan tidak hanya menyediakan koleksi yang berupa buku-buku saja tetapi koleksi yang lain seperti majalah, surat kabar, bahkan koleksi berupa non buku seperti VCD.

c. Fungsi Rekreatif

Fungsi rekreasi yang dimaksud adalah rekreasi secara psikologis. Pemustaka dapat berimajinasi dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan.<sup>37</sup>

## C. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)

### 1. Pengertian Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)

Lembaga Pembinaan khusus anak adalah lembaga dimana tempat anak menjalani masa pidananya. Anak yang berdasarkan putusan pengadilan dijayuhi pidana penjara ditempatkan di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA). Anak sebagaimana dimaksud berhak memperoleh pelayanan, perawatan, pendidikan dan pelatihan, pembimbingan dan

---

<sup>37</sup>Muhammad Yusuf Pawit, *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi: Informasi Retrieval* (Jakarta: kencana, 2010).h.4

pendampingan serta hak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan.<sup>38</sup>

Dalam melaksanakan hal tersebut, petugas LPKA wajib mngedepankan asas Sistem Peradilan Anak yang meliputi :

- a. Perlindungan
- b. Keadilan
- c. Non diskriminasi
- d. Kepentingan terbaik anak
- e. Penghargaan terhadap pendapat anak
- f. Kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak
- g. Pembinaan dan pembimbingan anak
- h. Proporsional
- i. Perampasan kemerdekaan dan pemidanaan sebagai upaya terakhir
- j. Penghindaran pembalasan

## 2. Tugas dan Fungsi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)

Lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) merupakan unit pelaksana teknis yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jendral Pemasyarakatan. Tugas Lembaga Pembinaan Khusus Anak sebagaimana yang disebutkan di peraturan Menteri

---

<sup>38</sup>*Pedoman Perlakuan Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)*. diakses pada hari senin tanggal 21 september 2020 Pukul 13:00 WIB dari <https://www.scribd.com>

Hukum dan HAM RI No. 18 Tahun 2015 pasal 3 bahwa LPKA Mempunyai tugas melaksanakan pembinaan anak binaan.<sup>39</sup>

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, LPKA menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Registrasi dan klasifikasi yang dimulai dari penerimaan, pencatatan baik secara manual maupun elektronik, penilaian, pengklafikasian, dan perencanaan program.
- b. Pembinaan yang meliputi pendidikan, pengasuhan, pengentasan, pendidikan, dan pelatihan keterampilan, serta layanan informasi.
- c. Perawatan yang meliputi pelayanan makanan, minuman dan pendistributrian perlengkapan dan pelayanan kesehatan.
- d. pengawasan dan penegakkn disiplin yang meliputi administrasi pengawasan, pencegahan dan penegakkan disiplin serta pengelolaan pengaduan.
- e. Pengelolaan urusan umum yang meliputi urusan kepegawaian, tata usaha, penyusunan rencana anggaran, pengelolaan urusan keuangan serta perlengkapan dan rumah tangga.<sup>40</sup>

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, LPKA wajib memperhatikan hak setiap anak dalam proses peradlan pidana sebagaimana diatur dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak yang meliputi :

---

<sup>39</sup>KEMENKUMHAM RI, "Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Aasasi Manusia Republik Indonesia No.18 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak," 2015.h.16

<sup>40</sup>Ibid.

- a. Diperlakukannya secara manusiawi dengan memperhatikan kebutuhan sesuai dengan umumnya
- b. Dipisahkan dari orang dewasa
- c. Memperoleh batuan hukum dan batuan lain secara efektif
- d. Melakukan kegiatan rekreasi
- e. Bebas dari penyiksaan, penghukuman atau perlakuan lain yang kejam, tidak manusiawi, serta merendahkan derajat dan martabatnya.
- f. Tidak dijatuhi pidana mati atau pidana seumur hidup
- g. Tidak ditangkap, ditahan atau dipenjara kecuali sebagai upaya terakhir dan dalam waktu yang paling singkat.
- h. Memperoleh keadilan di muka pengadilan anak yang objektif, tidak memihak, dan dalam sidang yang tertutup untuk umum
- i. Tidak dipublikasikan identitasnya
- j. Memperoleh pendampingan orang tua/wali/pengasuh dan orang yang dipercaya oleh anak
- k. Memperoleh advokasi sosial
- l. Memperoleh kehidupan pribadi
- m. Memperoleh aksesibilitas, terutama bagi anak cacat
- n. Memperoleh pendidikan
- o. Memperoleh pelayanan kesehatan

p. Memperoleh hak lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.<sup>41</sup>

### 3. Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak

Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak merupakan perpustakaan yang disediakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta minat baca anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. Koleksi yang terdapat di perpustakaan yaitu buku-buku meliputi buku pengetahuan umum, agama, hobi, keterampilan, sastra dan buku lainnya yang sesuai dengan minat anak binaan.<sup>42</sup>

Menurut Vibeke dan Joanne sebuah perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak harus dapat menyediakan berbagai sumber untuk edukasi, program rehabilitasi dan kebutuhan rekreasi. Vibeke dan Joanne menambahkan bahwa koleksi perpustakaan lembaga pemasyarakatan atau lembaga pembinaan harus mencakup bahan pustaka tercetak dan format lainnya untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi, edukasi, kultral, rekreasi dan rehabilitasi narapidana.

Carole Bowe dalam artikelnya yang berjudul *Recent Trends In UK Prison Libraries* menjelaskan bahwa lembaga pembinaan atau lembaga pemasyarakatan yang memiliki kurang dari 200 narapidana

---

<sup>41</sup>“Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak” (Indonesia, 2012).h.27

<sup>42</sup>*Pedoman Perlakuan Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)*. diakses pada hari senin tanggal 21 september 2020 Pukul 13:00 WIB dari <https://www.scribd.com>

maka sebaiknya perpustakaan lembaga tersebut menyediakan koleksi atau buku-buku paling sedikitnya 2000 eksemplar.<sup>43</sup>

Selanjutnya Donald E. Stadius menjelaskan beberapa manfaat dari perpustakaan di lembaga pembinaan bagi narapidana yaitu :

- a. Meningkatkan kemampuan daya berpikir narapidana
- b. Dapat mengalihkan rasa kebosanan
- c. Sebagai sarana rekreasi
- d. Memberikan bahan bacaan yang berguna
- e. Menambah bahan percakapan antar sesama anak binaan dalam pergaulan sehari-hari
- f. Menambah keefektifan dari kegiatan pembinaan itu sendiri<sup>44</sup>.

Informasi-informasi yang bersifat edukasi dan spiritual adalah hal yang dibutuhkan oleh narapidana. Tetapi mereka juga sangat membutuhkan informasi yang bersifat rekreasi. Kebanyakan narapidana setuju bahwa informasi yang bersifat rekreasi akan dapat mengurangi rasa kebosanan mereka selama berada dilingkungan lembaga pemasyarakatan atau lembaga pembinaan<sup>45</sup>.

Perpustakaan dapat menjadi tempat kesukaan bagi narapidana untuk membaca dan menghabiskan waktu selama berada dilingkungan lembaga pembinaan atau lembaga pemasyarakatan. Hasil penelitian di brussels dapat menjadi salah satu tujuan contoh

---

<sup>43</sup>Carole Bowe, "Recent Trends In UK Prison Libraries," *Library Trends* No.3 (2011).h.2

<sup>44</sup>Rifki Sahuri Ramadhan, "A Roundelay for Attica and Other Prison Libraries Based On an Old Song" (UIN Syarif Hidayatullah, 2017).h.32

<sup>45</sup>Ibid.

bahwa 85% narapidana paling suka menghabiskan waktu di perpustakaan untuk membaca daripada melakukan kegiatan lain seperti olahraga, latihan keterampilan dan lain sebagainya.

#### 4. Anak Binaan

Pengertian anak dan anak pidana berdasarkan pasal I Undang-undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak menjelaskan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia delapan belas tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan<sup>46</sup>. Sedangkan pengertian anak pidana menurut pasal i butir 8 huruf a Undang-undang Nomor 12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan menjelaskan bahwa anak pidana adalah anak yang sudah berusia dua belas tahun dan berdasarkan putusan pengadilan menjalani pidana dilembaga pemasyarakatan anak paling lama sampai berumur 18 tahun.<sup>47</sup>

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang sistem peradilan pidana anak (UU SPPA) membagi tiga definisi anak yang berhubungan dengan tindak pidana sebagai berikut :

a. Anak yang berkonflik dengan hukum

Yaitu anak yang telah berumur 12 tahun, tetapi belum berumur 18 tahun yang telah atau diduga melakukan tindak pidana.

b. Anak yang menjadi korban tindak pidana

---

<sup>46</sup>“Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.”h.3

<sup>47</sup>aninda, *Undang-Undang Lembaga Pemasyarakatan No 12 Tahun 1995*, 2013.h.17

Yaitu anak yang belum berumur 18 tahun yang mengalami penderitaan fisik, mental atau kerugian ekonomi yang disebabkan oleh tindak pidana.

c. Anak yang menjadi saksi tindak pidana

Anak yang belum berumur 18 tahun yang dapat memberikan keterangan guna kepentingan penyidikan, penuntunan, dan pemeriksaan disidang pengadilan tentang suatu perkara pidana yang didengar, dilihat atau dialaminya sendiri<sup>48</sup>.

Batas umur 12 tahun bagi anak untuk dapat diajukan ke sidang anak didasarkan pada pertimbangan sosiologis, psikologis, dan pedagogis bahwa anak yang belum mencapai umur 12 tahun dianggap belum dapat mempertanggung jawabkan perbuatannya.

Pada Lembaga Pembinaan khusus anak, anak binaan terbagi menjadi dua jenis yaitu anak pidana dan anak tahanan.

- a. Anak pidana, yaitu anak yang telah divonis bersalah oleh pengadilan dan sedang menjalani masa pidananya.
- b. Anak tahanan, yaitu anak yang belum divonis bersalah oleh pengadilan dan sedang menunggu masa pidananya.

Junvenile delinquency atau dalam bahasa Indonesia diartikan kejahatan oleh anak, yaitu suatu tindakan atau pelanggaran norma, baik norma hukum maupun norma sosial yang dilakukan oleh anak-anak usia muda. Ketentuan kejahatan anak atau disebut delikueni

---

<sup>48</sup>“Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.2007”h.3

anak yang dapat diartikan sebagai bentuk kejahatan dilakukan anak dalam tata peraturan perundang-undangan.<sup>49</sup>

#### **D. Koleksi Fiksi**

##### **1. Pengertian Koleksi fiksi**

Koleksi dalam bahasa Inggris yaitu *collection* yang berarti kumpulan, pengumpulan. Koleksi dalam konteks koleksi perpustakaan yaitu semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk ditunjukkan kepada pemustaka dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkannya<sup>50</sup>. Selanjutnya Undang-undang nomor 43 pasal 1 ayat 2 tahun 2007 menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayankan.<sup>51</sup>

Kata fiksi berasal dari kata Latin “*fictio*” yang berarti sesuatu yang ditemukan, sesuatu yang dikarang-karang. Fiksi adalah cabang dari ilmu sastra yang menyusun karya-karya narasi imajinatif, terutama dalam bentuk prosa; sesuatu yang diadakan, dibuat-buat, sesuatu yang diimajinasikan, suatu cerita yang disusun.<sup>52</sup>

Menurut Burhan Nurgionto, fiksi merupakan sebuah cerita dan karenanya terkandung juga didalamnya tujuan memberikan hiburan

---

<sup>49</sup>Emeliana Krisnawati, *Aspek Hukum Perlindungan Anak* (Bandung: Utomo, 2005).h.12

<sup>50</sup>Sukarman, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2002).h.22

<sup>51</sup>“Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tentang Perpustakaan Tahun 2007,.”h.10

<sup>52</sup>Hendri Guntur Tarigan, *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra* (Bandung: Angkasa, 1991).h.9

kepada pembaca di samping adanya tujuan pemberian sebuah pelajaran. Membaca sebuah karya fiksi berarti menikmati cerita, menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin. Daya tarik cerita inilah yang pertama-tama akan memotivasi orang untuk membacanya. Hal ini disebabkan pada dasarnya setiap orang senang cerita. Selanjutnya melalui cerita tersebut pembaca secara tidak langsung dapat belajar, merasakan, dan menghayati berbagai permasalahan kehidupan yang secara sengaja ditawarkan pengarang. Fiksi tersebut akan mendorong pembaca untuk ikut merenungkan masalah hidup dan kehidupan. Oleh karena itu fiksi sering dianggap dapat membuat manusia menjadi pribadi yang lebih baik<sup>53</sup>. Selain itu Alberthiene Endah mengatakan bahwa dengan membaca koleksi fiksi maka seseorang akan dapat merasakan perasaan seperti bahagia, sedih, galau dan lain sebagainya.<sup>54</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi fiksi adalah koleksi-koleksi yang berdasarkan imajinasinatau khayalan si penyusun cerita. Koleksi fiksi dapat membuat pembacanya merasakan wawasan baru terkait perasaan sepeperti sedih, terharu, bahagia, dan lain sebagainya. Oleh karena itu pada perpustakaan, penyediaan koleksi fiksi merupakan salah satu bentuk sarana rekreasi bagi pemustaka.

---

<sup>53</sup> Ibid...*Teori Pengkajian Fiksi*.h.23

<sup>54</sup>Alberthiene Endah, *Menulis Fiksi Itu Seksi : 1001 Trik Menulis Fiksi Dengan Anak* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011).h.7

## 2. Jenis-jenis Fiksi

Jenis fiksi dibagi dua macam yaitu fantasi dan realisme. Masing-masing jenis fiksi mempunyai dua sub kategori : pada fantasi sub kategorinya adalah literatur tradisional dan fantasi modern sedangkan pada realisme sub kategorinya adalah fiksi realisme dan fiksi sejarah.<sup>55</sup>

### 1. Fantasi

#### a. Literatur tradisional atau bacaan tradisional meliputi :

1. Mitos, merupakan cerita suatu bangsa tentang dewa dan pahlawan zaman dahulu, mengandung penafsiran asal-usul semesta alam, manusia, dan bangsa tersebut mengandung arti mendalam yang di ungkapkan dengan cara gaib, mengeramatkan, mengagungkan secara berlebih-lebihan
2. Legenda, merupakan cerita pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya, dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa. Seperti si pitung, maling kundang.
3. Cerita Rakyat, yaitu cerita yang berasal dari kehidupan dan imajinasi rakyat. Cerita rakyat yang melibatkan hal-hal yang bersifat ajaib sering disebut dengan dongeng

---

<sup>55</sup>Rizal saipul dkk, "Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah," *fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah* (2006): jakarta.h.20

4. Fabel, yaitu cerita atau dongeng kerakyatan yang terkait dengan binatang dan biasanya mengandung pesan moral<sup>56</sup>. Cerita fabel yang terkenal di Indonesia adalah si kancil yang cerdik
  
- b. Fantasi Modern, adalah cerita yang mengandalkan imajinasi pengarang dalam penuturan ceritanya tetapi setting, tokoh dan jalan cerita tersebut masuk akal dan dapat dipercaya serta dipahami karena fantasi modern juga mengandung kebenaran bersifat universal. Fantasi modern mempunyai beberapa topik atau jenis cerita yang meliputi :
  1. Cerita rakyat modern, mempunyai karakteristik yang sama dengan cerita rakyat tradisional yaitu: deskripsi yang tidak mendalam mengenai karakter tokoh, plot yang pendek, setting yang tidak jelas dan kadang-kadang mengandung elemen keajaiban.
  2. Fantasi binatang, yaitu cerita tentang binatang yang berperilaku seperti manusia namun tetap mempunyai sifat asli kebinatangnya contoh cerita Peter Rabbit.
  3. Kejadian supernatural dan fantasi misteri, cerita keajaiban supernatural biasanya berkaitan dengan hantu, dan kekuatan sihir.
  4. Cerita petualangan, yaitu cerita yang memiliki alur yang mengandung rasa penasaran, setting cerita yang beragam dan tokoh-tokoh cerita yang memiliki karakter atau ciri khas yang unik

---

<sup>56</sup>Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009).h.45

## 2. Realisme

### a. Fiksi Realisme

Pada fiksi realisme potret kehidupan digambarkan apa adanya baik dalam hal situasi, emosi yang dialami dan kondisi sosial masyarakat. Sebab pengarang menulis cerita yang realistis. Berbeda dengan fantasi, dimana kejadian yang tak masuk akal mungkin ditampilkan sebagai kejadian yang masuk akal, meskipun mustahil.<sup>57</sup>

Topik – topik dalam fiksi realisme meliputi :

- 1) Keluarga, cerita keluarga menceritakan hubungan antara anak dengan orang-orang didekatnya seperti orang tua , saudara sedarah, tante, akek, atau nenek. Hubungan yang hangat antara anak-anak dan orang tua yang mencintai dan menyayangi anak sering digambarkan dalam cerita keluarga *little woman* karya Louisa.
- 2) Keragaman budaya, untuk memberikan pemahaman kepada anak bahwa dunia tidak dihuni oleh orang yang sama tetapi juga dihuni oleh orang-orang yang berbeda baik dari segi budaya dan bahasa.
- 3) Misteri, cerita yang membuat anak-anak penasaran untuk membacanya sampai habis hingga misteri dapat terjawab dan terungkap.

---

<sup>57</sup>Murti Bunata, *Buku Mendongeng Dan Minat Membaca* (Jakarta: Pustaka Tangga, 2004).h.27

## b. Fiksi Sejarah

Cerita sejarah biasanya tidak merekam nama rakyat biasa, jadi buku- buku sejarah hampir selalu hanya menceritakan tentang “orang-orang besar saja”, misalnya pangeran di Ponegoro, Imam Bonjol dan lain-lain. Sedangkan fiksi sejarah bercerita tentang rakyat biasa, di mana peristiwa sejarah menjadi latar belakang dan sumber inspirasi ceritanya<sup>58</sup>.

## E. Pemanfaatan Koleksi Fiksi

### 1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi Fiksi

Perpustakaan pada umumnya didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pemakainya. Apapun jenis koleksi yang dimiliki tergantung kepada orientasi pengguna. Maka dari itu perlu dipertimbangkan pengadaan bahan perpustakaan tersebut dalam kaitannya dengan pemanfaatannya. Bagaimana baiknya perpustakaan suatu koleksi yang disediakan di perpustakaan tidak akan ada artinya jika koleksi tersebut tidak dimanfaatkan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata “manfaat”. Arti kata manfaat sama dengan guna atau faedah. Pemanfaatan merupakan proses, cara atau perbuatan memanfaatkan<sup>59</sup>. Sedangkan pemanfaatan koleksi adalah suatu proses dari penggunaan koleksi yang

---

<sup>58</sup>Ibid.

<sup>59</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988).h.21

ada. Bagi perpustakaan, daftar pemanfaatan koleksi berpengaruh bagi rencana pengadaan bahan pustaka periode berikutnya. Pemanfaatan koleksi yang bersumber dari pengguna akan kembali lagi kepada pengguna karena perpustakaan akan berupaya meningkatkan pelayanan terbaik bagi perpustakaannya. Perpustakaan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya harus dapat menarik minat pengunjung agar datang ke perpustakaan dan juga harus mampu menumbuhkan minat baca pengunjung. Salah satu cara menumbuhkan minat baca pengunjung adalah dengan menyediakan koleksi yang menarik juga, salah satunya koleksi fiksi. Dari pernyataan tersebut dapat dijadikan contoh pemanfaatan koleksi yaitu sebagai cara untuk menumbuhkan minat baca.

Adapun pemanfaatan koleksi menandakan bahwa koleksi tersebut mempunyai nilai guna bagi pengguna perpustakaan, kemudian bisa mengetahui tingkat keterpakaian koleksi, dan bisa mengetahui koleksi-koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dengan yang tidak.

#### **a. Cara Memanfaatkan Koleksi Fiksi**

Menurut Hajiri Pada dasarnya pemanfaatan koleksi mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruangan perpustakaan (in library use) dan meminjam koleksi dari bagian sirkulasi (out circulation use). Pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan koleksi

perpustakaan dengan beberapa cara yaitu dengan cara membaca di perpustakaan, meminjam koleksi, mencatat informasi penting.<sup>60</sup>

Menurut Zulkarnaen cara memanfaatkan koleksi buku pada perpustakaan secara umum dikategorikan sebagai berikut<sup>61</sup> :

1. Meminjam koleksi perpustakaan

Biasanya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang ia inginkan. Dengan melakukan peminjaman, pengguna memiliki waktu lebih banyak untuk membaca buku yang ia pinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan lagi ke meja sirkulasi.

2. Membaca di tempat

Bagi pengguna yang memiliki waktu luang cenderung membaca di ruang baca perpustakaan. Pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya pada perpustakaan. Pada perpustakaan yang memiliki ruang baca yang nyaman, akan menambah pengguna yang akan membaca buku di perpustakaan tanpa harus meminjam. Cara seperti ini dibatasi oleh jam layanan perpustakaan.

---

<sup>60</sup>Eka Efriza,dkk, "Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Menghadapi Vandalisme," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan UIN Sumatera Utara* 03 (2015).h.21

<sup>61</sup>Tatik Ilmiah, Dra. Sri Ati, M. Si, "Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Local Content Terhadap Kegiatan Penelitian Mahasiswa Yang Sedag Mengerjakan Skripsi/ Tugas Akhir Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Di Ponegoro Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2 (n.d.): 2013.h.23

### 3. Mencatat informasi dari buku

Terkadang pengguna hanya melakukan pencatatan informasi yang ia dapat dari koleksi. Dengan cara seperti ini, pengguna mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah dari berbagai buku berbeda.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi fiksi**

Menurut Handoko pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.<sup>62</sup>

1. Faktor Internal meliputi :
  - a) Kebutuhan : yang dimaksud dengan kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi. Kebutuhan informasi setiap orang berbeda-beda dikarenakan latar belakang pendidikan dan status sosial
  - b) Motif : motif adalah keadaan pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Bisa dikatakan sebagai dorongan dari dalam hati yang menjadi alasan seseorang untuk bertindak dalam hal ini motif yang dimaksud adalah sebab-sebab atau dorongan peserta didik dalam memanfaatkan koleksi.
  - c) Minat : minat adalah keinginan terhadap sesuatu hal. Menurut slamento, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalam hal ini minat yang

---

<sup>62</sup>Ibid.

dimaksud adalah kecendrungan saat memperhatikan dan menggunakan koleksi yang disenagi.

2. Faktor Eksternal, meliputi :

a. Kelengkapan koleksi perpustakaan

Pustakawan harus melakukan pengadaan koleksi untuk melengkapi koleksi perpustakaan dalam rangka memberikan pelayanan yang prima. Proses pengadaan dalam perpustakaan biasanya dengan pembelian, hibah, atau sumbangan. Menurut Sutarno NS, ketersediaan koleksi adalah adanya sejumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka

Pengertian pustakawan menurut undang-undang No.43 tahun 2007 adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Keterampilan yang dimiliki pustakawan sangat dibutuhkan dalam pemberian pelayanan kepada pemustaka.

c. Ketersediaan fasilitas dalam penelusuran informasi

Fasilitas pencarian informasi adalah sarana akses koleksi perpustakaan, keberhasilan pencarian informasi sangat bergantung pada fasilitas atau alat ukur telusur dalam perpustakaan.

Dari penjelasan diatas, dapat menyatakan bahwa ada ada dua faktor yang mempengaruhi pengguna memanfaatkan bahan pustaka yaitu faktor internal yang meliputi kebutuhan, motif, dan minat , dan faktor eksternal yang meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dan keterbatasan dalam pencarian kembali.

## **F. Minat Baca**

### 1. Pengertian minat

Menurut pawit M. Yusuf minat adalah kesenangan atau perhatian yang terus menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh kemanfaatannya<sup>63</sup>.

Menurut Sutarno, minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Bahan bacaan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat adalah yang mengandung manfaat, nilai, yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pemustaka yang bersangkutan.

Dari penjelasan diatas disimpulkan minat merupakan keinginan hati atau diri untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan yang datang murni dari keinginan sendiri yang tinggi.

### 2. Pengertian Baca

Menurut juel mengartikan bahwa membaca proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan. Selain itu, membaca merupakan suatu bentuk komunikasi antara pembaca dan

---

<sup>63</sup>Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca Perencanaan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014). h.12

media cetak yang dibacanya sebagai wakil dari penulisnya. Suatu komunikasi yang baik menuntut suatu pengalaman linguistik yang erat hubungannya dengan segi-segi ekspresi. Karena itulah membaca merupakan kegiatan intelektual yang dapat mendatangkan pandangan, sikap dan tindakan yang positif. Oleh karena itu, sunindyo mengatakan bahwa membaca sangat bermanfaat, karena :

1. Dapat mengisi waktu luang dengan kesibukan yang berguna
2. Dapat menambah pengetahuan
3. Dapat meningkatkan keterampilan yang berhubungan dengan hobi, olahraga, dan seni yang sesuai dengan kebutuhannya sendiri
4. Dapat mengembangkan watak dan perilaku yang baik
5. Dapat memanfaatkan perpustakaan-perpustakaan yang ada didalam masyarakat.<sup>64</sup>

### 3. Pengertian Minat Baca

Menurut Mapiarre , minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca yang dipilihnya karena kegiatan tersebut menyenangkan dan memberi nilai kepadanya.

Seperti yang dikemukakan oleh Gray dan Rogers dalam mudjito bahwa dengan membaca seorang dapat mengetahui hal-hal aktual yang terjadi dilingkungannya, memuaskan rasa ingin tahu dan meningkatkan minat pada sesuatu dengan lebih intensif.

---

<sup>64</sup>Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca Perencanaan*(Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014) h.4.25-4.26

Menurut Sinabala mengartikan minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca<sup>65</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa minat membaca merupakan kesenangan atau perhatian khusus terhadap membaca yang timbul dari diri sendiri karena kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap membaca.

Indikator-indikator untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah adalah sebagai berikut :

1) Kemauan membaca

Seseorang mungkin membaca karena sesuatu alasan dari sekian banyak alasan yang berbeda. Ia mungkin membaca karena alasan kesenangan yang diperoleh dari gaya atau penggunaan kata-kata seorang pengarang khusus. Membaca boleh jadi dilakukan dengan maksud merangsang imajinasinya melalui fiksi (khayalan) atau puisi. Pembaca mungkin ingin memperoleh informasi tentang orang, benda atau kejadian.

Dilihat dari tujuan seseorang dalam membaca, terdapat banyak tujuan membaca. Dalam hal ini, tujuan tersebut bergantung pada

---

<sup>65</sup>Ibid...*Pembinaan Minat Baca Perencanaan*.h. 4.27

kepentingan dan bahan bacaan yang dihadapi setiap orang. Pada dasarnya, tujuan seseorang membaca itu tidak lain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya dan untuk kesenangan semata. Tujuan membaca yang jelas akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan.

Dari uraian tersebut kita dapat mengambil beberapa point mengenai kemauan membaca, siswa yang memiliki minat membaca tinggi akan :

- a) Membaca karena keinginan sendiri
- b) Merasa bahwa kegiatan membaca memberikan rasa senang besar baginya
- c) Merasa rugi jika dalam sehari tidak membaca
- d) Ingin membaca buku bacaan apa saja yang dilihat
- e) Ingin membaca dimana saja dan kapan saja

Sedangkan siswa yang memiliki minat baca rendah akan :

- a) Membaca karena perintah dari guru
- b) Merasa bahwa kegiatan membaca membuat bosan dan capek
- c) Merasa bahwa membaca hanya membuang-buang waktu
- d) Haya membaca buku yang menurutnya menarik
- e) Hanya membaca waktu disekolah

## 2) Frekuensi dan Kuantitas Membaca

Frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat baca sering kali akan banyak melakukan kegiatan membaca dan sebaliknya. Dari uraian tersebut kita dapat mengambil beberapa point mengenai frekuensi dan kuantitas membaca, siswa yang memiliki minat membaca tinggi akan :

- a) Membaca minimal tiga jam dalam sehari
- b) Meluangkan waktu untuk membaca setiap hari
- c) Membaca buku di perpustakaan setiap ada jam kosong
- d) Membaca buku sampai selesai
- e) Menggunakan waktu luang untuk membaca

Sedangkan siswa yang memiliki minat membaca rendah akan :

- a) Tidak kuat membaca lebih dari satu jam
- b) Tidak punya waktu luang untuk membaca
- c) Membaca buku perpustakaan karena perintah/tugas guru
- d) Membaca buku tidak sampai selesai
- e) Menggunakan waktu luang untuk bersenda gurau

## 3) Kuantitas Sumber Bacaan

Orang yang memiliki minat membaca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan pada saat itu tapi juga membaca mereka anggap penting.

Seseorang yang memiliki minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Dari uraian tersebut kita dapat mengambil beberapa point mengenai kuantitas sumber bacaan, siswa yang memiliki membaca tinggi akan :

- a) Selain buku pelajaran, juga mengoleksi buku-buku bacaanya lainnya
- b) Selain buku pelajaran yang digunakan, membaca buku bacaan lain yang berhubungan dengan mata pelajaran disekolah
- c) Selain membaca buku pelajaran, juga membaca surat kabar, majalah dan lainnya.
- d) Membaca minimal 2 jenis buku bacaan dalam sehari
- e) Membaca buku bacaan lain walaupun tidak berhubungan dengan materi pelajaran.

Sedangkan siswa yang memiliki minat membaca rendah akan :

- a) Hanya mengoleksi buku waji untuk pelajaran
- b) Hanya membaca buku pelajaran yang digunakan sebagai pegangan disekolah
- c) Membaca cukup satu jenis buku dalam sehari
- d) Hanya membaca buku bacaan yang ebrhubungan dengan materi pelajaran

## **G. Cara Menumbuhkan Minat Membaca**

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian<sup>66</sup>.

Menurut Hasyim yang dikutip oleh dalam, ada beberapa cara untuk menumbuhkan minat baca, yaitu :

- 1) Bacakan buku sejak anak lahir
- 2) Dorong anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya
- 3) Ajak anak ketoko buku/ perpustakaan
- 4) Beli buku yang menarik untuk anak
- 5) Sisihkan uang untuk membeli buku
- 6) Nonton filmnya dan belikan bukunya
- 7) Ciptakan perpustakaan keluarga
- 8) Tukar buku dengan teman
- 9) Hilangkan penghambat seperti televisi, playstation, dan gadget
- 10) Beri hadiah yang memperbesar semangat membaca
- 11) Jadikan buku sebagai hadiah untuk anak dan sebagainya.<sup>67</sup>

## **H. Kerangka Berpikir**

Pada penelitian ini yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Anak Didik Lapas (ANDIKPAS) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Palembang. Variabel dalam penelitian ini ialah Pengaruh Pemanfaatan Koleksi (X) dan Minat Baca (Y). Adapun indikator

---

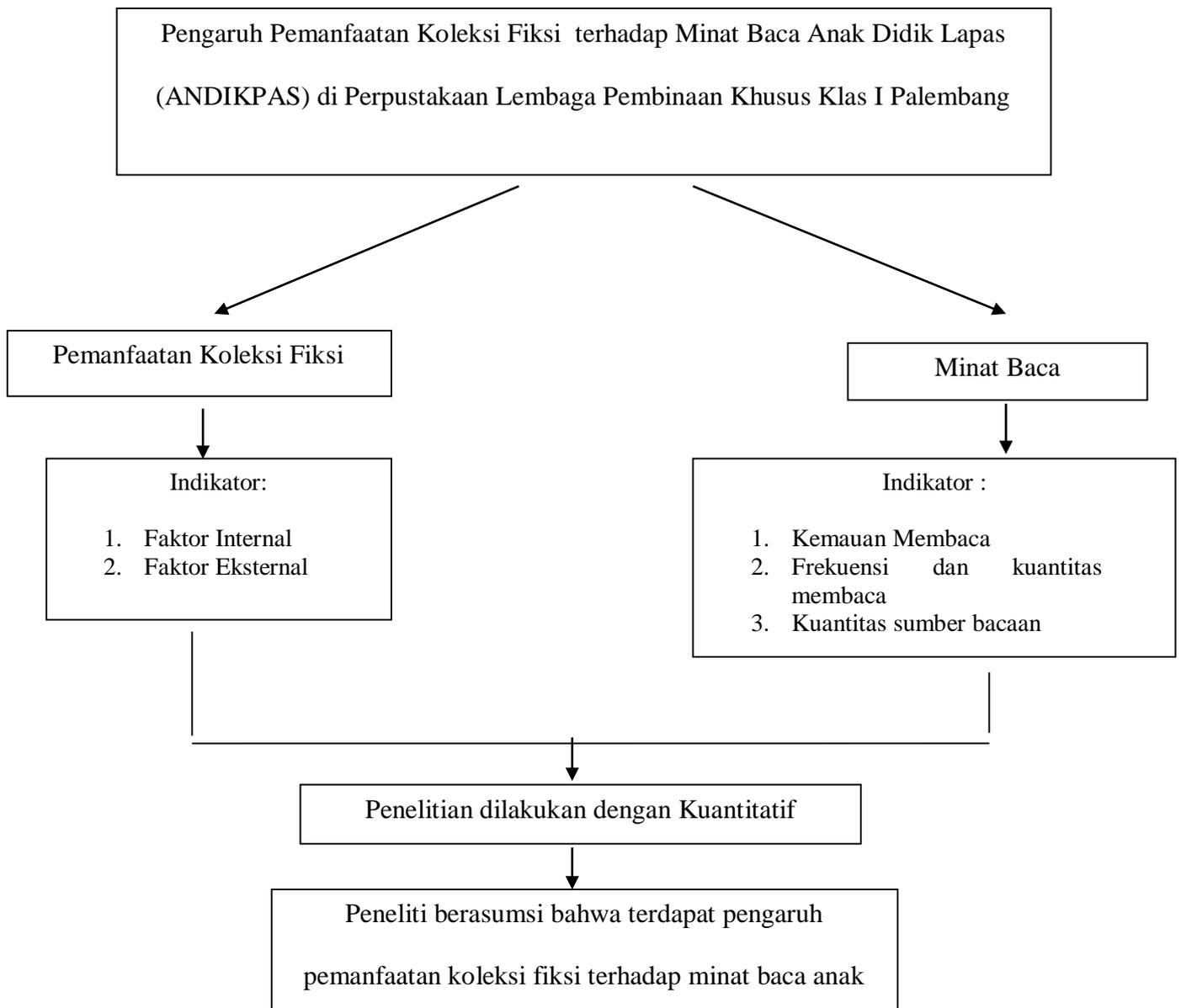
<sup>66</sup>Slamento, "Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya" (Jakarta, 2009).h.19

<sup>67</sup>Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013).h.146

yang digunakan yaitu teori pada Pemanfaatan Koleksi Fiksi dan Teori Minat Baca. Penelitian yang dilakukan dengan kuantitatif analisis data deskriptif. Hal ini peneliti berasumsi bahwa terdapat Pengaruh pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas. Secara garis besar kerangka pemikiran tertuang dalam bagan1 yaitu sebagai berikut :

**Bagan 2.1**

**Kerangka Berpikir**



## E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum dinyatakan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh mulai pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

$H_a$  : Ada pengaruh antara pemanfaatan koleksi fiksi  
(Variabel X) dengan Minat Baca anak didik lapas  
(Variabel Y)

$H_o$  : Tidak ada pengaruh antara pemanfaatan koleksi fiksi  
(Variabel X) dengan Minat Baca anak didik lapas  
(Variabel Y)

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang**

##### **1. Sejarah singkat Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang**

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang berdiri pada tahun 1967 diatas lahan seluas 59,735 meter persegi. Berdasarkan keputusan menteri kehakiman RI tanggal 27 April 1972 No. DDP.1.4/8/17 dibentuklah Lembaga Pembinaan Kusus Anak Negara dan Pemuda Palembang, sedangkan Lembaga Pemasarakatan wanita ditiadakan. Sesuai dengan surat Direktur Jendral Bina Tuna Warga Departemen Kehakiman RI tanggal 23 November 1974 No.DDP.1.4/141/B.

Secara Geografis Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang terletak dijalan Inspektur Marzuki KM 4,5 Kelurahan Siring Agung Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, dengan luas tanah 13.318 m<sup>2</sup> dan bangunan 7881 m<sup>2</sup>. Dapat digambarkan bahwa kondisi fisik dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang dibangun pada tahun 1967 dan telah mengalami perehapan Gedung Perkantoran pada Tahun 2004 berupa pembangunan Blok Hunian 2 (dua) lantai dan Komponen ruangan perkantoran. Kapasitas tampung Narapidana dan Tahanan adalah berjumlah 500 orang, sedangkan jumlah penghuni 300 orang rata-rata pertahunnya.

Berdasarkan Surat Sekretaris Jendral Kementrian Hukum dan HAM R.I No: SEK.PR.01.01.88 tanggal 29 juli 2015 tentang peresmian LPKA dan LPAS Klas 1 Palembang telah diresmikan perubahan Nomenklatur yang semula lembaga pemasyarakatan Anak Klas IIA Palembang menjadi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) dan Lembaga Penempatan Anak Sementara (LPAS) Klas 1 Palembang, acara peresmian dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2015.

## **2. Visi dan Misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak**

### **a. Visi**

Terwujudnya lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) dan Lembaga Penempatan Anak Sementara (LPAS) Klas 1 Palembang yang aktif dan Produktif yang berlandas iman dan taqwa

### **b. Misi**

Meningkatkan Pembinaan mental, rohani dan keterampilan terhadap anak didik pemasyarakatan dan pelaksanaan pengaman menuju lapas yang aman dan tertib.

## **a. Tujuan dan Sasaran**

### **1. Tujuan**

- a) Membentuk anak didik pemasyarakatan (ANDIKPAS) melalui pendidikan budi perkerti menjadi karakter yang berbudi pekerti luhur, bersikap sopan santun, tertib menurut aturan dan adat yang berlaku, menunjukkan tingkah laku yang beradab

- b) Memberikan jaminan perlindungan hak tahanan dalam rangka proses penyidikan, penuntunan dan pemeriksaan disidang pengadilan.

## 2. Sasaran

- a. Meningkatkan kualitas ketaqwaan narapidana kepada tuhan yang maha esa, sikap dan prilaku, profesionalisme / keterampilan, intelektual serta peningkatan kesehatan jasmani dan rohani.
- b. Meningkatkan program integrasi sosial berupa pembebasan bersyarat (PB), Cuti Bersyarat (CB), Cuti Menjelang Bebas (CMB), asimilasi, isi hunian sesuai dengan kapasitas yang ideal, menurunnya gangguan kamtib, menurunnya angka residivis, presntase angka kematian da sakit sama dengan persentase yang ada dimasyarakat serta koordinasi dengan instansi terkait dengan baik.

## **b. Tugas Pokok dan Fungsi**

### 1. Tugas Pokok

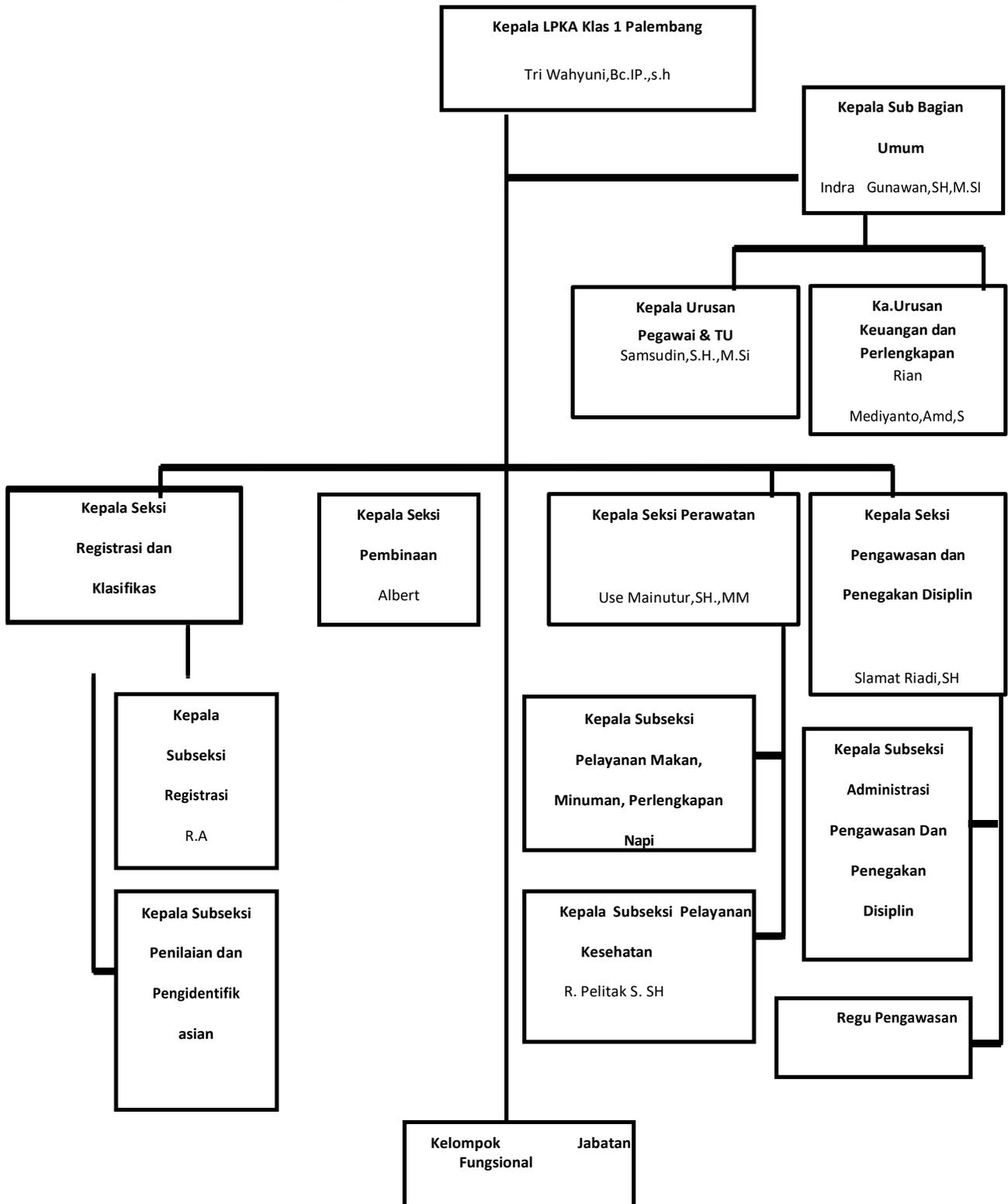
Melaksanakan pemasyarakatan anak didik pemasyarakatan (narapidana) sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### 2. Fungsi

- a. Melaksanakan pembinaan terhadap andikpas
- b. Memberikan bimbingan, mempersiapkan saranan dan mengelola hasil kerja
- c. Melakukan hubungan sosial kerohanian andikpas

### 3. Struktur organisasi LPKA Klas 1 Palembang

**Bagan 3.1**  
**Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Klas I Palembang**



#### **4. Program Pembinaan**

##### **1. Pembinaan Kepribadian**

###### **a. Pembinaan Kesadaran Beragama/Kerohanian**

Bagi Andikpas yang beragam islam, pembinaan kesadaran kerohanian yang dilaksanakan adalah membaca alquran/iqro setiap hari, kegiatan tauziah al-quran setiap hari jumat berjamaah bagi laki-laki. Selain kegiatan yang terjadwal setiap hari tersebut, juga diprogramkan kegiatan menjelang dan selama hari-hari tersebut, juga diprogramkan kegiatan menjelang dan selama hari-hari besar keagamaan yaitu selama bulan ramadhan diselenggarakan kegiatan puasa ramadhan, shalat tarawih berjamaah, tadarus al-quran, pesantren kilat, buka puasa bersama, shalat idul fitri, shalat idhu adha serta pemotongan kurban dan hari-hari besar lainnya.

###### **b. Pembinaan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara**

1. Kegiatan pramuka
2. Upacara bendera
3. Perlomba-lomba

###### **c. Pembinaan Jasmasni**

1. Senam pagi
2. Seni bela diri tapak suci
3. Futsal

###### **d. Pembinaan Kesadaran Hukum**

1. Menyablon

2. Anaman koran
3. Musik
4. Teknologi informasi
5. Perkebunan aneka sayuran
6. Perikanan air tawar
7. Kebersihan kamar hunian
8. Penataan taman didepan blok diareal perkantoran

e. Pembinaan Pendidikan

Dilaksanakan secara terintergrasi dan berjenjang dengan sistem sekolah filial yang dimulai dari tingkat pendidikan seperti :

- 1) Sekolah Dasar (SD) Negeri 25
- 2) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 22
- 3) Sekolah Mengah Atas (SMA) Negeri 11

**B. Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang**

**1. Sejarah Singkat Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang**

Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang berdiri seiring dengan didirikannya lembaga pembinaan khusus anak klas 1 palembang. Pada awal berdirinya perpustakaan ini kurang dimanfaatkan karena keterbatasan pengelola perpustakaan, koleksinya yang sangat minim , dan fasilitasnya pun kurang memadai. Perpustakaan ini mulai berkembang pada

awal tahun baik dari segi pengelola, koleksi maupun fasilitas. Perpustakaan di Lembaga Pembinaan khusus anak klas 1 Palembang sendiri adalah sebuah perpustakaan yang dikelola didalam lembaga pembinaan khusus anak klas 1 palembang untuk digunakan oleh narapidana atau warga binaan di lembaga pembinaan khusus anak klas 1 palembang.

## **1. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Sebagai pusat informasi dan wisata pendidikan mewujudkan masyarakat yang cerdas, berwawasan dan berbudaya.

### **b. Misi**

- Menyediakan buku-buku yang terbaru
- Mengajak masyarakat untuk membaca agar menjadi suatu kebutuhan

## **2. Ruangan dan Perlengkapan Perpustakaan**

Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang Memiliki luas bangunan kurang lebih 9x 10 meter. Perpustakaan ini terdiri dari satu lantai ini tersusun dan ditata sedemikian rupa sehingga dapat dibedakan antara meja satu dengan meja yang lainnya. Meja meja tersebut ditaat untuk membedakan meja baca, meja petugas, dan meja sirkulasi. Perpustakaan ini tidak mempunyai ruangan khusus untuk pengelohan maupun ruangan khusus untuk petugas perpustakaan. Hal ini dikarenakan luas ruangan yang cukup terbatas, sehingga tidak

memungkinkan untuk membuat ruangan untuk pengolahan maupun ruangan khusus untuk pengolahan perpustakaan.

### 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Palembang antara lain yaitu :

**Tabel 3.2**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja Sirkulasi/ Layanan	1 buah
2	Kursi	3 buah
3	Rak Buku	8 buah
4	Rak Koran	1 buah
5	Buku Pengunjung	1 buah
6	AC	1 buah
7	Meja Baca	1 buah
8	Jam Dinding	1 buah

Sumber : staff Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Palembang

Tabel diatas menggambarkan sarana dan prasarana perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Palembang, sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Palembang masih terbilang belum cukup lengkap, meja dan kursi untuk pemustaka masih terbilang sangat sedikit.

### 4. Koleksi Perpustakaan

Jumlah Koleksi yang ada diperpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus anak Kelas I Palembang berdasarkan apa yang dikatakan oleh petugas perpustakaan berjumlah 600 eksmplar.

**Tabel 3.3**

No	Jenis Koleksi	Banyak Koleksi
1	Ilmu Pengetahuan	555
2	Fiksi	335
3	Refrensi	20
4	Keterampilan	10
5	Majalah	22

Sumber: staff Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang tidak mengalokasikan dana khusus untuk pembelian bahan pustaka. Koleksi yang ada di perpustakaan sampai saat ini didapatkan dari lembaga-lembaga atau perorangan yang menyumbangkan atau meminjamkan buku ke perpustakaan.

## **5. Tenaga Perpustakaan**

Perpustakaan dikelola oleh tiga petugas perpustakaan, satu petugas perpustakaan ditempatkan khusus dibagian perpustakaan dan dua petugas perpustakaan merangkap jabatan dibagian PKMB (Pusat Kegiatan Belajar Mengajar), Guru dan petugas perpustakaan.

## **6. Layanan Perpustakaan**

Layanan yang disediakan oleh perpustakaan LPKA Klas 1 Palembang yaitu layanan baca ditempat dan layanan peminjaman . layanan perpustakaan buka pada hari senin-sabtu dari pukul 08:00 dengan pukul 16.00.

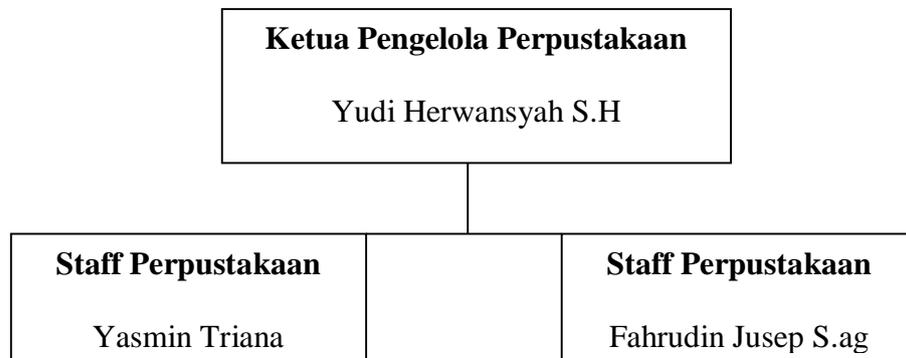
Sistem layanan yang digunakan perpustakaan ini adalah layanan terbuka, jadi si anak binaan bisa langsung kerak-rak buku.

Sayangnya perpustakaan ini belum dilengkapi dengan adanya katalog.

## **7. Struktur Organisasi Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang**

Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang sendiri tidak terdapat struktur organisasi seperti pada perpustakaan lembaga lainnya. Perpustakaan lapas ini dikelola oleh Bpk. Yudi Herwansyah S.H dan dua staff Yaitu Yasmin Triana dan Fahrudin Jusep, S.ag.

**Bagan 3.2**  
**Struktur Organisasi Perpustakaan**



## **8. Jumlah Pengunjung**

Jumlah Pengunjung Perpustakaan lapas dalam satu hari mencapai lebih kurang 10-20 Pengunjung , dalam satu bulan bisa mencapai 150 pengunjung. Sedangkan dalam satu tahun terakhir pengunjung di

perpustakaan lapas diperikarakan mencapai 1500 pengunjung dalam setahun.

Statistik pengunjung dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.4**

**Jumlah Pengunjung 4 Bulan Terakhir Di Perpustakaan Lembaga  
Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Pengunjung</b>
1	Oktober	30 Pemustaka
2	November	45 Pemustaka
3	Desember	60 Pemustaka
4	Januari	51 Pemustaka
<b>Jumlah</b>		<b>186 pemustaka</b>

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Analisis Deskriptif**

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi fiksi dan tingkat minat baca. Oleh karena itu, maka peneliti melakukan penelitian terhadap Anak Didik Lapas (ANDIKPAS) di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang dengan jumlah sebanyak 145 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling (probability sampling), penentuan sampel menggunakan rumus Slovin error 5%. Kemudian hasil dari jawaban responden di analisis menggunakan rumus *Mean* setelah itu, untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir pernyataan hasil jawaban responden dihitung menggunakan rumus *Grand Mean*. Hasil nilai jawaban responden dalam penelitian ini akan dijabarkan dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, sebagai berikut:

#### **B. Analisis Variabel (X) Pemanfaatan Koleksi Fiksi**

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari 20 indikator pernyataan variabel (X) pemanfaatan koleksi fiksi, sebagai berikut:

## 1. Sub Variabel Kebutuhan

**Tabel 4.1**  
**Saya memanfaatkan koleksi fiksi untuk menambah pengetahuan/informasi**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1.	Sangat Setuju	5	20	100	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{585}{145}$ $= 4,03$
	Setuju	4	110	440	
	Ragu-Ragu	3	15	45	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.1 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Saya memanfaatkan koleksi fiksi untuk menambah pengetahuan/informasi” dengan hasil jawaban 20 responden menjawab sangat setuju, 110 responden menjawab setuju, 15 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 585. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,03.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan saya memanfaatkan koleksi fiksi untuk menambah pengetahuan/informasi termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.2**  
**Saya memanfaatkan koleksi fiksi (novel,cerita rakyat,komik) untuk**  
**menyenangkan diri**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
2.	Sangat Setuju	5	42	210	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{622}{145}$ $= 4,28$
	Setuju	4	103	412	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.2 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Saya memanfaatkan koleksi fiksi (novel,cerita rakyat,komik) untuk menyenangkan diri” dengan hasil jawaban 42 responden menjawab sangat setuju, 103 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 622. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,28.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan saya memanfaatkan koleksi fiksi (novel,cerita rakyat,komik) untuk menyenangkan diri termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

**Tabel 4.3**  
**Koleksi buku fiksi pada perpustakaan sesuai dengan kebutuhan anda**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
3.	Sangat Setuju	5	12	60	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{582}{145}$ $= 4,01$
	Setuju	4	123	492	
	Ragu-Ragu	3	10	30	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

*Sumber: data primer yang diolah*

Berdasarkan pada tabel 4.3 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Koleksi buku fiksi pada perpustakaan sesuai dengan kebutuhan anda” dengan hasil jawaban 12 responden menjawab sangat setuju, 123 responden menjawab setuju, 10 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 582. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,01.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan koleksi buku fiksi pada perpustakaan sesuai dengan kebutuhan anda termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.4**  
**Sub Varibel (X) Kebutuhan**

No	Indikator	nilai	Kategori
1	Saya memanfaatkan koleksi fiksi untuk menambah pengetahuan/informasi	4,03	Tinggi
2	Saya memanfaatkan koleksi untuk menyenangkan diri	4,28	Sangat Tinggi
3	Koleksi buku fiksi pada perpustakaan sesuai dengan kebutuhan anda	4,01	Tinggi
	<b>Jumlah</b>	12,32	

*(sumber: data primer yang diolah)*

Dari Tabel 4.4 diatas dapat diketahui untuk indikator Saya memanfaatkan koleksi fiksi untuk menambah pengetahuan/informasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,03 dengan kategori Tinggi, indikator Saya memanfaatkan koleksi untuk menyenangkan diri diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,28 dengan kategori sangat tinggi , dan indikator Koleksi buku fiksi pada perpustakaan sesuai dengan kebutuhan anda di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,01 dengan kategori tinggi. Selanjutnya, dari ketiga nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus grand mean, sebagai berikut :

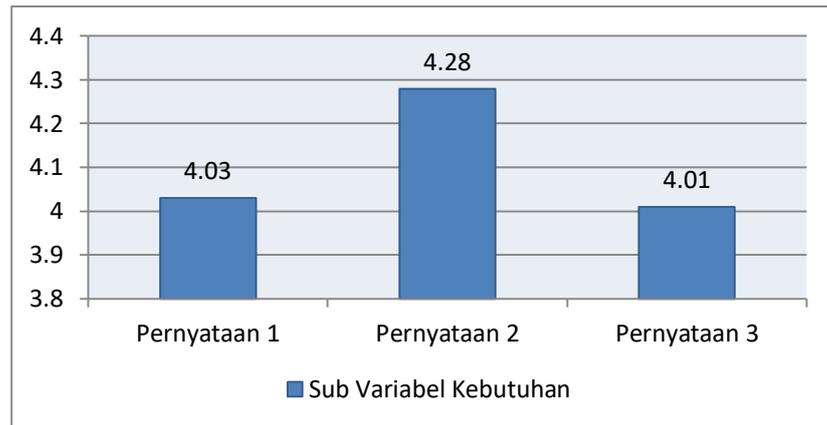
$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{12,32}{3} = \mathbf{4,10}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai total rata-rata pada sub variabel sebesar 4,10. Maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan koleksi fiksi

terhadap minat baca anak didik lapas di perpustakaan lembaga pembinaan khusus anak klas I Palembang pada sub variabel Kebutuhan dapat dikategorikan tinggi .

**Diagram 4.1**

**Sub Variabel (X) Kebutuhan**



Berdasarkan Diagram 4.1 diatas mengenai sub variabel kebutuhan, maka dapat dilihat bahwa indikator tertinggi terletak pada pernyataan “Saya memanfaatkan Koleksi fiksi (novel,cerita rakyat,komik) untuk menyenangkan diri” dengan jumlah 4,28 bisa dilihat pada grafik diatas sedangkan nilai terendah pada pernyataan “koleksi buku fiksi pada perpustakaan sesuai dengan kebutuhan anda” dengan jumlah nilai 4,01. Maka sub variabel ini dikategorikan sangat tinggi karena nilai interval berada di 4,24-5,04.

## 2. Sub Variabel Motif

**Tabel 4.5**  
**Saya memanfaatkan koleksi buku untuk menambah wawasan dan pengetahuan**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
4.	Sangat Setuju	5	53	264	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{632}{145}$ $= 4,35$
	Setuju	4	92	368	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.5 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Saya memanfaatkan koleksi buku untuk menambah wawasan dan pengetahuan” dengan hasil jawaban 53 responden menjawab sangat setuju, 92 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 632. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,35.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan saya memanfaatkan koleksi buku untuk menambah wawasan dan pengetahuan termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

**Tabel 4.6**  
**Saya memanfaatkan membaca koleksi fiksi saat jam pelajaran**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
5.	Sangat Setuju	5	15	75	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{531}{145}$ $= 3,66$
	Setuju	4	83	332	
	Ragu-Ragu	3	30	90	
	Tidak Setuju	2	17	34	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

*Sumber: data primer yang diolah*

Berdasarkan pada tabel 4.6 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Saya memanfaatkan membaca koleksi fiksi saat jam pelajaran” dengan hasil jawaban 15 responden menjawab sangat setuju, 83 responden menjawab setuju, 30 responden menjawab ragu-ragu, 17 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 531. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,66.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan saya memanfaatkan membaca koleksi fiksi saat jam pelajaran termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.7**  
**Saya berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan buku fiksi karena keinginan sendiri**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
6.	Sangat Setuju	5	35	175	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{615}{145}$ $= 4,24$
	Setuju	4	110	440	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.7 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Saya berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan buku fiksi karena keinginan sendiri” dengan hasil jawaban 35 responden menjawab sangat setuju, 110 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 615. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,24.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan saya berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan buku fiksi karena keinginan sendiri termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

**Tabel 4.8**  
**Sub Variabel (X) Motif**

No	Indikator	Nilai	Kategori
4	Saya memanfaatkan koleksi buku untuk menambah wawasan dan pengetahuan	4,35	Sangat Tinggi

5	Saya memanfaatkan membaca koleksi fiksi saat jam pelajaran	3,66	Tinggi
6	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan buku fiksi karena keinginan sendiri	4,24	Sangat Tinggi
	<b>Jumlah</b>	12,25	

(sumber: Data primer yang diolah)

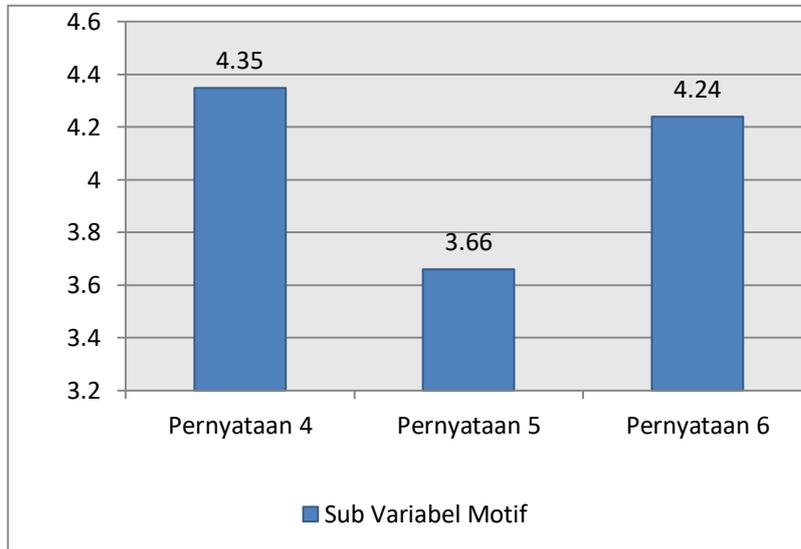
Tabel 4.8 diatas dapat diketahui untuk indikator Saya memanfaatkan koleksi buku untuk menambah wawasan dan pengetahuan diperoleh nilai rata-rata 4,35 dengan kategori sangat tinggi, indikator Saya memanfaatkan membaca koleksi fiksi saat jam pelajaran diperoleh nilai rata-rata 3,66 dengan kategori tinggi, dan indikator Saya berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan buku fiksi karena keinginan sendiri diperoleh nilai rata-rata 4,24 dengan kategori sangat tinggi . selanjutnya dari ketiga nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus grand mean, sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean } (\bar{x}) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{12,25}{3} = 4,08$$

Berdasarkan hasil perhitunngan diatas sebesar 4,08. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas di perpustakaan lembaga pembinaan khusus palembang klas I Palembang pada sub variabel motif dikategorikan Tinggi.

**Diagram 4.2**

**Sub Variabel (X) Motif**



Berdasarkan diagram 4.2 diatas mengenai sub variabel motif, maka dapat dilihat bahwa indikator tertinggi terletak pada pernyataan “Saya memanfaatkan koleksi buku untuk menambah wawasan dan pengetahuan” dengan jumlah nilai 4,35 , bisa dilihat pada grafik diatas sedagka nilai terendah terletak pada pernyataan “Saya memanfaatkan membaca koleksi fiksi saat jam pelajaran” dengan jumlah nilai 3,66. Maka sub variabel motif dikategorikan sangat tinggi karena berada diinterval 4,24-5,04.

**3. Sub Variabel Minat**

**Tabel 4.9**

**Saya selalu berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku fiksi**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
7.	Sangat Setuju	5	17	85	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{572}{145}$
	Setuju	4	103	412	
	Ragu-Ragu	3	25	75	

	Tidak Setuju	2	9	0	<b>3,94</b>
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>		<b>145</b>	<b>572</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.9 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Saya selalu berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku fiksi” dengan hasil jawaban 17 responden menjawab sangat setuju, 103 responden menjawab setuju, 25 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 572. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,94.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan saya selalu berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku fiksi termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.10**  
**Koleksi perpustakaan yang sering anak minati yaitu buku pelajaran**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
8.	Sangat Setuju	5	10	50	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{510}{145}$ $= \mathbf{3,51}$
	Setuju	4	80	320	
	Ragu-Ragu	3	30	90	
	Tidak Setuju	2	25	50	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.10 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Koleksi perpustakaan yang sering anak minati yaitu buku pelajaran” dengan hasil jawaban 10 responden menjawab sangat setuju, 80

responden menjawab setuju, 30 responden menjawab ragu-ragu, 25 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 510. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,51.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan koleksi perpustakaan yang sering anak minati yaitu buku pelajaran termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.11**  
**Koleksi di perpustakaan yang anak sukai yaitu buku fiksi**  
**(novel, komik, cerita pendek)**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
9.	Sangat Setuju	5	38	190	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{618}{145}$ $= 4,26$
	Setuju	4	107	428	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.11 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Koleksi di perpustakaan yang anak sukai yaitu buku fiksi (novel, komik, cerita pendek)” dengan hasil jawaban 38 responden menjawab sangat setuju, 107 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 618. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,26.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan koleksi di perpustakaan yang anak sukai yaitu buku fiksi (novel, komik, cerita pendek) termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

**Tabel 4.12**

**Analisis sub variabel (X) Minat**

No	Indikator	Nilai	Kategori
7	Saya selalu berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku fiksi	3,94	Tinggi
8	Koleksi perpustakaan yang sering anak minati yaitu buku pelajaran	3,51	Tinggi
9	Koleksi di perpustakaan yang anak sukai yaitu buku fiksi (novel, komik, cerita pendek)	4,26	Sangat tinggi
	<b>Jumlah</b>	<b>11,71</b>	

(sumber: data primer yang diolah)

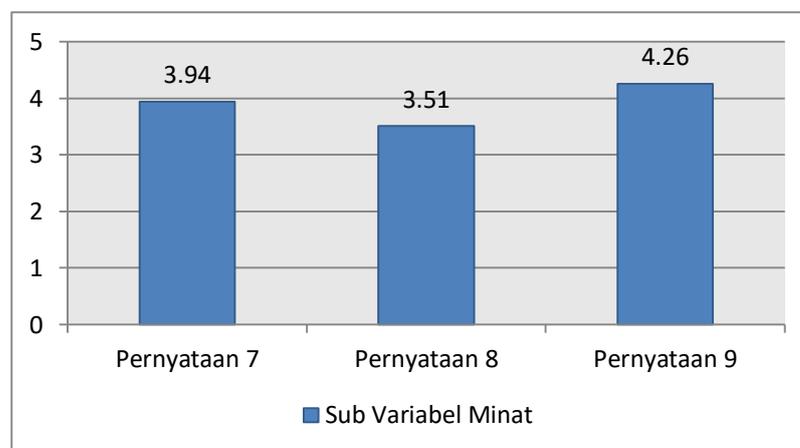
Dari tabel 4.12 di atas dapat diketahui indikator Saya selalu berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku fiksi diperoleh nilai rata-rata 3,94 dengan kategori tinggi, indikator Koleksi perpustakaan yang sering anak minati yaitu buku pelajaran diperoleh nilai rata-rata 3,51 dengan kategori tinggi, dan indikator Koleksi di perpustakaan yang anak sukai yaitu buku fiksi (novel, komik, cerita pendek) diperoleh nilai rata-rata 4,26 dengan kategori sangat tinggi. Selanjutnya dari ketiga nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus grand mean, sebagai berikut :

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{11,71}{3} = 3,90$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, di peroleh nilai rata-rata pada sub variabel sebesar 3,90. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas di perpustakaan lembaga pembinaan khusus anak klas I Palembag pada sub variabel minat dikategoikan tinggi.

**Diagram 4.3**

**Sub variabel (X) Minat**



Berdasarkan diagram 4.3 diatas mengenai sub variabel minat , maka dapat dilihat bahwa indikator tertinggi terletak pada pernyataan “Koleksi di perpustakaan yang anak sukai yaitu buku fiksi (novel,komik,cerita pendek)” dengan jumlah nilai 4,26 bisa dilihat pada grafik diatas sedagkan nilai terendah terletak pada pernyataan “Koleksi perpustakaan yang sering anak minati yaitu buku pelajaran” dengan jumlah nilai 3,51. Maka sub variabel ini dikategorikan sangat tinggi karena nilai interval berada 4,24-5,04

#### 4. Sub Variabel Kelengkapan Koleksi

**Tabel 4.13**  
**Jumlah koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan sudah cukup memadai**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
10.	Sangat Setuju	5	12	60	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{537}{145}$ $= 3,70$
	Setuju	4	88	352	
	Ragu-Ragu	3	35	105	
	Tidak Setuju	2	10	20	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.13 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Jumlah koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan sudah cukup memadai” dengan hasil jawaban 12 responden menjawab sangat setuju, 88 responden menjawab setuju, 35 responden menjawab ragu-ragu, 20 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 537. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,70.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan jumlah koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan sudah cukup memadai termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.14**  
**Buku fiksi yang tersedia di perpustakaan selalu up to date (terbaru)**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
11.	Sangat Setuju	5	8	40	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{530}{145}$ $= 3,65$
	Setuju	4	89	356	
	Ragu-Ragu	3	38	114	
	Tidak Setuju	2	10	20	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.14 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Buku fiksi yang tersedia di perpustakaan selalu up to date (terbaru)” dengan hasil jawaban 8 responden menjawab sangat setuju, 89 responden menjawab setuju, 38 responden menjawab ragu-ragu, 10 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 530. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,65.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan buku fiksi yang tersedia di perpustakaan selalu up to date (terbaru) termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.15**  
**Buku-buku yang tersedia di perpustakaan memiliki kondisi fisik yang baik dan layak untuk digunakan**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
12.	Sangat Setuju	5	33	165	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{578}{145}$ $= 3,98$
	Setuju	4	77	304	
	Ragu-Ragu	3	35	105	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	

	<b>Jumlah</b>	<b>145</b>	<b>578</b>	
--	---------------	------------	------------	--

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.15 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Buku-buku yang tersedia di perpustakaan memiliki kondisi yang baik dan layak untuk digunakan” dengan hasil jawaban 33 responden menjawab sangat setuju, 77 responden menjawab setuju, 35 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 578. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,98.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan buku-buku yang tersedia di perpustakaan memiliki kondisi yang baik dan layak untuk digunakan termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.16**  
**Saya puas dengan koleksi fiksi yang disediakan di perpustakaan**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
13.	Sangat Setuju	5	15	75	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{587}{145}$ $= 4,04$
	Setuju	4	122	488	
	Ragu-Ragu	3	8	24	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.16 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Saya puas dengan koleksi fiksi yang disediakan di perpustakaan” dengan hasil jawaban 15 responden menjawab sangat setuju, 122

responden menjawab setuju, 8 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 587. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,04.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan saya puas dengan koleksi fiksi yang disediakan di perpustakaan termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.17**

**Analisis sub variabel (x) kelengkapan koleksi**

No	Indikator	Nilai	Kategori
10	Jumlah koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan sudah cukup memadai	3,70	Tinggi
11	Buku fiksi yang tersedia di perpustakaan selalu up to date (terbaru)	3,65	Tinggi
12	Buku-buku yang tersedia di perpustakaan memiliki kondisi fisik yang baik dan layak untuk digunakan	3,98	Tinggi
13	Saya puas dengan koleksi fiksi yang disediakan di perpustakaan	4,04	Tinggi
	<b>Jumlah</b>	<b>15,37</b>	

(sumber: data primer yang diolah)

Dari tabel 4.17 di atas dapat diketahui indikator Jumlah koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan sudah cukup memadai diperoleh nilai rata-rata 3,70 dengan kategori tinggi, indikator Buku fiksi yang tersedia di perpustakaan selalu up to date (terbaru) diperoleh nilai rata-rata 3,65 dengan kategori tinggi, indikator Buku-buku yang tersedia di perpustakaan memiliki kondisi fisik yang baik dan

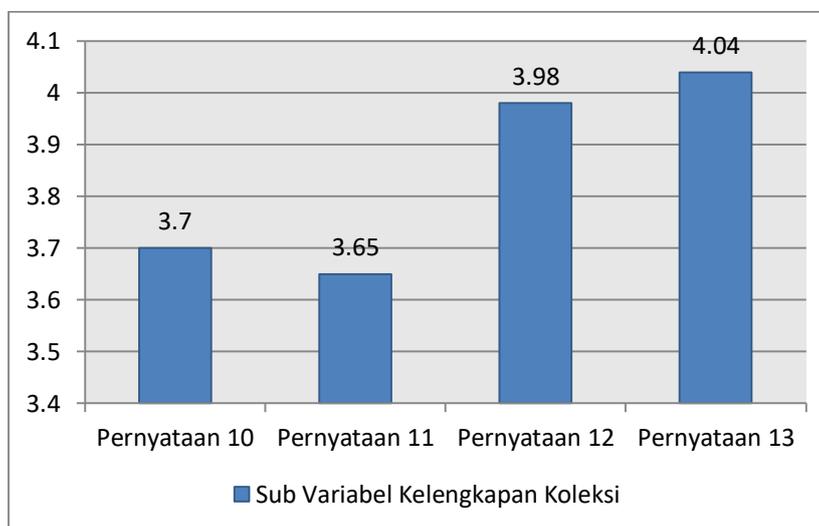
layak untuk digunakan diperoleh nilai rata-rata 3,98 dengan kategori tinggi, da indikator Saya puas dengan koleksi fiksi yang disediakan di perpustakaan diperoleh nilai rata-rata 4,04 dikategorikan tinggi .Selanjutnya dari ketiga nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus grand mean, sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{15,37}{4} = \mathbf{3,84}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, di peroleh nilai rata-rata pada sub variabel sebesar 3,84. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas di perpustakaan lembaga pembinaan khusus anak klas I Palembang pada sub variabel kelengkapan koleksi dikategoikan tinggi.

**Diagram 4.4**

**Sub Variabel (X) Kelengkapan Koleksi**



Berdasarkan diagram 4.4 diatas mengenai sub variabel Kelengkapan koleksi , maka dapat dilihat bahwa indikator tertinggi terletak pada pernyataan “Saya puas dengan koleksi fiksi yang disediakan diperpustakaan” dengan jumlah nilai 4,04 bisa dilihat pada grafik diatas sedagkan nilai terendah terletak

pada pernyataan “Buku fiksi yang tersedia diperpustakaan selalu up to date (terbaru)” dengan jumlah nilai 3,65. Maka sub variabel ini dikategorikan tinggi karena nilai interval berada 3,43-4,23.

5. **Sub Variabel Keterampilan Pustakawan (petugas perpustakaan) dalam melayani pemustaka (pengunjung)**

**Tabel 4.18**  
**Petugas perpustakaan lapas selalu melayani para siswa yang berkunjung ke perpustakaan dengan baik dan ramah**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
14.	Sangat Setuju	5	10	50	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{533}{145}$ $= 3,67$
	Setuju	4	93	372	
	Ragu-Ragu	3	27	81	
	Tidak Setuju	2	15	30	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>		<b>145</b>	<b>533</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.18 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Petugas perpustakaan lapas selalu melayani para siswa yang berkunjung ke perpustakaan dengan baik dan ramah” dengan hasil jawaban 10 responden menjawab sangat setuju, 93 responden menjawab setuju, 27 responden menjawab ragu-ragu, 15 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 533. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,67.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan petugas perpustakaan lapas selalu melayani para siswa yang

berkunjung ke perpustakaan dengan baik dan ramah termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.19**  
**Petugas perpustakaan membantu mencari koleksi buku**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
15.	Sangat Setuju	5	0	0	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{542}{145}$ $= 3,73$
	Setuju	4	112	448	
	Ragu-Ragu	3	28	84	
	Tidak Setuju	2	5	10	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.19 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Petugas perpustakaan membantu mencari koleksi buku” dengan hasil jawaban 0 responden menjawab sangat setuju, 112 responden menjawab setuju, 28 responden menjawab ragu-ragu, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 542. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,73.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan petugas perpustakaan membantu mencari koleksi buku termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.20**  
**Petugas perpustakaan membantu menemukan koleksi dengan cepat dan tepat**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
16.	Sangat Setuju	5	5	25	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{519}{145}$ $= 3,57$
	Setuju	4	86	344	
	Ragu-Ragu	3	42	126	
	Tidak Setuju	2	12	24	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.20 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Petugas perpustakaan membantu menemukan koleksi dengan cepat dan tepat” dengan hasil jawaban 25 responden menjawab sangat setuju, 344 responden menjawab setuju, 126 responden menjawab ragu-ragu, 24 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 519. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,57.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan petugas perpustakaan membantu menemukan koleksi dengan cepat dan tepat termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.21**  
**Petugas perpustakaan memberi arahan tentang prosedur peminjaman/pengembalian koleksi**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
17.	Sangat Setuju	5	27	135	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{607}{145}$ $= 4,18$
	Setuju	4	118	472	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.21 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Petugas perpustakaan memberi arahan tentang prosedur peminjaman/pengembalian koleksi” dengan hasil jawaban 27 responden menjawab sangat setuju, 118 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 607. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,18.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan petugas perpustakaan memberi arahan tentang prosedur peminjaman/pengembalian koleksi termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.22**

**Analisis Sub Variabel Keterampilan Pustakawan dalam melayani pemustaka**

No	Indikator	Nilai	Kategori
14	Petugas perpustakaan lapas selalu melayani para siswa yang berkunjung ke perpustakaan dengan baik dan ramah	3,67	Tinggi
15	Petugas perpustakaan membantu mencari koleksi buku	3,73	Tinggi
16	Petugas perpustakaan membantu menemukan koleksi dengan cepat dan tepat	3,57	Tinggi
17	Petugas perpustakaan memberi arahan tentang prosedur peminjaman/ pengembalian koleksi	4,18	Tinggi
	<b>Jumlah</b>	<b>15,15</b>	

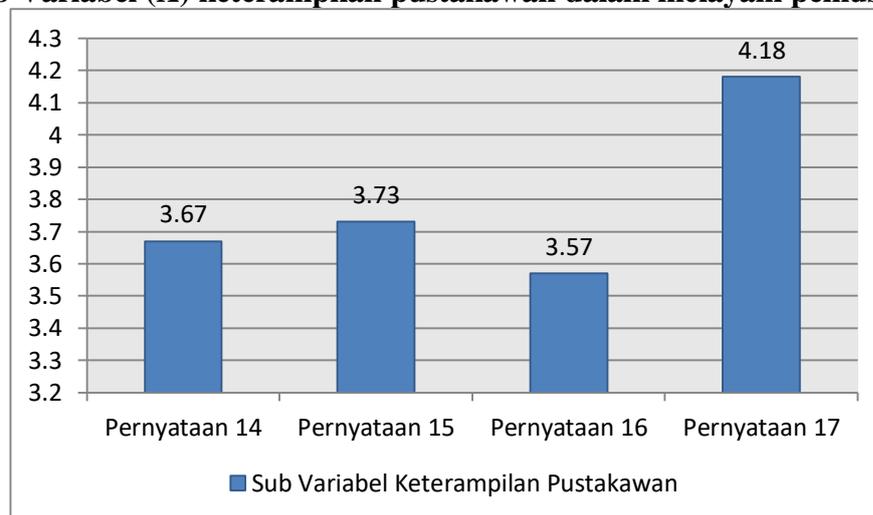
*(sumber : data primer yang diolah)*

Dari tabel 4.22 diatas dapat diketahui indikator Petugas perpustakaan lapas selalu melayani para siswa yang berkunjung ke perpustakaan dengan baik dan ramah diperoleh nilai rata-rata 3,67 dengan kategori tinggi, indikator Petugas perpustakaan membantu mencari koleksi buku diperoleh nilai rata-rata 3,73 dengan kategori tinggi, indikator Petugas perpustakaan membantu menemukan koleksi dengan cepat dan tepat diperoleh nilai rata-rata 3,57 dengan kategori tinggi, dan indikator Petugas perpustakaan memberi arahan tentang prosedur peminjaman/ pengembalian koleksi diperoleh nilai rata-rata 4,18 dengan kategori tinggi. Selanjutnya dari keempat nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus grand mean, sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{15,15}{4} = 3,78$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, di peroleh nilai rata-rata pada sub variabel sebesar 3,78. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas di perpustakaan lembaga pembinaan khusus anak klas I Palembag pada sub variabel keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dikategoikan tinggi.

**Diagram 4.5**  
**Sub Variabel (X) keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka**



Berdasarkan diagram 4.5 diatas mengenai sub variabel keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka , maka dapat dilihat bahwa indikator tertinggi terletak pada pernyataan “Petugas perpustakaan memberi arahan tentang prosedur peminjaman/ pengembalian koleksi” dengan jumlah nilai 4,18 bisa dilihat pada grafik diatas sedagkan nilai terendah terletak pada pernyataan “Petugas perpustakaan membantu menemukan koleksi dengan cepat dan tepat” dengan jumlah nilai 3,57. Maka sub variabel ini dikategorikan tinggi karena nilai interval berada 3,43-4,23

## 6. Sub Variabel Ketersediaan Fasilitas

**Tabel 4.23**  
**Fasilitas penelusuran (pencarian) informasi (koleksi) di perpustakaan sudah tersedia dengan baik**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
18.	Sangat Setuju	5	13	65	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{529}{145}$ $= 3,64$
	Setuju	4	91	364	
	Ragu-Ragu	3	18	54	
	Tidak Setuju	2	23	46	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.23 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Fasilitas penelusuran (pencarian) informasi (koleksi) di perpustakaan sudah tersedia dengan baik” dengan hasil jawaban 13 responden menjawab sangat setuju, 91 responden menjawab setuju, 18 responden menjawab ragu-ragu, 23 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 529. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,64.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan fasilitas penelusuran (pencarian) informasi (koleksi) di perpustakaan sudah tersedia dengan baik termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.24**  
**Koleksi yang saya cari tidak ditemukan**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean ( $\bar{X}$ )
19.	Sangat Setuju	5	37	185	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{617}{145}$ $= 4,25$
	Setuju	4	108	432	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

*Sumber: data primer yang diolah*

Berdasarkan pada tabel 4.24 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Koleksi yang saya cari tidak ditemukan” dengan hasil jawaban 37 responden menjawab sangat setuju, 108 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 617. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,25.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan koleksi yang saya cari tidak ditemukan termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

**Tabel 4.25**  
**Penempatan koleksi di rak tidak teratur**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
20.	Sangat Setuju	5	41	205	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{621}{145}$ $= 4,28$
	Setuju	4	104	416	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.25 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Penempatan koleksi di rak tidak teratur” dengan hasil jawaban 41 responden menjawab sangat setuju, 104 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 621. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,28.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan penempatan koleksi di rak tidak teratur termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24-5,04.

**Tabel 4.26**  
**Analisis Sub Variabel Ketersediaan Fasilitas**

No	Indikator	nilai	Kategori
18	Fasilitas penelusuran (pencarian) informasi (koleksi) di perpustakaan sudah tersedia dengan baik	3,64	Tinggi

<b>19</b>	Koleksi yang saya cari tidak ditemukan	<b>4,25</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
<b>20</b>	Penempatan koleksi di rak tidak teratur	<b>4,28</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>12,17</b>	

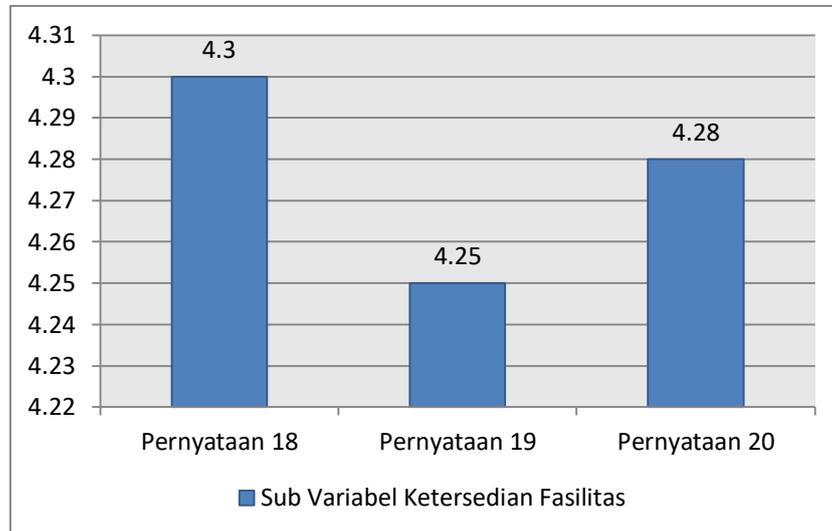
(sumber: data primer yang diperoleh)

Dari tabel 4.26 diatas dapat diketahui indikator Fasilitas penelusuran (pencarian) informasi (koleksi) di perpustakaan sudah tersedia dengan baik diperoleh nilai rata-rata 3,64 dengan kategori tinggi, indikator Koleksi yang saya cari tidak ditemukan diperoleh nilai rata-rata 4,25 dengan kategori sangat tinggi, dan indikator Penempatan koleksi di rak tidak teratur diperoleh nilai rata-rata 4,28 dengan kategori sangat tinggi. Selanjutnya dari ketiga nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus grand mean, sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{12,17}{3} = 4,05$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, di peroleh nilai rata-rata pada sub variabel sebesar 4,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas di perpustakaan lembaga pembinaan khusus anak klas I Palembang pada sub variabel Ketersediaan Fasilitas dikategoikan tinggi.

**Diagram 4.6**  
**Sub Variabel Ketersediaan Fasilitas**



Berdasarkan diagram 4.6 diatas mengenai sub variabel minat , maka dapat dilihat bahwa indikator tertinggi terletak pada pernyataan “Penempatan koleksi di rak tidak teratur” dengan jumlah nilai 4,28 bisa dilihat pada grafik diatas sedagkan nilai terendah terletak pada pernyataan “Fasilitas penelusuran (pencarian) informasi (koleksi) di perpustakaan sudah tersedia dengan baik” dengan jumlah nilai 3,64. Maka sub variabel ini dikategorikan sangat tinggi karena nilai interval berada 4,24-5,04.

**Tabel 4.27**

**Hasil Analisis Seluruh Sub Variabel (X) Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Anak Didik Lapas (Andikpas) Di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang**

No	Sub Variabel	Nilai Rata-Rata	Kategori
A	Kebutuhan	4,10	Tinggi
B	Motif	4,08	Tinggi
C	Minat	3,90	Tinggi

<b>D</b>	<b>Kelengkapan Koleksi</b>	<b>3,81</b>	Tinggi
<b>E</b>	<b>Keterampilan pustakawan terhadap pemustaka</b>	<b>3,78</b>	Tinggi
<b>F</b>	<b>Ketersediaan Fasilitas</b>	<b>4,05</b>	Tinggi

(Sumber: Data Primer yang diolah)

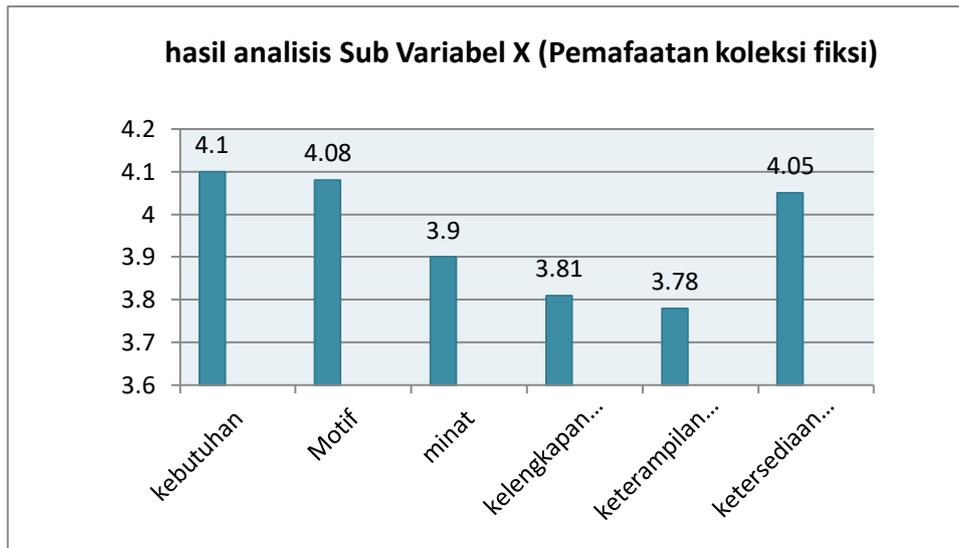
Dari Tabel 4.27 diatas dapat diketahui bahwa sub variabel kebutuhan nilai rata-ratanya 4,10, Sub Variabel Motif Nilai rata-rata nya 4,08, Sub Variabel Minat nilai rata-ratanya 3,90, sub variabel Kelengkapan Koleksi nilai rata-rata nya 3,81, sub variabel keterampilan Pustakawan terhadap Pemustaka nilai rata-ratanya 3,78 , sub variabel Ketersediaan Fasilitas nilai rata-ratanya 4,05. Dengan Demikian Berdasarkan Hasil nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa total nilai grand mean keseluruhannya adalah :

$$\textit{Grand Mean} (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{78,94}{6} = \mathbf{3,94}$$

Dari hasil perhitunga keenam sub variabel tersebut, maka diperoleh bahwa pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas (andikpas) di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang tergolong dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,94 da berada di interval 3,23-4,32.

**Diagram 4.7**

**Seluruh Sub Variabel (X) Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Terhadap  
Minat Baca Anak Didik Lapas (Andikpas) Di Perpustakaan Lembaga  
Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang**



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi pada sub variabel kebutuhan dengan nilai rata-rata 4,10 dengan kategori tinggi. Sementara itu, untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada sub variabel Keterampilan pustakawan terhadap pemustaka dengan nilai rata-rata 3,78 yang masih kategori tinggi.

**C. Analisis Variabel (Y) Minat Baca**

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari 12 indikator pernyataan variabel (Y) Minat Baca, sebagai berikut:

## 1. Sub Variabel Perasaan Senang Membaca Buku

**Tabel 4.28**  
**Saya senang membaca buku pelajaran di perpustakaan**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
21.	Sangat Setuju	5	12	60	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{537}{145}$ $= 3,70$
	Setuju	4	88	352	
	Ragu-Ragu	3	35	105	
	Tidak Setuju	2	10	20	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>		<b>145</b>	<b>537</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.22 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Saya senang membaca buku pelajaran di perpustakaan” dengan hasil jawaban 12 responden menjawab sangat setuju, 88 responden menjawab setuju, 35 responden menjawab ragu-ragu, 20 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 537. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,70.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan saya senang membaca buku pelajaran di perpustakaan termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.29**  
**Saya tidak suka membaca buku pelajaran di perpustakaan**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
22.	Sangat Setuju	5	10	50	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{510}{145}$ $= 3,51$
	Setuju	4	80	320	
	Ragu-Ragu	3	30	90	
	Tidak Setuju	2	25	50	

	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>		<b>145</b>	<b>510</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.29 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Saya tidak suka membaca buku pelajaran di perpustakaan” dengan hasil jawaban 10 responden menjawab sangat setuju, 80 responden menjawab setuju, 30 responden menjawab ragu-ragu, 25 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 510. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,51.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan saya tidak suka membaca buku pelajaran di perpustakaan termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.30**

**Analisis Sub Variabel (Y) Perasaan Senang Membaca Buku**

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Saya senang membaca buku pelajaran di perpustakaan	3,70	Tinggi
2	Saya tidak suka membaca buku pelajaran di perpustakaan	3,51	Tinggi
	<b>Jumlah</b>	<b>7,21</b>	

(Sumber : data primer yang diolah)

Dari tabel 4.30 diatas dapat diketahui indikator Saya senang membaca buku pelajaran di perpustakaan diperoleh nilai rata-rata 3,70 dengan kategori tinggi,

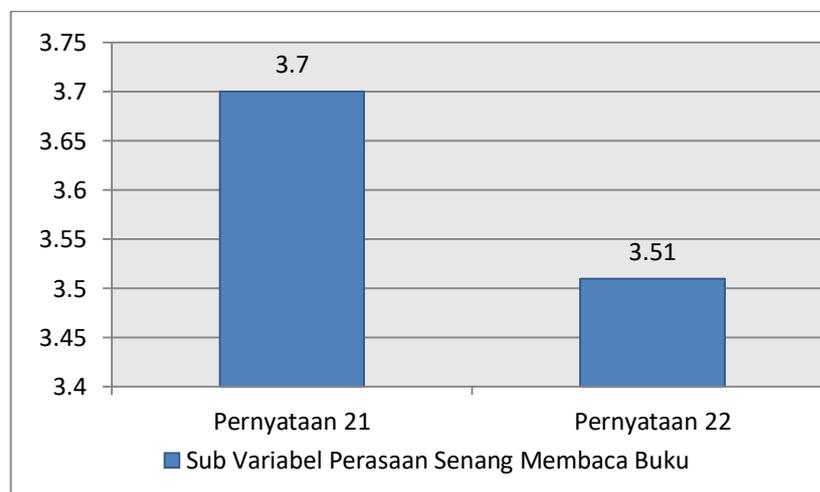
indikator pelajaran di perpustakaan diperoleh nilai rata-rata 3,51 dengan kategori tinggi, Selanjutnya dari kedua nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus grand mean, sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{7,21}{2} = 3,60$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, di peroleh nilai rata-rata pada sub variabel sebesar 3,60. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas di perpustakaan lembaga pembinaan khusus anak klas I Palembag pada sub variabel (Y) Perasaan senang membaca buku dikategoikan tinggi.

**Diagram 4.8**

**Sub Variabel (Y) Perasaan Senang Membaca Buku**



Berdasarkan diagram 4.8 diatas mengenai sub variabel (y) Perasaan Senang Membaca Buku , maka dapat dilihat bahwa indikator tertinggi terletak pada pernyataan “Saya senang membaca buku pelajaran di perpustakaan” dengan jumlah nilai 4,70 bisa dilihat pada grafik diatas sedagkan nilai terendah terletak

pada pernyataan “Saya senang membaca buku pelajaran di perpustakaan” dengan jumlah nilai 3,51. Maka sub variabel ini dikategorikan sangat tinggi karena nilai interval berada 3,43-4,23.

## 2. Sub Variabel Membaca Kebutuhan, Bukan Paksaan

**Tabel 4.31**  
**Membaca buku pelajaran di perpustakaan agar mendapatkan informasi dan menambah wawasan**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
23.	Sangat Setuju	5	38	190	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{618}{145}$ $= 4,26$
	Setuju	4	107	428	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.31 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Membaca buku pelajaran di perpustakaan agar mendapatkan informasi dan menambah wawasan” dengan hasil jawaban 38 responden menjawab sangat setuju, 107 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 618. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,26.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan membaca buku pelajaran di perpustakaan agar mendapatkan

informasi dan menambah wawasan termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

**Tabel 4.32**  
**Membaca buku pelajaran di perpustakaan merupakan kebutuhan untuk setiap pelajar**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
24.	Sangat Setuju	5	42	210	$X = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{622}{145} = 4,28$
	Setuju	4	103	412	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.32 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Membaca buku pelajaran di perpustakaan merupakan kebutuhan untuk setiap pelajar” dengan hasil jawaban 42 responden menjawab sangat setuju, 103 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 622. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,28.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan membaca buku pelajaran di perpustakaan merupakan kebutuhan untuk setiap pelajar termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

**Tabel 4.33**  
**Berkunjung ke perpustakaan**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden(N)	Nilai Kuesioner	Mean (X)
----------	--------------------	-------------	---------------------	-----------------	----------

			)	( $\Sigma X$ )	
25.	Sangat Setuju	5	17	85	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{572}{145}$ $= 3,94$
	Setuju	4	103	412	
	Ragu-Ragu	3	25	75	
	Tidak Setuju	2	9	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>		<b>145</b>		

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.33 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Berkunjung ke perpustakaan” dengan hasil jawaban 17 responden menjawab sangat setuju, 103 responden menjawab setuju, 25 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 572. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,94.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan berkunjung ke perpustakaan termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.34**

**Analisis Sub Variabel (Y) Membaca Kebutuhan, bukan Paksaan**

No	Indikator	Nilai	Kategori
3	Membaca buku pelajaran di perpustakaan agar mendapatkan informasi dan menambah wawasan	4,26	Sangat Tinggi
4	Pembaca buku pelajaran di perpustakaan merupakan kebutuhan untuk setiap pelajar	4,28	Sangat Tinggi
5	Berkunjung ke perpustakaan	3,94	Tinggi
	<b>Jumlah</b>	12,48	

(Sumber: Data Primer Yang di olah)

Dari tabel 4.34 diatas dapat diketahui indikator Membaca buku pelajaran di perpustakaan agar mendapatkan informasi dan menambah wawasan diperoleh nilai rata-rata 4,26 dengan kategori sangat tinggir, indikator Pembaca buku pelajaran di perpustakaan merupakan kebutuhan untuk setiap pelajar diperoleh nilai rata-rata 4,28 dengan kategori sangat tinggi, dan indikator Berkunjung ke perpustakaan diperoleh nilai rata-rata 3,94 dengan kategori tinggi. Selanjutnya dari ketiga nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus grand mean, sebagai berikut :

$$\textit{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{12,48}{3} = \mathbf{4,16}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, di peroleh nilai rata-rata pada sub variabel sebesar 4,16. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas di perpustakaan lembaga pembinaan khusus anak klas I Palembag pada sub variabel (Y) Membaca Kebutuhan, Bukan Paksaan dikategoikan tinggi.

**Diagram 4.9**

**Sub Variabel (Y) Membaca Kebutuhan, Bukan Paksaan**



Berdasarkan diagram 4.3 di atas mengenai sub variabel minat , maka dapat dilihat bahwa indikator tertinggi terletak pada pernyataan “Pembaca buku pelajaran di perpustakaan merupakan kebutuhan untuk setiap pelajar” dengan jumlah nilai 4,28 bisa dilihat pada grafik diatas sedangkan nilai terendah terletak pada pernyataan “Berkunjung Ke Perpustakaan” dengan jumlah nilai 3,94. Maka sub variabel ini dikategorikan sangat tinggi karena nilai interval berada 4,24-5,04

**3. Sub Variabel Frekuensi Membaca**

**Tabel 4.35**  
**Pada jam istirahat saya menyempatkan diri untuk berkunjung ke perpustakaan**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
26.	Sangat Setuju	5	0	0	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{445}{145}$ $= 3,06$
	Setuju	4	30	120	
	Ragu-Ragu	3	95	285	
	Tidak Setuju	2	20	40	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	

	<b>Jumlah</b>	<b>145</b>	<b>445</b>	
--	---------------	------------	------------	--

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.35 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Pada jam istirahat saya menyempatkan diri untuk berkunjung ke perpustakaan” dengan hasil jawaban 0 responden menjawab sangat setuju, 30 responden menjawab setuju, 95 responden menjawab ragu-ragu, 20 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 445. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,06.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan pada jam istirahat saya menyempatkan diri untuk berkunjung ke perpustakaan termasuk dalam kategori sedang karena berada di antara interval 2,62–3,42.

**Tabel 4.36**  
**Saya tidak punya waktu untuk berkunjung ke perpustakaan**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
27.	Sangat Setuju	5	0	0	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{500}{145}$ $= 3,44$
	Setuju	4	75	300	
	Ragu-Ragu	3	60	180	
	Tidak Setuju	2	10	20	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.36 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Saya tidak punya waktu untuk berkunjung ke perpustakaan” dengan hasil jawaban 0 responden menjawab sangat setuju, 75 responden

menjawab setuju, 60 responden menjawab ragu-ragu, 10 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 500. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,44.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan saya tidak punya waktu untuk berkunjung ke perpustakaan termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.37**  
**Saya tidak mengerjakan tugas di perpustakaan**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
28.	Sangat Setuju	5	5	25	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{460}{145}$ $= 3,17$
	Setuju	4	40	160	
	Ragu-Ragu	3	75	225	
	Tidak Setuju	2	25	50	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.37 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Saya tidak mengerjakan tugas di perpustakaan” dengan hasil jawaban 5 responden menjawab sangat setuju, 40 responden menjawab setuju, 75 responden menjawab ragu-ragu, 25 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 460. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,17.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan saya tidak mengerjakan tugas di perpustakaan termasuk dalam kategori sedang karena berada di antara interval 2,62–3,42.

**Tabel 4.38**

**Sub Variabel (Y) Frekuensi Membaca**

No	Indikator	Nilai	Kategori
6	Pada jam istirahat saya menyempatkan diri untuk berkunjung ke perpustakaan	3,06	Sedang
7	Saya tidak punya waktu untuk berkunjung ke perpustakaan	3,44	Tinggi
8	Saya tidak mengerjakan tugas di perpustakaan	3,17	Sedang
	Jumlah	9,67	

(Sumber : Data Primer Yang Di Olah)

Dari tabel 4.38 diatas dapat diketahui indikator Pada jam istirahat saya menyempatkan diri untuk berkunjung ke perpustakaan diperoleh nilai rata-rata 3,06 dengan kategori sedang , indikator Saya tidak punya waktu untuk berkunjung ke perpustakaan diperoleh nilai rata-rata 3,44 dengan kategori tinggi, dan indikator Saya tidak mengerjakan tugas di perpustakaan diperoleh nilai rata-rata 3,17 dengan kategori sedang. Selanjutnya dari ketiga nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus grand mean, sebagai berikut :

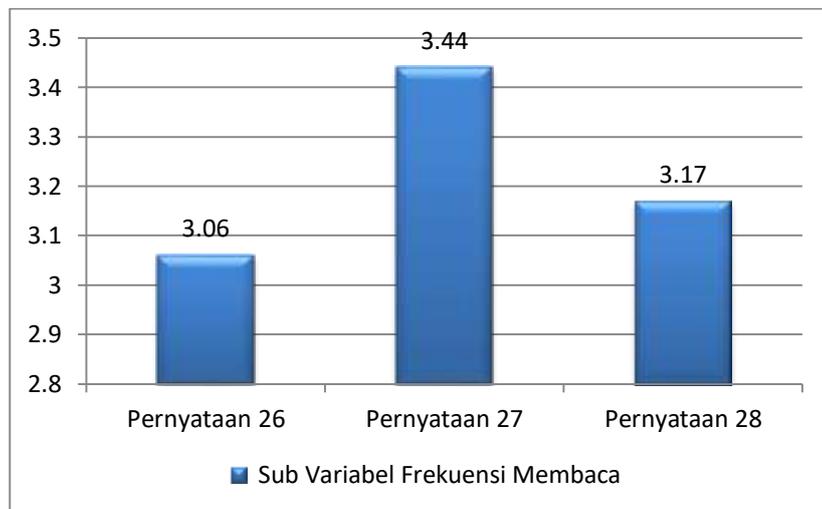
$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{9,67}{3} = 3,22$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, di peroleh nilai rata-rata pada sub variabel sebesar 3,22. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi fiksi

terhadap minat baca anak didik lapas di perpustakaan lembaga pembinaan khusus anak klas I Palembang pada sub variabel minat dikategorikan sedang.

**Diagram 4.10**

**Sub Variabel (Y) Frekuensi membaca**



Berdasarkan diagram 4.10 diatas mengenai sub variabel (Y) Frekuensi Membaca , maka dapat dilihat bahwa indikator tertinggi terletak pada pernyataan “Saya tidak punya waktu untuk berkunjung ke perpustakaan)” dengan jumlah nilai 3,44 bisa dilihat pada grafik diatas sedangkan nilai terendah terletak pada pernyataan “Pada jam istirahat saya menyempatkan diri untuk berkunjung ke perpustakaan” dengan jumlah nilai 3,06. Maka sub variabel ini dikategorikan tinggi karena nilai interval berada 3,23-4,32.

#### 4. Sub Variabel Kuantitas Sumber Bacaan

**Tabel 4.39**

**Saya berkunjung ke perpustakaan untuk membaca berbagai koleksi**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
----------	--------------------	-------------	----------------------	--------------------------------	----------

29.	Sangat Setuju	5	35	175	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{615}{145}$ $= 4,24$
	Setuju	4	110	440	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>		<b>145</b>	<b>615</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.39 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Saya berkunjung ke perpustakaan untuk membaca berbagai koleksi” dengan hasil jawaban 35 responden menjawab sangat setuju, 110 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 615. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,24.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan saya berkunjung ke perpustakaan untuk membaca berbagai koleksi termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

**Tabel 4.40**  
**Saya dalam sehari membaca minimal 3 jenis buku bacaan di perpustakaan**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
30.	Sangat Setuju	5	27	135	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{607}{145}$ $= 4,18$
	Setuju	4	118	472	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>		<b>145</b>	<b>607</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.40 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Saya dalam sehari membaca minimal 3 jenis buku bacaan di perpustakaan” dengan hasil jawaban 27 responden menjawab sangat setuju, 118 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 607. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,18.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan saya dalam sehari membaca minimal 3 jenis buku bacaan di perpustakaan termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.41**  
**Saya lebih suka membaca koleksi fiksi dibandingkan koleksi non fiksi**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
31.	Sangat Setuju	5	33	165	$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{578}{145} = 3,98$
	Setuju	4	77	308	
	Ragu-Ragu	3	35	105	
	Tidak Setuju	2	0	6	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.41 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Saya lebih suka membaca koleksi fiksi dibandingkan koleksi non fiksi” dengan hasil jawaban 33 responden menjawab sangat setuju, 77 responden menjawab setuju, 35 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak

setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 578. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,98.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataansaya lebih suka membaca koleksi fiksi dibandingkan koleksi non fiksi termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

**Tabel 4.42**  
**Jumlah koleksi fiksi sesuai dengan kebutuhan anak didik lapas**

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
32.	Sangat Setuju	5	0	0	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{436}{145}$ $= 3,01$
	Setuju	4	25	100	
	Ragu-Ragu	3	96	288	
	Tidak Setuju	2	24	48	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			<b>145</b>	

*Sumber: data primer yang diolah*

Berdasarkan pada tabel 4.42 yang menunjukkan dari 145 responden dalam pernyataan “Jumlah koleksi fiksi sesuai dengan kebutuhan anak didik lapas” dengan hasil jawaban 0 responden menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, 96 responden menjawab ragu-ragu, 24 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 436. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,01.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan jumlah koleksi fiksi sesuai dengan kebutuhan anak didik lapas termasuk dalam kategori sedang karena berada di antara interval 2,62–3,43.

**Tabel 4.43**

**Sub Variabel (Y) Kuantitas Sumber Bacaan**

No	Indikator	Nilai	Kategori
9	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk membaca berbagai koleksi	4,24	Tinggi
10	Saya dalam sehari membaca minimal 3 jenis buku bacaan di perpustakaan	4,18	Tinggi
11	Saya lebih suka membaca koleksi fiksi dibandingkan koleksi non fiksi	3,98	Tinggi
12	Jumlah koleksi fiksi sesuai dengan kebutuhan anak didik lapas	3,01	Sedang
	<b>Jumlah</b>	<b>15,41</b>	

(Sumber : Data Primer Yang Di Olah)

Dari tabel 4.43 diatas dapat diketahui indikator Saya berkunjung ke perpustakaan untuk membaca berbagai koleksi diperoleh nilai rata-rata 4,24 dengan kategori tinggi, indikator Saya dalam sehari membaca minimal 3 jenis buku bacaan di perpustakaan diperoleh nilai rata-rata 4,18 dengan kategori tinggi, indikator Saya lebih suka membaca koleksi fiksi dibandingkan koleksi non fiksi diperoleh nilai rata-rata 3,98 dengan kategori tinggi, dan indikator Jumlah koleksi fiksi sesuai dengan kebutuhan anak didik lapas diperoleh nilai rata-rata 3,01 dengan kategori

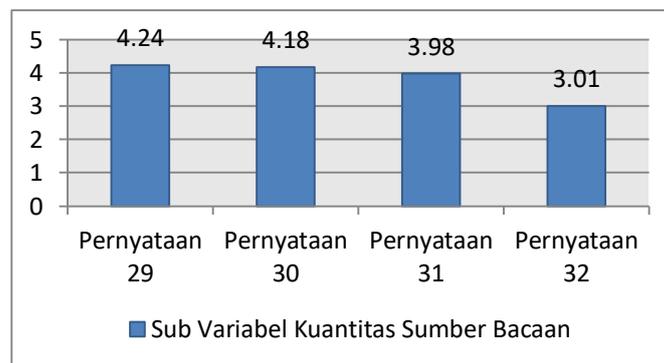
sedang. Selanjutnya dari keempat nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus grand mean, sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{15,41}{4} = 3,85$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, di peroleh nilai rata-rata pada sub variabel sebesar 3,85. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas di perpustakaan lembaga pembinaan khusus anak klas I Palembang pada sub variabel kuantitas sumber bacaan dikategoikan tinggi.

**Diagram 4.11**

**Sub Variabel (Y) Kuantitas Sumber Bacaan**



Berdasarkan diagram 4.11 diatas mengenai sub variabel Kuantitas Sumber Bacaan , maka dapat dilihat bahwa indikator tertinggi terletak pada pernyataan “Saya berkunjung ke perpustakaan untuk membaca berbagai koleksi” dengan jumlah nilai 4,24 bisa dilihat pada grafik diatas sedangkan nilai terendah terletak pada pernyataan “Jumlah koleksi fiksi sesuai dengan kebutuhan anak didik lapas” dengan jumlah nilai 3,01. Maka sub variabel ini dikategorikan tinggi karena nilai interval berada 3,23-4,32.

**Tabel 4.44**

**Hasil Analisis Seluruh Sub Variabel (Y) Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Anak Didik Lapas (Andikpas) Di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang**

No	Sub Variabel	Nilai Rata-Rata	Kategori
A	Perasaan Senang membaca buku	3,60	Tinggi
B	Membaca Kebutuhan, Bukan Paksaan	4,16	Tinggi
C	Frekuensi Membaca	3,22	Sedang
D	Kuantitas Sumber Bacaan	3,85	Tinggi

(Sumber: Data Primer yang diolah)

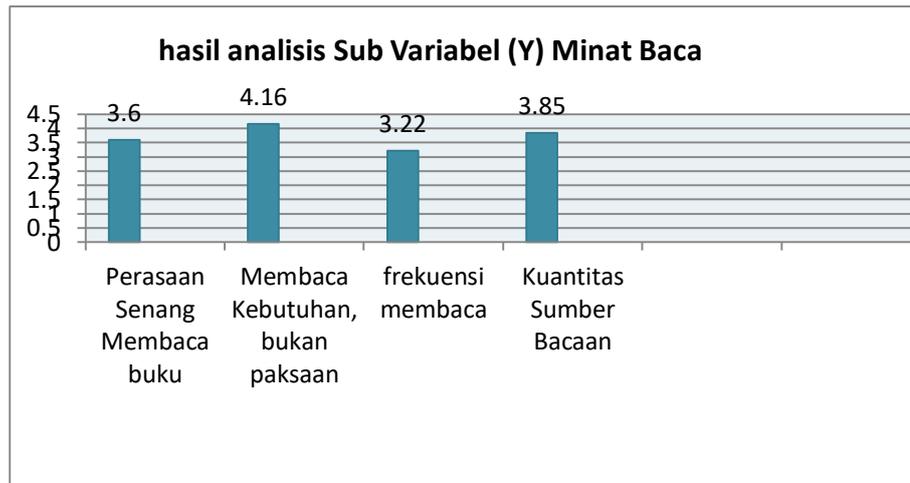
Dari Tabel 4.44 diatas dapat diketahui bahwa sub variabel Perasaan senang membaca buku nilai rata-ratanya 3,60, Sub Variabel Membaca kebutuhan, bukan paksaan Nilai rata-rata nya 4,16, Sub Variabel Frekuensi Membaca nilai rata-ratanya 3,22 sub variabel Kuantitas sumber bacaan nilai rata-rata nya 3,85. Dengan Demikian Berdasarkan Hasil nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa total nilai grand mean keseluruhannya adalah :

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{44,82}{4} = 3,73$$

Dari hasil perhitunga keenam sub variabel tersebut, maka diperoleh bahwa pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas (andikpas) di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang tergolong dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,73 da berada di interval 3,23-4,32.

**Diagram 4.12**

**Seluruh Sub Variabel (Y) Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Anak Didik Lapas (Andikpas) Di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang**



Berdasarkan diagram 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi pada sub variabel membaca kebutuhan, bukan paksaan dengan nilai rata-rata 4,16 dengan kategori tinggi. Sementara itu, untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada sub variabel Frekuensi Membaca dengan nilai rata-rata 3,22 yang masih kategori sedang.

#### **D. Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca**

##### **1. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel (x) pemanfaatan koleksi fiksi dengan variabel (y) minat baca. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.45**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.135	4.590		3.297	.001
Pemanfaatan Koleksi Fiksi	1.375	.158	.898	6.473	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca

*Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Constant* (a) sebesar 15,135, sementara itu nilai Pemanfaatan Koleksi Fiksi (b/koeffisien regresi) sebesar 1,375, maka perumusan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15,135 + 1,375X$$

Dari perumusan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 15,135, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pemanfaatan koleksi fiksi adalah sebesar 15,135.
- b. Koeffisien regresi X sebesar 1,375 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pemanfaatan koleksi fiksi, maka nilai minat baca bertambah sebesar 1,375. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

## 2. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca. Besarnya koefisien korelasi (r) antara dua macam variabel adalah nol sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai koefisien korelasi antara dua buah variabel (semakin mendekati 1) maka tingkat keeratan hubungan antara dua variabel tersebut semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah koefisien korelasi antara dua variabel (semakin mendekati 0) maka tingkat keeratan hubungan kedua variabel semakin lemah.

**Tabel 4.46**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**

			Pemanfaatan Koleksi Fiksi	Minat Baca
Spearman's rho	Pemanfaatan Koleksi Fiksi	Correlation Coefficient	1	.776**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
	—		145	145
	Minat Baca	Correlation Coefficient	.776**	1
Sig. (2-tailed)		.000	.	
—		145	145	

*Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS*

Data di atas menunjukkan bahwa nilai  $r = 0,776$  dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai r lebih besar dari 0 atau

mendekati angka 1 yang menunjukkan bahwa kedua variabel di atas mempunyai hubungan yang nyata dan signifikan.

### 3. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variabel-variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

**Tabel 4.47**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 <sup>a</sup>	.773	.767	1.7813

*Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS*

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,898 dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,773. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel bebas (pemanfaatan koleksi fiksi) mempunyai kontribusi sebesar 77,3% terhadap variabel terikat (minat baca), sementara sisanya sebesar 22,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

#### 4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$ . Uji t berpengaruh signifikan apabila hasil perhitungan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% ( $sig < 0.05$ ).

**Tabel 4.48**  
**Hasil Uji t**

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	3.297	.001
	Pemanfaatan Koleksi Fiksi	6.473	.000

*Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS*

Berdasarkan tabel 4.38, maka pengujian variabel bebas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Variabel Pemanfaatan Koleksi Fiksi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,473 > 1,976$ ) atau  $sig < \alpha$  ( $0.000 < 0.05$ ), berarti variabel pemanfaatan koleksi fiksi berpengaruh terhadap minat baca anak didik lapas di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis atau  $H_1$  diterima.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang berdasarkan nilai dari keseluruhan indikator yang dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* yaitu sebesar 3,94 termasuk dalam kategori tinggi.
2. Minat baca anak didik lapas di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang berdasarkan nilai dari keseluruhan indikator yang dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* yaitu sebesar 3,73 termasuk dalam kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji hipotesis (*t*-test) dengan nilai koefisien sebesar 6,473 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 (1,976). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi fiksi berpengaruh terhadap minat baca anak didik lapas dan bernilai positif, artinya semakin tinggi pemanfaatan koleksi fiksi yang

dimanfaatkan anak didik lapasmaka semakin tinggi pula minat baca anak didik lapas. Adapun nilai koefisien determinasi besar pengaruh pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau  $R_{\text{square}}$  sebesar 0,773 atau 77,3%. Hal ini berarti bahwa 77,3% variasi minat baca anak didik lapas di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang dipengaruhi oleh pemanfaatan koleksi fiksi, sedangkan sisanya sebesar 22,7% merupakan pengaruh dari faktor lain di luar faktor yang diteliti.

4. Faktor yang mendorong minat baca anak binaan di LPKA adalah kebutuhan rekreasi, anak binaan di LPKA membutuhkan kegiatan yang dapat menghilangkan rasa jenuh selama berada di LPKA. Oleh karena itu dengan membaca koleksi fiksi, anak binaan membutuhkan koleksi fiksi sebagai sarana untuk mengekspresikan dan menghilangkan perasaan sedih dengan membaca cerita fiksi sesuai dengan permasalahan mereka. Selain itu koleksi fiksi juga dapat memberikan motivasi dan pelajaran-pelajaran yang terdapat pada cerita fiksi. Motivasi dan pelajaran tersebut bertujuan agar mereka bisa menerima diri dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan judul pengaruh pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas, maka peneliti memberikan saran kepada pihak Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang, sebagai berikut:

1. Berdasarkan indikator koleksi perpustakaan yang sering anak minati yaitu buku pelajaran yang masih tergolong cukup rendah dibanding dengan indikator lainnya, maka pihak perpustakaan diharapkan dapat lebih mengetahui buku pelajaran apa yang banyak diminati anak didik lapas agar seimbang dengan pemanfaatan koleksi fiksi yang lebih tinggi.
2. Berdasarkan indikator jumlah koleksi fiksi sesuai dengan kebutuhan anak didik lapas yang masih tergolong cukup rendah dibanding dengan indikator lainnya, maka pihak perpustakaan harus melakukan pengembangan koleksi sesuai dengan kebutuhan anak didik lapas agar pemanfaatan koleksi fiksi dan minat baca anak didik lapas semakin tinggi.
3. Bagi pihak perpustakaan, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas. Perpustakaan dapat melakukan upaya menambah koleksi-koleksi fiksi terbaru setiap

tahunnya agar minat baca anak didik lapas menjadi semakin meningkat.

4. Bagi pembaca, diperlukan penelitian lebih lanjut lagi untuk melihat faktor apa saja selain pemanfaatan koleksi fiksi yang mempengaruhi minat baca anak didik lapas. Seperti hasil analisis ditemukan 22,7% minat baca anak didik lapas dipengaruhi faktor dari luar pemanfaatan koleksi fiksi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alberthiene, Endah. *Menulis Fiksi Itu Seksi : 1001 Trik Menulis Fiksi Dengan Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Aliyatin, nafisahS. "Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat." *STAIN Kudus*. Jurnal Perpustakaan Libraria (n.d.).
- Andi, Prastowo. *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori Dan Aplikasinya Disekolah/Madrasah*. Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Anggiani, Qodriah. "Hubungan Antara Minat Baca Siswa Dengan Keterpakaian Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Sekolah SMP N 9 Bandung." Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.
- aninda. *Undang-Undang Lembaga Pemasyarakatan No 12 Tahun 1995*, 2013.
- Arif, budiwijaya. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan: Dalam Lokarya Pembinaan Perpustakaan Khusus Kependudukan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada press, 1979.
- Bilson, Simamora. *Panduan Riset Prilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Burhan, Nugriyantoro. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada press, 2005.
- Carole, Bowe. "Recent Trends In UK Prison Libraries." *Library Trends* No.3 (2011).
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: balai pustaka, 1988.
- Direktorat Bimkemas dan Pengentasan Anak. *Pedoman Perlakuan Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)*, n.d. [https://www.scribd.com/doc/316763234/Pedoman Perlakuan Anak di LPKA](https://www.scribd.com/doc/316763234/Pedoman%20Perlakuan%20Anak%20di%20LPKA).
- Dianing Pratiwi, Tiara. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Siswa SMA N 1 Kasihan Bantul." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Eka Efriza,dkk. "Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Menghadapi Vandalisme." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan UIN Sumatera Utara* 03 (2015).

- Emeliana, Krisnawati. *Aspek Hukum Perlindungan Anak*. Bandung: utomo, 2005.
- Hendri, Guntur Tarigan. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa, 1991.
- Ilmiyah, Tatik. "Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Local Content Terhadap Kegiatan Penelitian Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi/ Tugas Akhir Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Di Ponegoro Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan 2* (n.d.): 2013.
- Jan joker, Bartjan J.w. *Metodelogi Penelitian : Panduan Untuk Master Dan Ph. D Di Bidang Manajemen*. Jakarta: Salemba empat, 2011.
- Karmidi, Martoatmojo. "Manajemen Perpustakaan Khusus." *universitas terbuka* (1999): Jakarta.
- KEMENKUMHAM RI. "Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.18 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak," 2015.
- Lasa HS. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Luwarsih, Pringgodisuryo. "Perpustakaan Khusus: Pengantar Ke Organisasi Dan Administrasi." *PDII LIPI* (1971): Jakarta.
- Murti, Bunata. *Buku Mendongeng Dan Minat Membaca*. Jakarta: Pustaka Tangga, 2004.
- Nanang, Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Perpustakaan Nasional. *Standar Perpustakaan Khusus*. Jakarta: perpustakaan Nasional, 2002.
- Pusat Bahasa departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, n.d.
- rezha, hadyan. "5 Negara Dengan Budaya Membaca Dan Tingkat Literasi Tinggi." *Bisnis.Com*, mei 2020. <https://m.bisnis.com/amp/read/20200518/224/1242142/ini-5-negara-dengan-budaya-membaca-dan-tingkat-literasi-tinggi>.
- Rifki, Sahuri Ramadhan. "A Roundelay for Attica and Other Prison Libraries Based On an Old Song." UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- . "Peran Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Anak Binaan Di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pria Kelas I Palembang." UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

- saipul,Rizal. "Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah." *fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah* (2006): jakarta.
- Sintha, Ratnawati. *Sekolah Alternatif Untuk Usia Anak*. jakarta: kompas, 2002.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. jakarta: Prenadamedia, 2013.
- Slamento. "Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." jakarta, 2009.
- sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. bandung, 2009.
- Santoso, Hari. "Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar." *Universitas Malang* (2011).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: alfabeta, 2014.
- sukarman. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus*. jakarta: perpustakaan Nasional, 2002.
- Supriyanto dan Machfuds. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung, 2010.
- Surhasimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. jakarta: Rinika Cipta, 2006.
- Sutarno, Ns. *Manajemen Perpustakaan (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Samitra Media Utama, n.d.
- Sutarno NS. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Undang, Sudarsana. *Pembinaan Minat Baca Perencanaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Yusuf Pawit, muhammad *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi: Informasi Retrieval*. Jakarta: kencana, 2010.
- Yunita, Rahmi. "Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan SD DHARMA KARYA UT." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, n.d.
- Yusuf, M. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Da Penelitian Gabungan*. Jakarta: kencana, 2017.
- "Minat Baca Indonesia Terendah Kedua Didunia." *Genpi.Co*, January 21, 2020. <http://www.genpi.co/berita/33356/ha-minat-baca-indonesia-terendah-kedua-di-dunia-kok-bisa>.

“Pedoman Perlakuan Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA),” n.d.

“Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tentang Perpustakaan Tahun 2007,”  
n.d.

“Undang-Undang Republik Indonesian No. 11 Tentang Sistem Peradilan Pidana  
Anak.” Indonesia, 2012.

## BIODTA PENULIS



Bernama lengkap Mutiara Aisyah. Akrab dengan sebutan nama icha,cay, nca, uncu. Ini lahir di Oku timur pada 09 maret 1998. Merupakan anak perempuan satu-satunya dari pasangan suami istri yaitu bapak Firdaus dan ibu Maijun, dan memiliki satu orang kakak yang bernama Yosan Perdana Putra. Yang Bertempat tinggal di Oku Timur, Belitang Bk 10 Desa Tugu Harum RT. 004/ RW. 001. Perjalanan menuntut ilmu dibangku Taman Kanak-kanak Pertiwi dimulai pada tahun 2003 kemudian berlanjut duduk di bangku sekolah tahun 2004 di SDN 3 Gumawang hingga lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Belitang pada tahun 2013. Lalu melewati masa putih abu-abu di Madrasah Aliyah Negeri 1 Oku Timur dan lulus pada tahun 2016. Pasca lulus SMA, Penulis melanjutkan pendidikannya di UIN Raden Fatah Palembang dan Atas izin allah lulus di prodi ilmu perpustakaan. Alhamdulillah berhasil menyelesaikan studi S1 pada tahun 2021. Penulis memiliki hobi memasak, dan mempunyai impian menjadi pengusaha serta mendirikan cafe/angkringan modern seperti sekarang. Semoga tercapai amin. Penulis bisa dihubungi pada alamat email [ichabae53@gmail.com](mailto:ichabae53@gmail.com) atau facebook Mutiara Aisyah dan instagram @Mtrsya\_

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 SK Pembimbing



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

## FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

---

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
 NOMOR : B. 214 /Ua.DHIV.02PP.01/07/2020  
 Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
 DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 RADEN FATAH PALEMBANG

**MENIMBANG :**

- Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
- Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
- Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan atas nama **Mutiara Aisyah**, tanggal 18 Mei 2020.

**MENGINGAT :**

- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000.
- Instruksi Direktur Bimbingan Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP 00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang.
- Instruksi Menteri Agama RI No B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS-Program S1 UIN Raden Fatah Palembang.
- Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004.
- Kep Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN**  
 Pertama. Menunjuk Saudara:

	N A M A	NIP
<b>PENBIMBING I</b>	<b>Dr. Marlina, M.Hum.</b>	<b>19711223 199903 2 001</b>
<b>PENBIMBING II</b>	<b>Budhi Santoso, M.A.</b>	<b>19840515 201801 1 002</b>

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara

N a m a : Mutiara Aisyah  
 N I M : 1614400067  
 Prodi : Ilmu Perpustakaan  
 Judul Skripsi :  
 "Pengaruh Koleksi Fiksi terhadap Minat Baca Anak Didik Lapas (ARDIKPAS) di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Palembang"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 27 Juli 2020 s.d. 27 Juli 2021

**Kedua.** Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diben hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.

**Ketiga.** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

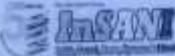
Palembang, 27 Juli 2020  
 Dekan,  
 Dr. Endang Rochmitan, M.Hum.  
 NIP. 197107271997032005



**Tembusan:**

- Mahasiswa yang bersangkutan.
- Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan.
- Pembimbing Skripsi.

A. Prodi : M. 550/Ilmu Perpustakaan - 55 Palembang 3020  
 Telp. (0711) 524277 website : www.uinradenfatah.ac.id



## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B-4/18 /Un.09/IV.1/PP.01/03/2020  
Lamp. : 1 (satu) lbr  
Perihal : Mohon izin Observasi

Kepada Yth.  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian  
Hukum dan HAM RI Provinsi Sumsel  
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin Observasi kepada mahasiswa kami sbb:

Nama : Mutiara Aisya  
NIM : 1614400067  
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Untuk melakukan pengambilan data / observasi

Tempat : Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang  
Waktu pengambilan data : Tgl, 11 Maret – 11 April 2020

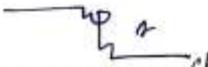
Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu berkenan memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari lembaga/instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Demikian, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 09 Maret 2020

Dekan

  
Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A.  
NIP. 197011142000031002

### Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH KEMENKUMHAM SUMATERA SELATAN  
**LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS I PALEMBANG**  
Jln. Inspektur Marzuki KM. 4,5 Palembang  
Email: lpkpaletamp@gmail.com

10 Desember 2020

Nomor : W6.PAS.PAS.2.UM.05.04 – 756  
Lamp : -  
Hal : Balasan Izin Penelitian  
an. Mutiara Aisya

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
di -  
Palembang

Sehubungan dengan surat saudara nomor : B-599/Un.09/IV.1/PP.01/12/2020  
Tanggal 1 Desember 2020, pada dasarnya kami tidak keberatan untuk menerima  
Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan penelitiannya di Lembaga  
Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang terhitung mulai tanggal 11 Desember  
2020 sampai dengan selesai.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

  
Kepala,  
TRI WAHYUDI, Bc.IP, SH  
NIP. 19660622 199103 1 002

## Lampiran 4 kartu bimbingan Skripsi Pembimbing 1



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**  
 Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin F01 No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126  
 Telp. (0711) 55276 website: www.radenfatah.ac.id



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MUTIARA AISYA  
 NIM : 1614400067  
 Judul : Pengaruh koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lapas (andikpas) di lembaga pembinaan khusus anak klas 1 palembang  
 Dosen Pembimbing : HERLINA S.Ag.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2020-08-21 22:23:11	Revisi proposal skripsi	ACC Proposal dan calon pembimbing 1
2	2021-03-03 21:47:07	Bimbingan Skripsi	letakkan populasi dan sampel setelah sumber data, sebutkan sumber data sekunder yang digunakan secara spesifik.
3	2021-03-03 21:48:58	Revisi Bimbingan skripsi	ACC bab 1, pada bab 2 buat kerangka berpikir dlm bentuk bagan dan narasikan serta jelaskan hipotesis dlm penelitian ini.
4	2021-02-06 19:36:44	Revisi Bimbingan Skripsi	ACC Bab 2 lanjut Bab 3
5	2021-02-19 09:46:10	Revisi bimbingan skripsi Bab 3	point j pada bab 1 itu metodologi bukan metode, pada bab 3 point 8 struktur organisasi perpustakaan dibuat bagan, point 9 jumlah pengunjung di buat tabel perbulannya
6	2021-03-02 21:08:49	Revisi Bab 3, bab 4, dan bab 5	ACC Bab 3
7	2021-03-03 22:07:47	Revisi bimbingan skripsi Bab 4 dan 5	setelah membaca ulang bab 1 lg sy masih belum melihat perbaikan pada populasi dan sampel letakan setelah sumber data, sebutkan sumber data sekunder yang digunakan secara spesifik. dan belum juga disebutkan teknik dalam melakukan pengolahan data atau Teknik pengolahan data (Editing, Coding, dan Tabulasi) sebelum tahap teknis Analisis data
8	2021-03-07 19:08:13	Revisi Bimbingan Skripsi Populasi dan sampel sudah saya letakkan dibawah sumber data, sumber data sudah saya perbaiki, dan penambahan teknik pengolahan data sudah saya tambahi sebelum tahap teknik analisis data	ACC
9	2021-03-10 15:54:54	Revisi bab 4 dan bab 5	ACC BAb 4 dan utk Bab 5 pada saran buat kelemahan penelitiannya apa dan kekurangan dari penelitian ini utk bs dilanjutkan oleh penelitian selanjutnya

10	2021-03-11 16:24:17	Revisi Bimbingan skripsi Bab 5	ACC Bab 5, kirim keseluruhan skripsi mulai dr abtrak s.d daftar pustaka
11	2021-03-12 21:28:47	Bimbingan skripsi keseluruhan bab Cover- daftar pustaka	ACC keseluruhan siap diujikan

2021/03/12

Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2



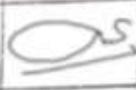
**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fiky No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN**

NAMA : Mutiara Ayu  
 NIM : 1614400067  
 PEMBIMBING II : Budhi Santoso, M.A  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemasokan Keersifasi terhadap Minat Baca Anak didik lapas di Perpustakaan lembaga Pemasyarakatan khusus anak Klaten Palembang.

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	1 Agustus 2020	Revisi latar belakang, dibatasin mencari kar-mas sendiri, hindari foto*	[Signature]
2.	28 Agustus 2020	Diperbaiki Pendahuluan, Memperbanyak Membaca literatur	[Signature]
3.	10 September 2020	Perbaiki Pendahuluan	[Signature]
4.	3 Oktober 2020	Perbaiki Pendahuluan, serta Membuat bab 2 dan 3, dilanjutkan dengan membuat kerangka penelitian	[Signature]
5.	24 Oktober 2020	carilah lebih tentang sumber dokumentasi, Perbaiki instrumen penelitian, perbaiki indikator penelitian, perbaiki catatan kaki	[Signature]
6.	28 Desember 2020	Revisi bab 1, 2, 3 serta penelitian bab 4	[Signature]
7.	1 Januari 2021	Revisi Menggabungkan satu bab	[Signature]

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8.	5 Januari 2021	Revisi keseluruhan bab, beserta Memperbaiki footnote	
9.	11 Februari 2021	Revisi Mengecepran Keseluruhan Skripsi, Impitan, kesesuai dan cih data	
10	12 Februari	Revisi Full bab	
11	24 Februari	Tambahkan di sub variabel grand Mean dan diagram dan lampir	
12	27 Februari	ACC	

Palembang, 27 Februari 2021  
Pembimbing II,



NIP. 19840615 201801 1002

## Lampiran 6 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat

Nama : Mutiara Aisyah

Nim : 1614400067

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Dengan ini saya mengharapkan kesediaan Saudara/i Berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi terhadap Minat Baca Anak Didik Lapas (andikpas) di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang", Kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi yang sedang saya susun saat ini. Atas kesediaan dan kerjasama saudara/i, saya mengucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin

Semua jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiannya dan hanya akan dipergunakan untuk penelitian ini. Kerja sama Saudara/i merupakan batuan yang sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Atas bantuannya, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.wb

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

- Berilah jawaban yang sesuai dengan pernyataan berikut dengan cara memberikan tanda centang ( ) pada kolom jawaban yang tersedia.
- Keterangan pilihan jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut :

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
RG	Ragu-Ragu
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat tidak setuju

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia : \_\_\_\_\_ Tahun

Jenis Kelamin : .....Laki-laki/.....Perempuan

A. Peruyatan Pemanfaatan Koleksi Fiksi

no	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
	<b>Meminjam</b>					
1	Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan meminjam buku					
2	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku fiksi (novel, cerita rakyat, komik)					
3	Saya lebih meminjam buku fiksi dibanding non fiksi (buku pelajaran)					
4	Proses peminjaman/pengembalian buku di perpustakaan mudah dan cepat					
	<b>Membaca</b>					
1	Saya memanfaatkan koleksi buku dengan membaca					
2	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk membaca koleksi fiksi					
3	Saya senang membaca buku di perpustakaan karena memiliki ruang baca yang nyaman					
4	Saya merasa lebih fokus ketika membaca buku di perpustakaan					
5	Saya membaca koleksi fiksi 1 hari 1 buku					
6	Saya membaca koleksi fiksi sampai dua atau lebih dalam sehari					
	<b>Kebutuhan</b>					
1	Saya memanfaatkan koleksi fiksi untuk menambah					

	pengetahuan/informasi					
2	Saya memanfaatkan koleksi fiksi (novel, cerita rakyat, komik) untuk menyenangkan diri					
3	Koleksi buku fiksi pada perpustakaan sesuai dengan kebutuhan anda					
	<b>Motif</b>					
1	Saya memanfaatkan koleksi buku untuk menambah wawasan dan pengetahuan					
2	Saya memanfaatkan membaca koleksi fiksi saat jam pelajaran					
3	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan buku fiksi karena keinginan sendiri					
	<b>Minat</b>					
1	Saya selalu berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku fiksi					
2	Koleksi perpustakaan yang sering anak minati yaitu buku pelajaran					
4	Koleksi diperpustakaan yang anak sukai yaitu buku fiksi (novel, komik, cerita pendek)					
	<b>Kelengkapan koleksi</b>					
1	Jumlah koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan sudah cukup memadai					
2	Buku fiksi yang tersedia di perpustakaan selalu					

	up to date (terbaru)					
3	Buku-buku yang tersedia di perpustakaan memiliki kondisi fisiki yang baik dan layak untuk digunakan					
4	Saya puas dengan koleksi fiksi yang disediakan di perpustakaan					
	<b>Keterampilan pustakawan (petugas perpustakaan) dalam melayani pemustaka (pengunjung)</b>					
1	Petugas perpustakaan lapas selalu melayani para siswa yang berkunjung ke perpustakaan dengan baik dan ramah					
2	Petugas perpustakaan membantu mencari koleksi buku					
3	Petugas perpustakaan membantu menemukan koleksi dengan cepat dan tepat					
4	Petugas perpustakaan memberi arahan tentang prosedur peminjaman/ pengembalian koleksi					
	<b>Ketersediaan fasilitas</b>					
1	Fasilitas penelusuran (pencarian) informasi (koleksi) di perpustakaan sudah tersedia dengan baik					
2	Koleksi yang saya cari tidak ditemukan					
3	Penempatan koleksi dirak tidak teratur					

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

- Berilah jawaban yang sesuai dengan pernyataan berikut dengan cara memberikan tanda centang ( ) pada kolom jawaban yang tersedia.
- Keterangan pilihan jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut :

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
RG	Ragu-Ragu
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat tidak setuju

B. Pernyataan Minat Baca (Y)

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
	<b>Perasaan Senang membaca buku</b>					
1	Saya senang membaca buku pelajaran di perpustakaan					
2	Saya tidak suka membaca buku pelajaran di perpustakaan					
	<b>Membaca kebutuhan, bukan paksaan</b>					
3	Membaca buku pelajaran di perpustakaan agar mendapatkan informasi dan menambah wawasan					
4	Membaca buku pelajaran di perpustakaan merupakan kebutuhan untuk setiap pelajar					
5	Berkunjung ke perpustakaan					
	<b>Memanfaatkan waktu luang untuk membaca</b>					
1	Pada jam istirahat saya menyempatkan diri untuk berkunjung ke perpustakaan					
2	Saya tidak punya waktu untuk berkunjung ke perpustakaan					
3	Saya tidak mengerjakan tugas di perpustakaan					
	<b>Keinginan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru</b>					

1	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk mendapatkan informasi					
2	Saya selalu meminjam buku di perpustakaan					
3	Saya mempelajari sesuatu bacaan di perpustakaan					
4	Saya tidak membutuhkan informasi di perpustakaan					

**Lampiran 7 Tabel Uji Validitas**  
**Variabel (X) Pemanfaatan Koleksi**

**Correlations**

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	X		
x1	Pearson																						
	Correlation	1	,048	,142	,287*																		
	Sig. (2-tailed)		,565	,088	,000	,126	,131	,272	,820	,502	,205	,197	,099	,787	,070	,005	,579	,214	,644	,806	,150	,180	,030
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x2	Pearson																						
	Correlation	,048	1	,134	,157																		
	Sig. (2-tailed)	,565		,109	,060	,090	,005	,362	,152	,678	,712	,084	,666	,655	,882	,480	,381	,187	,421	,008	,245	,124	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x3	Pearson																						
	Correlation	,142	,134	1																			
	Sig. (2-tailed)				,137	,102	,270*	,301*	,061	,303*	,138	,121	,001	,139	,197*	,293*	,022	,017	,035	,101	,056	,263*	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145

	Sig. (2-tailed)	,088	,109		,100	,224	,001	,000	,463	,000	,097	,148	,993	,096	,018	,000	,797	,840	,672	,226	,500	,001	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	
x4	Pearson Correlation	-	,287*	-	,157	,137	1	,028	-	,119	,084	,133	,274*	-	,112	,148	,093	,200*	,284*	,298*	-	-	-
	Sig. (2-tailed)	,000	,060	,100	,741	,153	,315	,112	,001	,179	,076	,267	,016	,001	,000	,780	,458	,886	,617	,302	,071	,151	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	
x5	Pearson Correlation	-	-	,102	,028	1	,135	,210*	-	,066	,035	,017	,075	-	,035	,047	,035	,017	,075	,035	,047	,035	,017
	Sig. (2-tailed)	,126	,090	,224	,741	,106	,011	,432	,672	,836	,370	,576	,676	,010	,080	,621	,974	,978	,202	,631	,002	,252*	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	
x6	Pearson Correlation	,092	-	,270*	-	,135	1	,239*	-	,092	,300*	,234*	-	,191*	,250*	,215*	,133	-	,176*	,040	,039	,329*	
	Sig. (2-tailed)	,005	,119	,005	,119	,005	,119	,005	,119	,005	,119	,005	,119	,005	,119	,005	,119	,005	,119	,005	,119	,005	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	

	Sig. (2-tailed)	,272	,953	,001	,153	,106		,004	,270	,000	,005	,391	,312	,021	,002	,009	,110	,212	,034	,637	,637	,000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x7	Pearson Correlation	- ,019	- ,076	,301* *	- ,084	,210* *	,239* *	1	,032	,319* *	,137	,079	,114	- ,053	- ,233* *	- ,229* *	,049	- ,050	- ,027	- ,147	- ,050	,216* *
	Sig. (2-tailed)	,820	,362	,000	,315	,011	,004		,701	,000	,100	,343	,171	,530	,005	,006	,558	,550	,743	,079	,553	,009
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x8	Pearson Correlation	,056	- ,119	,061	- ,133	- ,066	,092	,032	1	- ,104	,037	,268* *	- ,048	- ,053	- ,211* *	- ,100	,030	- ,144	,013	- ,076	,211* *	,287* *
	Sig. (2-tailed)	,502	,152	,463	,112	,432	,270	,701		,215	,663	,001	,566	,523	,011	,232	,723	,084	,876	,361	,011	,000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x9	Pearson Correlation	- ,106	- ,035	- ,303* *	,274* *	,035	,300* *	,319* *	- ,104	1	- ,016	- ,020	- ,153	,126	,299* *	,305* *	- ,114	,078	- ,030	- ,097	- ,026	,079

	Sig. (2-tailed)	,205	,678	,000	,001	,672	,000	,000	,215		,848	,807	,066	,132	,000	,000	,173	,354	,719	,246	,757	,345
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x10	Pearson Correlation	,108	,031	,138	- ,112	,017	,234* .	,137	,037	- ,016	1	,002	,078	- ,169*	- ,140	- ,287*	,180*	,050	,067	- ,045	- ,039	,350* .
	Sig. (2-tailed)	,197	,712	,097	,179	,836	,005	,100	,663	,848		,977	,348	,042	,092	,000	,030	,553	,427	,592	,638	,000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x11	Pearson Correlation	,137	- ,144	,121	- ,148	,075	,072	,079	,268* .	- ,020	,002	1	,005	- ,015	- ,003	- ,061	- ,116	- ,095	,005	,040	,048	,358* .
	Sig. (2-tailed)	,099	,084	,148	,076	,370	,391	,343	,001	,807	,977		,955	,859	,974	,468	,163	,256	,954	,629	,570	,000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x12	Pearson Correlation	,023	,036	,001	- ,093	- ,047	,085	,114	- ,048	- ,153	,078	,005	1	- ,050	- ,092	,010	- ,013	,010	- ,045	- ,035	,036	,208* .
	Sig. (2-tailed)	,787	,666	,993	,267	,576	,312	,171	,566	,066	,348	,955		,550	,271	,908	,880	,906	,590	,672	,666	,012

	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	
x13	Pearson	-		-		-		-		-		-		1	,285*	,301*							,263*
	Correlation	,151	,037	,139	,200*	,035	,191*	,053	,053	,126	,169*	,015	,050		*	*	,049	,121	,050	,129	,078	*	
	Sig. (2-tailed)	,070	,655	,096	,016	,676	,021	,530	,523	,132	,042	,859	,550		,001	,000	,558	,148	,547	,123	,349	,001	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	
x14	Pearson	-		-		-		-		-		-		-	,285*	,389*							-
	Correlation	,232*	,012	,197*	,284*	,213*	,250*	,233*	,211*	,299*	,140	,003	,092		*	1	*	,170*	,041	,005	,000	,096	,100
	Sig. (2-tailed)	,005	,882	,018	,001	,010	,002	,005	,011	,000	,092	,974	,271		,001	,000	,041	,622	,952	,999	,250	,229	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	
x15	Pearson	-		-		-		-		-		-		-	,301*	,389*							-
	Correlation	,046	,059	,293*	,298*	,146	,215*	,229*	,100	,305*	,287*	,061	,010		*	*	1	,072	,101	,009	,097	,085	
	Sig. (2-tailed)	,579	,480	,000	,000	,080	,009	,006	,232	,000	,000	,468	,908		,000	,000	,353	,391	,228	,911	,244	,308	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	

x16	Pearson	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	,239*	
	Correlation	,104	,073	,022	,023	,041	,133	,049	,030	,114	,180*	,116	,013	,049	,170*	,078	1	,016	,064	,059	,105	*
	Sig. (2-tailed)	,214	,381	,797	,780	,621	,110	,558	,723	,173	,030	,163	,880	,558	,041	,353	,844	,445	,483	,208	,004	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x17	Pearson	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Correlation	,039	,110	,017	,062	,003	,104	,050	,144	,078	,050	,095	,010	,121	,041	,072	,016	1	,073	,045	,054	,089
	Sig. (2-tailed)	,644	,187	,840	,458	,974	,212	,550	,084	,354	,553	,256	,906	,148	,622	,391	,844	,383	,590	,521	,289	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x18	Pearson	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	,325*
	Correlation	,021	,067	,035	,012	,002	,176*	,027	,013	,030	,067	,005	,045	,050	,005	,101	,064	,073	1	,000	,064	*
	Sig. (2-tailed)	,806	,421	,672	,886	,978	,034	,743	,876	,719	,427	,954	,590	,547	,952	,228	,445	,383	,998	,442	,000	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x19	Pearson	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Correlation	,120	,219*	,101	,042	,107	,040	,147	,076	,097	,045	,040	,035	,129	,000	,009	,059	,045	,000	1	,054	,180*

	Sig. (2-tailed)	,150	,008	,226	,617	,202	,637	,079	,361	,246	,592	,629	,672	,123	,999	,911	,483	,590	,998		,519	,031
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x20	Pearson Correlation	,112	-	,056	-	-	,039	-	,211*	-	-	,048	,036	,078	-	-	-	,054	-	,054	1	,166*
	Sig. (2-tailed)	,180	,245	,500	,302	,631	,637	,553	,011	,757	,638	,570	,666	,349	,250	,244	,208	,521	,442	,519		,046
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
X	Pearson Correlation	,180*	,128	,263*	,151	,252*	,329*	,216*	,287*	,079	,350*	,358*	,208*	,263*	,100	,085	,239*	,089	,325*	,180*	,166*	1
	Sig. (2-tailed)	,030	,124	,001	,071	,002	,000	,009	,000	,345	,000	,000	,012	,001	,229	,308	,004	,289	,000	,031	,046	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 8 Tabel Uji Validitas**

**Variabel (Y) Minat Baca**

**Correlations**

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	Y
y1 Pearson	1	,037	-,016	,031	,137	-,034	-,042	,083	,234**	,050	,078	,154	,549**
Correlation													
Sig. (2-tailed)		,663	,848	,712	,100	,688	,613	,322	,005	,553	,348	,064	,000
N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
y2 Pearson	,037	1	-,104	-,119	,032	,122	-,034	-,032	,092	-,144	-,048	-,132	,348**
Correlation													
Sig. (2-tailed)	,663		,215	,152	,701	,144	,685	,705	,270	,084	,566	,114	,000
N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
y3 Pearson	-,016	-,104	1	-,035	-,319**	-,151	,050	,072	-,300**	,078	-,153	-,088	-,050
Correlation													
Sig. (2-tailed)	,848	,215		,678	,000	,070	,553	,386	,000	,354	,066	,293	,548

	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
y4	Pearson	,031	-,119	-,035	1	-,076	-,102	,053	,117	-,005	-,110	,036	,045	,191*
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	,712	,152	,678		,362	,224	,525	,160	,953	,187	,666	,593	,022
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
y5	Pearson	,137	,032	-,319**	-,076	1	,101	,116	-,235**	,239**	-,050	,114	,046	,311**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	,100	,701	,000	,362		,229	,165	,004	,004	,550	,171	,586	,000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
y6	Pearson	-,034	,122	-,151	-,102	,101	1	-,028	-,075	,210*	-,057	-,051	-,062	,263**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	,688	,144	,070	,224	,229		,736	,371	,011	,499	,543	,456	,001
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
y7	Pearson	-,042	-,034	,050	,053	,116	-,028	1	-,063	,060	-,174*	-,069	-,009	,255**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	,613	,685	,553	,525	,165	,736		,454	,474	,036	,412	,919	,002
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145

y8	Pearson													
	Correlation	,083	-,032	,072	,117	-,235**	-,075	-,063	1	-,195*	-,039	,005	,109	,309**
	Sig. (2-tailed)	,322	,705	,386	,160	,004	,371	,454		,019	,639	,954	,194	,000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
y9	Pearson													
	Correlation	,234**	,092	-,300**	-,005	,239**	,210*	,060	-,195*	1	-,104	,085	,076	,369**
	Sig. (2-tailed)	,005	,270	,000	,953	,004	,011	,474	,019		,212	,312	,361	,000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
y10	Pearson													
	Correlation	,050	-,144	,078	-,110	-,050	-,057	-,174*	-,039	-,104	1	,010	-,097	-,003
	Sig. (2-tailed)	,553	,084	,354	,187	,550	,499	,036	,639	,212		,906	,245	,971
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
y11	Pearson													
	Correlation	,078	-,048	-,153	,036	,114	-,051	-,069	,005	,085	,010	1	-,018	,323**
	Sig. (2-tailed)	,348	,566	,066	,666	,171	,543	,412	,954	,312	,906		,833	,000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145

y12	Pearson													
	Correlation	,154	-,132	-,088	,045	,046	-,062	-,009	,109	,076	-,097	-,018	1	,302**
	Sig. (2-tailed)	,064	,114	,293	,593	,586	,456	,919	,194	,361	,245	,833		,000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
Y	Pearson													
	Correlation	,549**	,348**	-,050	,191*	,311**	,263**	,255**	,309**	,369**	-,003	,323**	,302**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,548	,022	,000	,001	,002	,000	,000	,971	,000	,000	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 9 Tabel UJI RELIABILITAS

Variabel (x) Pemanfaatan koleksi fiksi

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	145	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	145	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,503	21

Variabel (y) Minat Baca

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,523	13

**Lampiran 10 Tabel Tabulasi Data**

NO RESPONDEN	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
1	Ade Prayoga	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4
2	Zulkarnain	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4
3	Wara Pebrian	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5
4	M.angga saputra	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	Nopriyaldi	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	5	4	4
6	Menko	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	5
7	Mukofa ikhsan	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4
8	Ardiansyah	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4
9	Krisna mahardika	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	5	5
10	Ajie Saputra	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	2	4	4
11	Rizki Rhamadan	4	4	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
12	Afrizal	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5
13	Hendi mulyana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
14	Hendra Kusuma	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	5	4
15	Fikry Halikal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	5
16	Muhammad Fazri	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	2	4	5
17	Hendra Gunawan	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4
18	Aditya	4	5	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4
19	Haryanto	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4
20	Adi saputra	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4
21	Aldo Saputra	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4
22	Aditya pratama	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5
23	Arya Kamandu	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4

24	Amrizal	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2	4	3	2	3	4	4	2	4	5	
25	Aryaangga	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	
26	Jepri	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	5	
27	Amat Suheli	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	
28	Rizki Saputra	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	
29	Apriyanto	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	
30	Randi Saputra	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	
31	Andi Wijaya	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	
32	Nanda Tri Saputra	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	
33	Rio gusti Randa	5	5	5	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	
34	Aji astoni	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	5	
35	Wahyu saputra	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	5	5	
36	Dika Apriansyah	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	
37	Randi Anggara	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
38	Arjuna Bagus	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
39	Muhammad Rivaldi	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	
40	Arimanda Saputra	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	
41	M.saktiawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	2	5	5	
42	Arus Rahmadi	5	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	
43	Heriyandi	4	4	4	4	3	5	4	5	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
44	Muhammad Rizky	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	
45	Tri Wahyu	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
46	Aldi apriyanto	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	5	4	5	4	
47	Feri feriansyah	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	
48	Fakhrurlazi	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	
49	Aldi dwi	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
50	Leo nardo	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	4	

51	Muhammad agus	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
52	Umar dani	5	5	4	5	2	4	5	2	4	5	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	
53	Perli Firnando	4	4	4	4	3	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	
54	Anton	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	
55	Ahmad junaidi	5	4	4	4	3	4	4	5	4	2	4	5	5	3	4	4	4	2	5	5	
56	Herman	3	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	
57	Bagas santuri	3	5	4	5	3	4	5	2	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	
58	Agong adi saputra	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	
59	Nando wahyudi	4	5	4	4	3	5	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	
60	Dimas muhammad rafi	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
61	Adika saputra	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	5	4	4	
62	Hardimas hengky	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	
63	Agung wijaya	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	
64	Muhhamda abdul	3	4	4	5	4	4	5	2	4	4	2	5	5	4	4	4	5	3	4	4	
65	m.dimas restu	5	4	4	5	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
66	Mas agung	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	
67	Budianto	4	5	4	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	5	5	
68	Izul anggara	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	
69	Agung tri saputra	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	
70	Aldo ariawansyah	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	
71	m.ilham maulana	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	
72	Firdiansyah	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	
73	Suras mujeri	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
74	Tio aidil	3	5	4	5	4	4	5	2	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	
75	Rikky martin	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	5	4	2	5	4	
76	Virgo ferdians	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
77	Muhammad rafli	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

78	Dandi	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	
79	Hendra saputra	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	
80	M.dicky ludin	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	
81	Muhammad pani	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	
82	Marta tilahar	4	5	4	5	4	4	4	2	5	3	3	4	4	4	4	2	5	2	5	4	
83	Wahyu ginawan	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	
84	Baihaki	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	
85	Jumbo	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	
86	Amin	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	5	
87	Rosadi	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	
88	Sally Marseleno	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
89	Alda Leonardo	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	
90	Deni setia budi	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	
91	Amir saputra	4	5	4	5	2	4	4	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	
92	Abi tri okinda	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	5	4	4	4	
93	Candra kirana	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	5	4	2	4	2	4	4	4	5	
94	Hasanudin	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	5	
95	Daniel	4	4	4	4	2	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	
96	Eko saputra	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	
97	Hamzah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
98	Wahyu saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	
99	April hermanto	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
100	Antoni	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
101	Septiayani	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	4	4	4	2	4	5	4	4	
102	m. sefriansyah	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	
103	Jeffry	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	
104	Frananta	4	5	4	5	2	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	

105	Arya nanda	4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	3	5	4	4	2	4	4	5	4	
106	Hari rama perdana	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
107	Satrio suharta	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	2	4	4	
108	Willi anggara	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
109	Alam nastion	3	5	4	5	4	4	3	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	
110	Dayat	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
111	Heriyadi	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	
112	Aksai	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	
113	Agus rais	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	
114	m. angga saputra	4	4	4	4	2	4	4	4	5	3	3	5	4	5	4	2	4	4	4	5	
115	Aldi junior	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
116	Asep hidayat	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	
117	Ahmad ansyori	4	4	3	5	4	4	3	2	5	3	3	4	4	4	4	2	4	4	5	5	
118	Muhammad yamin	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	
119	Muhammad taufik	4	4	3	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	
120	Rizky hermansyah	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	5	4	
121	Bagus niku	4	5	4	5	2	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	3	4	2	4	4	
122	Rian febriansyah	4	4	4	5	2	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
123	Dendi sputra	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	
124	Merza	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	
125	Bayu adi saputra	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	3	4	4	
126	Frengki saputra	4	4	3	5	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	5	2	4	5	
127	Dody	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	
128	Subarno	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	5	4	4	4	
129	Pranjaya	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	
130	Rego pratama	4	4	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
131	Maksi Pradana	4	4	3	4	2	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	

132	Moris	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
133	M fatitah	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4
134	Roy hendra	4	4	3	4	2	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4
135	M jefri	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4
136	Dodi ariansyah	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5
137	Indirawan	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4
138	Jafar umar	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
139	Dison	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
140	Hendri saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5
141	Arli erlan	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
142	Andi	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
143	Rediansyah	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4
144	Riki pranata	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
145	Reza ardiansyah	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	3	5	2	4	4

**Tabulasi data**

<b>NO RESPONDEN</b>	<b>Nama</b>	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	<b>Y5</b>	<b>Y6</b>	<b>Y7</b>	<b>Y8</b>	<b>Y9</b>	<b>Y10</b>	<b>Y11</b>	<b>Y12</b>
1	Ade Prayoga	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3
2	Zulkarnain	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	5	3
3	Wara Pebrian	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
4	M.angga saputra	5	2	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4
5	Nopriyaldi	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	5	4
6	Menko	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3
7	Mukofa ikhsan	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3
8	Ardiansyah	4	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3
9	Krisna mahardika	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4
10	Ajie Saputra	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	2
11	Rizki Rhamadan	4	2	4	4	4	2	3	3	5	4	4	4
12	Afrizal	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3
13	Hendi mulyana	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3
14	Hendra Kusuma	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4
15	Fikry Halikal	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3
16	Muhammad Fazri	5	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	2
17	Hendra Gunawan	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
18	Aditya	4	2	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3
19	Haryanto	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	5	3
20	Adi saputra	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	4	2
21	Aldo Saputra	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3
22	Aditya pratama	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	4	3
23	Arya Kamandu	4	2	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4
24	Amrizal	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3
25	Aryaangga	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3

26	Jepri	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4
27	Amat Suheli	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
28	Rizki Saputra	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2
29	Apriyanto	4	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3
30	Randi Saputra	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4
31	Andi Wijaya	4	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3
32	Nanda Tri Saputra	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4
33	Rio gusti Randa	2	2	4	5	4	3	4	2	4	4	3	3
34	Aji astoni	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
35	Wahyu saputra	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	5	2
36	Dika Apriansyah	4	4	4	5	4	2	3	3	5	4	5	4
37	Randi Anggara	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
38	Arjuna Bagus	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
39	Muhammad Rivaldi	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	3
40	Arimanda Saputra	4	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4
41	M.saktiawan	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4
42	Arus Rahmadi	4	2	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4
43	Heriyandi	2	5	4	4	4	4	4	2	5	4	3	2
44	Muhammad Rizky	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
45	Tri Wahyu	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	3
46	Aldi apriyanto	4	2	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3
47	Feri feriansyah	4	2	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4
48	Fakhrurlazi	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	3
49	Aldi dwi	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4
50	Leo nardo	4	5	4	4	5	3	3	2	4	4	4	4
51	Muhammad agus	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
52	Umar dani	5	2	4	5	5	3	3	2	4	4	4	3

53	Perli Firnando	4	2	4	4	5	3	4	2	5	4	4	3
54	Anton	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
55	Ahmad junaidi	2	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2
56	Herman	2	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3
57	Bagas santuri	4	2	4	5	5	3	4	4	4	4	5	2
58	Agong adi saputra	4	2	4	4	4	3	2	3	4	5	4	3
59	Nando wahyudi	4	2	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4
60	Dimas muhammad rafi	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3
61	Adika saputra	5	5	4	5	4	3	3	3	5	4	5	3
62	Hardimas hengky	4	4	5	4	4	2	3	3	4	5	4	3
63	Agung wijaya	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3
64	Muhhamda abdul	4	2	4	4	5	4	4	2	4	5	5	3
65	m.dimas restu	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3
66	Mas agung	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	5	3
67	Budianto	2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2
68	Izul anggara	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	2
69	Agung tri saputra	4	4	4	4	5	3	3	2	4	4	5	2
70	Aldo ariawansyah	4	4	4	5	4	4	2	3	5	4	3	2
71	m.ilham maulana	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	3	3
72	Firdiansyah	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4
73	Suras mujeri	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3
74	Tio aidil	4	2	5	5	5	2	4	3	4	5	5	3
75	Rikky martin	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
76	Virgo ferdians	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2
77	Muhammad raffi	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3
78	Dandi	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3
79	Hendra saputra	3	5	4	4	4	3	4	2	5	4	4	2

80	M.dicky ludin	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	2
81	Muhammad pani	3	4	4	5	4	2	3	3	5	4	3	3
82	Marta tilahar	3	2	5	5	4	3	2	2	4	5	4	3
83	Wahyu ginawan	4	2	5	4	4	3	4	3	5	4	3	3
84	Baihaki	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	5	2
85	Jumbo	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
86	Amin	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
87	Rosadi	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	3
88	Sally Marseleno	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3
89	Alda Leonardo	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
90	Deni setia budi	3	3	5	4	4	2	3	2	4	5	3	3
91	Amir saputra	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3
92	Abi tri okinda	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3
93	Candra kirana	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	3
94	Hasanudin	4	3	5	5	4	4	4	2	4	4	3	2
95	Daniel	4	3	4	4	3	3	3	4	5	5	4	3
96	Eko saputra	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3
97	Hamzah	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
98	Wahyu saputra	4	4	5	4	4	2	3	2	4	5	4	3
99	April hermanto	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2
100	Antoni	3	2	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4
101	Septiayani	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3
102	m. sefriansyah	4	3	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3
103	Jeffry	4	4	5	4	4	3	4	2	4	5	4	3
104	Frananta	3	4	4	5	3	3	4	2	4	4	5	3
105	Arya nanda	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	3
106	Hari rama perdana	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3

107	Satrio suharta	4	3	5	4	3	3	2	4	4	4	3	2
108	Willi anggara	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3
109	Alam nastion	4	3	5	5	3	3	4	2	4	4	5	3
110	Dayat	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
111	Heriyadi	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4
112	Aksai	3	3	5	4	4	2	4	4	4	5	4	3
113	Agus rais	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
114	m. angga saputra	3	4	5	4	4	3	3	2	4	4	5	3
115	Aldi juniar	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3
116	Asep hidayat	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3
117	Ahmad ansyori	3	2	5	4	3	2	4	4	4	4	4	3
118	Muhammad yamin	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
119	Muhammad taufik	3	3	5	4	4	2	4	2	4	4	4	3
120	Rizky hermansyah	4	4	4	5	3	3	4	3	4	5	3	3
121	Bagus niku	4	3	4	5	3	3	3	5	4	4	5	3
122	Rian febriansyah	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3
123	Dendi sputra	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
124	Merza	3	4	4	5	3	2	4	3	4	4	4	3
125	Bayu adi saputra	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	3
126	Frengki saputra	3	3	5	4	3	3	3	4	4	5	4	2
127	Dody	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3
128	Subarno	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	3	3
129	Pranjaya	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2
130	Rego pratama	5	3	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3
131	Maksi Pradana	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3
132	Moris	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3
133	M fatitah	5	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3

134	Roy hendra	3	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3
135	M jefri	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3
136	Dodi ariansyah	3	3	4	4	3	3	2	3	4	5	5	2
137	Indirawan	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
138	Jafar umar	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
139	Dison	3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3
140	Hendri saputra	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3
141	Arli erlan	3	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3
142	Andi	4	4	5	5	3	3	2	4	4	4	5	3
143	Rediansyah	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3
144	Riki pranata	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	2
145	Reza ardiansyah	4	2	4	5	4	3	3	4	4	5	5	3

**DOKUMENTASI**





